

**PERSPEKTIF USTADZZ ADI HIDAYAT MENGENAI
BERBAKTI KEPADA ORANG TUA
(PENDEKATAN ANALISIS WACANA NORMAN FAIRCLOUGH)**

SKRIPSI



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Abiyyu Latif Nur Rahman
NIM: U20191136
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA
JUNI 2023**

**PERSPEKTIF USTADZZ ADI HIDAYAT MENGENAI
BERBAKTI KEPADA ORANG TUA
(ANALISIS WACANA NORMAN FAIRCLOUGH)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Abiyyu Latif Nur Rahman
NIM: U20191136
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA
JUNI 2023**

**PERSPEKTIF USTADZZ ADI HIDAYAT MENGENAI
BERBAKTI KEPADA ORANG TUA
(ANALISIS WACANA NORMAN FAIRCLOUGH)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Al-Qur'andan Tafsir


Oleh:

Abiyyu Latif Nur Rahman

NIM: U20191136

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dr. Win Usuluddin, M.Hum.
NIP.19700118 200811012

**PERSPEKTIF USTADZZ ADI HIDAYAT MENGENAI
BERBAKTI KEPADA ORANG TUA
(ANALISIS WACANA NORMAN FAIRCLOUGH)**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Hari: Senin

Tanggal: 19 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Prof. Dr. M. Khusna Amal, S.Ag., M.Si.

Hj. Ibanah Suhwardiyah Shiam

Mubarokah, S.Th.I., M.A.

NIP. NIP. 197212081998031001

NIP.2023068002

Anggota :

1. Dr. H. Safrudin Edi Wibowo, Lc., M.Ag.

2. Dr. Win Ushuluddin, M.Hum.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora



Prof. Dr. M. Khusna Amal, S.Ag., M.Si.

NIP. 197212081998031001

MOTTO

Berbakti kepada orang tua mungkin tidak membuat keren, namun dapat memudahkan setiap urusan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERSEMBAHAN

Pertama, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan sumbangsih fasilitas dalam pendidikan secara formal maupun non-formal dalam pendidikan. Penulis persembahkan juga penelitian ini bagi siapa saja yang ingin meneliti dan/atau mengembangkan penelitian mengenai ayat Al-Qur'an berbakti kepada orang tua pada umumnya dan khususnya perspektif Ustadz Adi Hidayat mengenai berbakti kepada orang tua dengan pendekatan analisis wacana Norman Fairclough.

Kedua, orang tua sekaligus menjadi bagian pendidikan pertama dalam rumah yakni, ayah Rahmat Buhairi dan ibu Siti Widiyatmi yang selalu memberikan dan mendoakan yang terbaik untuk putra dan putrinya. Fasilitas yang diberikan dalam bidang pendidikan, finansial, properti, sarana dan prasarana. Segala hal yang telah diberikan orang tua membuat penulis tidak ingin menyerah dan selalu berusaha untuk mengangkat derajat orang tua.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Puji syukur untuk Allah swt karena dengan berkah serta rahmat-Nya penulis mendapat kekuatan untuk menyelesaikan penelitian ini. Kekuatan dan keberkahan juga penulis rasakan melalui *shalawat* yang dihaturkan kepada Baginda Rasulullah saw sehingga penulis memperoleh kemudahan untuk menyelesaikan penelitian ini.

Penyelesaian dari karya tulis ini tentu terdapat beberapa pihak yang telah membantu dalam penelitian yang dilakukan. Penulis ucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah memberikan motivasi serta semangat dalam menggali potensi diri selama belajar di bangku perkuliahan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, pada umumnya dan terutama kepada beberapa pihak selaku *civitas akademica* kampus pada tingkatan Universitas, Fakultas, Jurusan, dan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beberapa tokoh yang berperan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto S.E., M.M selaku Rektor kampus UIN KHAS Jember yang menaungi serta memberikan fasilitas yang ada berupa fasilitas jalan, perpustakaan, gedung perkuliahan, serta memotivasi untuk selalu berkarya dalam dunia akademik.
2. Prof. Dr. M. Khusna Amal S.Ag., M.Si. selaku Dekan FUAH UIN KHAS Jember yang telah memberikan sumbangsih motivasi bahwa untuk menjadi orang penting tidak pernah menghilang dari tugasnya dan selalu ada untuk mahasiswa yang membutuhkan.
3. Dr. Win Usuluddin, M.Hum. selaku Kepala Jurusan Studi Islam FUAH UIN KHAS Jember serta Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penelitian ini dilakukan serta motivasi dan semangat yang diberikan untuk selalu belajar menggali ilmu pengetahuan.
4. H. Mawardi Abdullah, Lc., M.A. selaku Koord. Prodi. IAT UIN KHAS Jember yang telah memberikan pengajaran dengan sabar dan selalu bertutur kata dengan lemah lembut dalam memberikan pengajaran secara moral.

5. Pak Rudi selaku *staff operator system* FUAH UIN KHAS Jember yang telah membantu secara baik dalam pengoperasian sistem terpadu UIN KHAS Jember.
6. Ana Syelviana selaku motivator dalam penyelesaian penulisan skripsi ini dan menjadi rekan dalam berdiskusi sepanjang perkuliahan maupun saat penelitian skripsi dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
7. Mas Zainul Musthofa sebagai penggiat baca buku untuk mempelajari keilmuan baik segi administrasi hingga filsafat politik.
8. Muhammad Ilyas angkatan 2019 Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, M. Fikri Syuhadak angkatan 2019 Program Studi Sejarah Peradaban Islam dan M. Iqbal Shodiq Al-Wahid angkatan 2019 Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah menjadi *support system* dalam keadaan apapun dari segi psikis maupun fisik.

Harapan penulis begitu besar akan bermanfaatnya penulisan ini bagi pembaca. Penulis menyadari akan adanya kekurangan dalam penyusunan skripsi dan belum dapat dikatakan sempurna pada penelitian. Penulis memerlukan peranan dari pembaca dalam bentuk saran dan kritik untuk membangun kepenulisan agar mencapai titik terbaik dari kepenulisan skripsi. Kritik dan saran yang membangun penulis menerima dengan senang hati.

Jember, Mei 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal
 Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. *Ta' Marbutah*

T Transliterasi untuk *ṭ* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbuṭah* hidup, atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah*, transliterasinya adalah “t”.
2. *Ta' marbuṭah* mati, atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.
3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbuṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbuṭah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (w) ditransliterasikan dengan huruf *double*, yaitu: huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuzu*
- سَيِّئٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī an/Lillāhil-amru jamī an*

ABSTRAK

Abiyu Latif Nur Rahman, 2023: *Analisis Terhadap Perspektif Ustadz. Adi Hidayat mengenai Berbakti Kepada Orang Tua (Pendekatan Analisis Wacana Norman Fairclough)*

Kata Kunci: Berbakti, Adi Hidayat, Norman Fairclough

Manusia memerlukan pendidikan agar menjadi pribadi yang bermanfaat. Kebermanfaatan tersebut diutamakan untuk berbakti kepada orang tua. Era saat ini untuk memahami ayat Al-Qur'an dapat disaksikan di Youtube diantaranya yang disampaikan oleh salah satu *da'i*, yakni: Ustadz Adi Hidayat mengenai berbakti kepada orang tua. Konstruksi wacana dalam penafsiran Al-Qur'an yang disampaikan secara lisan dapat dianalisis dengan teori pendekatan Relasi-Dialektik Norman Fairclough.

Fokus penelitian ini adalah: 1). Bagaimana perspektif Ustadz Adi Hidayat terhadap ayat Al-Qur'an mengenai berbakti kepada orang tua? 2). Apa saja *text* yang berperan?, 3) Bagaimana peranan *Discursive Practice*?, 4) Mengapa peranan *sociocultural practice* penting?, 5) Bagaimana relevansi analisis Norman Fairclough?

Tujuan dari penelitian ini adalah 1). Mendeskripsikan perspektif Ustadz Adi Hidayat mengenai ayat Al-Qur'an yang berisi tentang berbakti kepada orang tua. 2). peranan *text* yang di sampaikan, 3) peranan *discursive practice* yang terjadi, 4) peranan *Socio cultural practice* yang di sampaikan, 5) relevansi teori analisis wacana Norman Fairclough.

Hasil penelitian ini adalah 1). Perspektif Ustadz Adi Hidayat mengenai berbakti kepada orang tua dibangun dengan jalan melakukan interpretasi terhadap surat Al-Isra ayat 23, surat Al-Ankabut ayat 8, surat Luqman ayat 14, surat Al-Ahqaf ayat 15. Ayat tersebut berisi bakti anak kepada orang tua, dan 2). Hasil analisis konsep berbakti kepada orang tua perspektif Ustadz Adi Hidayat menggunakan teori Norman Fairclough terdapat peranan ideologi, penyampaian Ustadz Adi Hidayat mengenai iman dan etika seseorang anak untuk berbakti kepada orang tua. Teori dari Norman Fairclough mengutamakan peranan *text* yang terealisasi dalam penyampaiannya yang terbangun pada analisis wacana relasi dialektik.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I..... UNIVERSITAS ISLAM NEGERI.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II.....	10

KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	12
1. Berbakti Kepada Orang Tua.....	12
2. Analisis Wacana	18
3. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.....	19
4. Kerangka Analisis Wacana Norman Fairclough.	22
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Jenis penelitian.....	26
C. Lokasi penelitian.....	26
D. Subjek dan objek penelitian	26
E. Teknik pengumpulan data.....	27
F. Analisis data.....	28
G. Keabsahan data.....	29
H. Tahap-tahap penelitian.....	29
BAB IV	22
DESKRIPSI dan ANALISIS DATA	22
A. Biografi Ustadzz Adi Hidayat.....	22

1. Latar Belakang Keluarga Ustadz Adi Hidayat	22
2. Latar Belakang Pendidikan Ustadz Adi Hidayat	23
3. Tokoh yang mempengaruhi pemikiran yang mempengaruhi Ustadz Adi Hidayat.....	25
4. Karya Pemikiran Ustadz Adi Hidayat	28
5. Deskripsi Chanel Youtube Ustadz Adi Hidayat.....	29
B. Deskripsi Ceramah Ustadz Adi Hidayat Berbakti Kepada Orang Tua	30
1. Cara Berbakti kepada Orang Tua secara umum menurut Ustadz Adi Hidayat.....	31
2. Berbakti kepada Orangtua ketika kecewa	44
3. Cara Berdakwah kepada Orang Tua.....	51
4. Berbakti kepada Orangtua dahulu atau Menikah dulu?	55
5. Membujuk Orang Tua agar Ridha dengan calon pasangan.....	59
C. <i>Text</i> (Teks)	71
D. <i>Discurtive practice</i> (Praktik diskursif).....	77
1. Produksi wacana.....	77
2. Distribusi wacana	78
3. Konsumsi Wacana	79
E. <i>Social Practice</i> (Praktik Sosial)	80
1. Aspek Situasional	81

2. Aspek Institusional	82
3. Aspek Sosial	83
F. Relevansi perspektif Adi Hidayat dalam analisis wacana Norman Fairclough.....	86
BAB V.....	87
PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
A. Buku	89
B. Tesis	89
C. Skripsi.....	89
D. Jurnal.....	90
E. Artikel	91
F. Link Website	91
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan.....	xxi
Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal.....	x
Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap.....	xxi
Tabel 0.4: Tabel Transliterasi <i>Maddah</i>	xii
Tabel 2.1: Persamaan dan Perbedaan penelitian.....	11
Tabel 4.1: Makna mufrod (وَوَصَّيْنَا).....	34
Tabel 4.2: Makna mufrod (الْإِنْسَانَ).....	37
Tabel 4.3: Perbedaan ayat 15 Surat Al-Ahqaf dan ayat 14 Surat Luqman.....	49



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Foto Ustadzz Adi Hidayat.....	22
Gambar 4.2 : <i>Chanel Youtube</i> Adi Hidayat Official.....	29
Gambar 4.3 : Cara berbakti kepada orang tua.....	31
Gambar 4.4 : Mau Sukses Dunia Akherat berbakti kepada ayah ibu.....	41
Gambar 4.5 : [Tanya Jawab] Batas Minimal Berbakti Kepada Orang Tua	44
Gambar 4.6 : Cara berbakti kepada orang tua walaupun sedang dalam kekecewaan	45
Gambar 4.7 : Cara Bijak Mendakwahi Orang Tua	53
Gambar 4.8 : Berbakti kepada Orangtua dahulu atau Menikah dulu?	54
Gambar 4.9 : Cara membujuk orang tua agar ridha dengan calon pasangan.....	57



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah swt menciptakan manusia sebagai sebaik-baiknya makhluk dengan segala kelebihan yang telah diberikan oleh-Nya seperti halnya akal dan fikiran.¹ Akal dan fikiran digunakan untuk mencari makna dalam hakikat penciptaan manusia.² Pada siklus kehidupan, manusia akan terus beregenerasi dengan melahirkan generasi baru untuk meneruskan sebuah tatanan dan tanggung jawab kehidupan masyarakat yang diletakkan pada pundak generasi sekarang.³

Suatu generasi perlu didik menjadi manusia yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa guna memiliki tujuan hidupnya untuk berbakti kepada orang tuanya. Peranan pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai berbakti kepada orang tua. Problematika dalam masyarakat secara umum saat ini etika seorang anak terhadap orang tua mengalami penurunan moral diantaranya anak menganiaya orang tua,⁴ emosi terhadap orang tua, hingga membunuh orang tuanya.⁵

¹ Heru Juabdin Sada, "Manusia dalam Perspektif agama Islam." dalam *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.7. No.1 (2016), hal 130.

² Roswati Nurdin, "Manusia dalam Sorotan Al-Qur'an (Suatu Tinjauan Tafsir Maudhui)." dalam *Tahkim: Jurnal Hukum dan Syariah*, Vol. 9 No.1, Juni 2013, hal 155-156.

³ M. Subandowo, "Peradaban dan Produktivitas dalam Perspektif Bonus Demografi Serta Generasi Y Dan Z." dalam *Sosio Humanika: Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, Vol. 10 No. 2, November 2017 hal.192.

⁴ Detik.com kumpulan berita anak aniyaya orang tua. <https://www.suara.com/tag/anak-aniaya-orang-tua> di update pada tanggal 20 Juni 2023 pada pukul 21.54

⁵ Liputan 6. Kasus pembunuhan yang dilakukan oleh anak kepada ibunya dalam media website. <https://www.liputan6.com/tag/anak-bunuh-ibu-kandung> diakses pada sabtu 15 April 2023 pukul 13.10 dan Liputan 6. Kasus pembunuhan yang dilakukan oleh anak kepada ibunya dalam media website. <https://www.liputan6.com/tag/anak-bunuh-ayah-kandung>

Permasalahan kasus yang beredar di masyarakat menjadi salah satu urgensi pendidikan moral terhadap anak untuk melakukan bakti kepada orang tua. Secara umum anak didik dalam segi intelektualitas sehingga melupakan peranan pendidikan moral. Orang tua mendidik anaknya tidak dalam segi intelektualitas namun pada moralitas perlu diperhatikan. Dogma agama mengenai berbakti kepada orang tua penting untuk direkonstruksi dalam mendidik moralitas anak. Peranan anak yang berbakti kepada kedua orang tuanya merupakan tindakan moral yang terpuji.

Agama Islam memberikan tuntunan berbakti kepada orang tua di dalam Al-Qur'an. Pemahaman dari ayat-ayat Al-Qur'an tentang berbakti kepada orang tua perlu dikaji menggunakan kaidah ilmu tafsir.⁶ Perkembangan penafsiran ayat Al-Qur'an saat ini tidak hanya dalam bentuk tulisan namun dengan pemanfaatan dari teknologi dengan mengakses menggunakan internet. Beberapa *da'i*, seperti; Ustadz, kyai, Gus, dan habib menyampaikan ilmunya melalui media masa seperti youtube.

Pemanfaatan teknologi dalam menginterpretasi ayat Al-Qur'an dapat memberikan aksentuasi tersendiri pada media YouTube.⁷ Ustadz Adi Hidayat merupakan salah satu *da'i* yang memanfaatkan teknologi dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an dengan mengurutkan hukum sesuai dengan runtutan surat

⁶ Ahmad Sarwad, *Memahami ayat Al-Qur'an sesuai dengan Konteks*, (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2019), hal. 7-9

⁷ Ilham Maulana, *Skripsi: "Dakwah di media sosial: analisis isi kualitatif pada channel Youtube Akhyar TV milik Ust. Adi Hidayat, Lc., MA"* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), hal. 12

dalam Al-Qur'an. Dia menafsirkan ayat Al-Qur'an yang membahas orang tua dengan *tafsir tahlili*.⁸

Sebagai pendakwah Ustadz Adi Hidayat merupakan salah satu tokoh da'i terkenal dalam kalangan *mufassir* di era kontemporer di Indonesia. Kontribusi Adi Hidayat dalam memberikan pemahaman ayat Al-Qur'an memiliki perhatian khusus pada perspektif berbakti kepada orang tua. Perspektif tersebut memberikan aksentuasi tersendiri pada representasi ayat Al-Qur'an perihal bakti kepada orang tua.

Perspektif Ustadz Adi Hidayat dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an tentu terdapat pemahamannya tersendiri yang berkaitan dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Perspektif seseorang dalam penyampaian ideologi dalam ranah sosial perlu dianalisis mengenai maksud dan tujuan dari perspektif tersebut dibangun. Perspektif ini apabila dianalisis menggunakan pendekatan teori analisis wacana tentu dapat membaca perbedaan yang dibangun. Analisis wacana dalam pendekatan ini setidaknya menggunakan teori pendekatan analisis wacana dari Norman Fairclough. Beberapa aspek dari Norman Fairclough tentu mendasari perihal ungkapan makna dari data yang disampaikan pada wacana.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perspektif Ustadz Adi Hidayat terhadap ayat Al-Qur'an mengenai berbakti kepada orang tua?

⁸ Muhammad Yunan Yusuf, "Metode Penafsiran Al-Qur'an." dalam *Syamil: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2. No.1(2014), hal. 59.

2. Apa saja *text* yang berperan dalam perspektif Ustadz Adi Hidayat mengenai berbakti kepada orang tua?
3. Bagaimana peranan *Discursive Practice* dari perspektif Ustadz Adi Hidayat mengenai berbakti kepada orang tua?
4. Mengapa peranan *sociocultural practice* penting pada perspektif Ustadz Adi Hidayat mengenai berbakti kepada orang tua?
5. Bagaimana relevansi analisis wacana Norman Fairclough yang dilakukan dalam perspektif Ustadz Adi Hidayat mengenai berbakti kepada orang tua?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perspektif Ustadz Adi Hidayat mengenai ayat Al-Qur'an yang membahas tentang berbakti kepada orang tua.
2. Menganalisis perspektif Ustadz Adi Hidayat terhadap ayat al-Quran yang membahas tentang berbakti kepada orang tua dalam peranan *text* yang disampaikan dengan analisis wacana Norman Fairclough.
3. Menganalisis perspektif Ustadz Adi Hidayat terhadap ayat al-Quran yang membahas tentang berbakti kepada orang tua dalam peranan *discursive practice* yang terjadi dengan teori analisis wacana Norman Fairclough.
4. Menganalisis perspektif Ustadz Adi Hidayat terhadap ayat al-Quran yang membahas tentang berbakti kepada orang tua dalam peranan *Socio cultural practice* yang disampaikan dengan analisis wacana Norman Fairclough.
5. Mendeskripsikan relevansi teori analisis Norman Fairclough dengan perspektif Ustadz Adi Hidayat mengenai berbakti kepada orang tua.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan secara teoristis

Penelitian ini diharapkan menjadi kajian dalam perkembangan ilmu Al-Qur'an mengenai tafsir lisan yang menjelaskan tentang berbakti kepada orang tua. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi siapa saja yang ingin meneliti dan/atau mengembangkan penelitian mengenai ayat Al-Qur'an berbakti kepada orang tua.

2. Kegunaan secara praktis

a) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan sebuah wawasan baru serta menambahkan pengalaman yang lebih dalam melakukan penelitian mengenai berbakti kepada orang tua dalam perspektif Ustadz Adi Hidayat dengan mengkaji analisis wacana yang terkonstruksi melalui media masa berbasis video dengan menggunakan pisau analisis wacana

Norman Fairclough.

b) Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan dalam penelitian pada bidang tafsir berbakti kepada orang tua terutamanya pada kajian Al-Qur'an yang dilakukan Ustadz Adi Hidayat.

c) Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan dapat menjadi saran atau kritik untuk mempelajari lebih

mendalam tafsir lisan tentang berbakti kepada orang tua terutamanya terhadap kajian Al-Qur'an oleh Ustadz Adi Hidayat.

E. Definisi istilah

1. Perspektif

Kata perspektif dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai langkah untuk menggambarkan suatu hal atau benda yang dapat terlihat dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya); dapat dikatakan sebagai sebuah sudut pandang atau pandangan seseorang dalam pemikirannya.⁹ Dalam penelitian ini kata perspektif dapat dipahami sebagaimana yang dimaksudkan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* tersebut.

2. Berbakti kepada orang tua

Berbakti dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berasal dari kata 'bakti' yang mempunyai makna; pertama: tunduk dan hormat, misalnya sebagaimana seorang anak hormat dan tunduk kepada orang tuanya; kedua: setia, misalnya: manusia yang menghambakan diri kepada Tuhan.¹⁰

Husain Zakaria dalam perspektifnya mengemukakan bahwa bentuk dari berbakti kepada orang tua mengupayakan segala hal dalam berbuat kebaikan serta tindakan positif dengan memberikan rasa patuh, hormat, taat dan dengan berbuat baik kepada orang tua dalam jalan yang benar, tidak ada patuh dan bakti dalam jalan yang tidak baik. Perintah untuk patuh dalam

⁹ Dendy Sugono, Dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008),. 1167

¹⁰ Dendy Sugono, 122

melanggar perintah dari Sang Khalik itu tidak dibenarkan, sekalipun itu adalah perintah orang tua.¹¹

Umar Hasyim dalam perspektifnya menyatakan bahwa kata “berbakti” diartikan sebagai berbuat (إحسان) *ihsan* (baik) kepada-Nya dengan menuntaskan sebuah kewajiban sang anak dalam berbakti terhadap orang tuanya, baik dalam moral maupun spiritual dengan kesesuaian ajaran agama Islam.¹²

Heri Gunawan mengemukakan bahwa (بِرّ الوالدين) *birr al-walidain*, yakni: sebuah perbuatan untuk berbuat baik dan berbakti terhadap orang tua dengan memberikan menyayangi, mendoakan, mengasihi, taat, patuh terhadap apa yang diperintahkan oleh mereka, melaksanakan segala hal-hal yang disukai oleh mereka, dan meninggalkan hal yang mereka tidak suka.¹³ Dari sini dapat dipahami bahwa berbakti kepada kedua orang tua didefinisikan sebagai iktikad baik untuk mengabdikan diri kepada orang tua dengan cara menyayangi, mengasihi, serta mendoakan mereka.

3. Analisis wacana

Kata analisis dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai penjabaran sesuatu hal yang telah dikaji dengan baik, selain itu analisis juga diartikan sebagai suatu proses pemecahan persoalan yang dimulai dari

¹¹ Husain Zakaria Fulailil, *Maafkan Durhaka Kami, Ayah Bunda*, (Jakarta: Mirqat Publishing, 2008), . 19-30.

¹² Umar Hasyim, *Anak Shaleh*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1980), . 22

¹³ Heri Gunawan, *Keajaiban Berbakti Kepada Kedua Orang Tua*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014),. 2

dugaan akan kebenarannya.¹⁴ Sedangkan wacana merupakan sebuah kemampuan dan prosedur berpikir yang sistematis dan juga dapat menjadi pertukaran ide secara verbal.¹⁵ Dapat dipahami secara bahasa bahwa analisis wacana merupakan sebuah kajian dalam proses pemecahan persoalan dengan kemampuan dan prosedur berfikir yang sistematis.

Syamsyudin mengemukakan bahwasannya wacana merupakan rangkaian ucapan atau rangkaian kata dalam ungkapan yang disajikan secara teratur dan sistematis dalam kesatuan yang koheren, serta dibentuk dari unsur nonsegmental maupun segmental bahasa.¹⁶ Norman Fairclough sebagaimana dikutip oleh Masitoh berpendapat bahwa wacana merupakan suatu bentuk “praktik sosial” dengan sebuah implikasi dari adanya dialektik antara linguistik dan kondisi sosial. Bahasa yang memiliki sifat sosial, dalam hal ini bahasa tentunya tidak bisa terlepas dari pengaruh lingkungan sosial.¹⁷

Zaimar mengemukakan pendapat D. Maingueneau di dalam jurnalnya bahwa wacana tersusun dari kata, frasa, dan kalimat. Dalam pemahaman tersebut dapat dipahami secara istilah ujaran (*speech*).¹⁸ Dari sini dapat dipahami bahwa analisis wacana merupakan sebuah kajian dalam proses pemecahan persoalan ranah sosial yang bersifat ujaran atau

¹⁴ Dendy Sugono, 59.

¹⁵ Dendy Sugono, 1804

¹⁶ A. R. Syamsuddin. *Studi Wacana: Teori-Analisis-Pengajaran. Cet. Kedua*. Bandung: Geger Sunten(2011), 7

¹⁷ Masitoh Masitoh. “Pendekatan dalam Analisis Wacana Kritis.” dalam *Edukasi Lingua Sastra Jurnal Elsa*, Vol 18. No.1 April 2020. 68.

¹⁸ Zaimar, Okke. F. “Majas dan Pembentukannya”, dalam *Makara: Jurnal Sosial Humaniora*, Vol.6, No.2 (2002), 116

rangkaian kata dan disajikan secara runtut dalam suatu kesatuan koheren, serta dibentuk dari unsur bahasa dengan dialektika dalam ruang publik berdasar kemampuan dan prosedur dalam berfikir secara sistematis.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab, dan masing-masing bab akan dibagi menjadi sub pembahasan sebagai berikut:

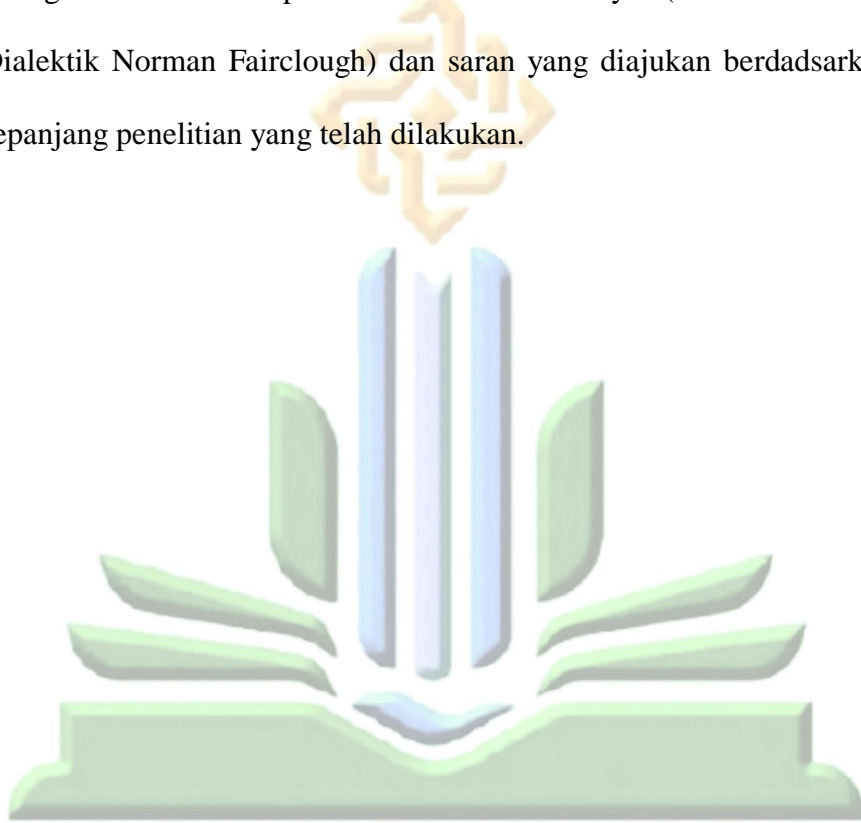
Bab I Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

Bab II Kajian Kepustakaan, kajian kepustakaan terdapat dua perincian dalam pembahasan meliputi **tinjauan pustaka**, mencakup pembahasan mengenai penelitian terdahulu yang masih ada keterkaitan dengan penelitian ini. Lalu **landasan teori** yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian, berisi metode penelitian yang menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian. Metode penelitian menjadi acuan agar dapat menjawab fokus penelitian..

Bab IV Penyajian Data Dan Analisis Data, Berisikan sajian data dan analisis yang diperoleh dari hasil lapangan yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data dan pembahasan temuan. Bab ini dapat digunakan untuk menemukan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Bab V Penutup, di dalamnya berupa kesimpulan mengenai Berbakti kepada Orang Tua dalam Perspektif Ustadz Adi Hidayat (Suatu Pendekatan Relasi Dialektik Norman Fairclough) dan saran yang diajukan berdasarkan temuan sepanjang penelitian yang telah dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang berjudul: “*Beragama dengan Ceria dalam Pengajian Tafsir Jalalain Gus Baha’ Kajian Tafsir Lisan*” karya Andi Alfian Juniardi, mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Fokus penelitian ini pada metode tafsir lisan, kajian beragama ceria, dan relevansi yang diberikan oleh Gus Baha’.¹⁹
2. Skripsi yang berjudul: “*Konsep Pendidikan Berbakti kepada Orang Tua Menurut M. Quraish Shihab Di Tafsir Al-Mishbah*” karya Susana, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini mengkaji penafsiran dari pentingnya pendidikan dari berbakti kepada orang tua dari tokoh *mufassir* Prof. M. Quraish Shihab dalam tafsir *al-Mishbah*.²⁰
3. Penelitian yang berjudul: “*Gaya Retorika Ustadz Adi Hidayat dalam Ceramah ‘Keluarga yang Dirindukan Rosulullah saw’ pada Media Youtube*” karya Masrun Billah, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fokus penelitian ini terletak pada gaya bahasa, gaya suara dan gaya bahasa tubuh dalam

¹⁹ Andi Alfian Juniardi, *Skripsi*, “Beragama dengan Ceria dalam Pengajian *Tafsir Jalalain Gus Baha’ Kajian Tafsir Lisan*”.(Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 6-7

²⁰ Susana, *Skripsi*, “Konsep Pendidikan Berbakti kepada Orang Tua menurut M. Quraish Shihab di *Tafsir Al-Mishbah*”. (Ponorogo:IAIN Ponorogo, 2021), 4-5

penyampaian dakwahnya di media *YouTube*.²¹

4. Tesis yang berjudul: “*Analisis Wacana Dakwah KH. Agoes Ali Mashuri dalam Buku Suara dari Langit*”, Karya Sutaman Aji mahasiswa Program Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fokus penelitian ini adalah wacana dakwah yang disampaikan KH Agoes Ali dalam buku yang berjudul: *Suara dari Langit*.²²
5. Penelitian yang berjudul: “*Representasi Pesan Dakwah dalam Buku “Art Of Dakwah” Karya Felix Y. Siau (Studi Analisis Wacana Model Norman Fairclough)*” karya Nur Shofiyul Wildan, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fokus penelitian ini terletak pada isi pesan dan pesan dakwah direpresentasikan dalam buku *Art of Dakwah* karya Ustadz Felix Siau.²³

Berdasarkan data diatas tersebut maka peneliti dapat memetakan penelitian ini dalam bentuk tabel perbedaan dan persamaan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan penelitian

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Andi Alfian Juniardi, (2022). <i>Skripsi: “Beragama dengan ceria dalam Pengajian Tafsir Jalalain Gus Baha': Kajian tafsir lisan”</i>	Persamaan dalam Penelitian ini mengkaji mengenai Tafsir Lisan	Penelitian berfokuskan kepada <i>Tafsir Jalalain</i> yang di sampaikan oleh Gus Baha'
2	Susana, (2021) <i>Skripsi: “Konsep Pendidikan Berbakti kepada Orang</i>	Persamaan dari Penelitian ini,	Penelitian ini terfokuskan kepada

²¹ Masrun Billah. *Skripsi*, “Gaya Retorika Ustad Adi Hidayat Dalam Ceramah “Keluarga yang Dirindukan Rosulullah Saw” pada Media Youtube”. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 13

²² Sutaman Aji, *Tesis*, “Analisis Wacana Dakwah KH Agoes Ali Masyhuri dalam Buku Suara dari Langit”. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 8

²³ Nur Shofiyul Wildan, *Skripsi*, “Representasi Pesan Dakwah dalam Buku” *Art of Dakwah* Karya Felix Y. Siau: *Studi Analisis Wacana Model Norman Fairclough*.” (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 7.

	Tua Menurut M. Quraish Shihab Di <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	mengkaji Penafsiran berbakti kepada orang tua	Kitab Tafsir <i>al-Misbah</i> karya M. Quraish Shihab
3	Masrun Billah. (2018) <i>Skripsi</i> : "Gaya Retorika Ustadz Adi Hidayat dalam Ceramah "Keluarga yang Dirindukan Rosulullah saw" Pada Media Youtube"	Persamaan dalam Penelitian ini berfokus kepada Tokoh Ustadz Adi Hidayat.	Penelitian ini berfokus kepada ceramah "Keluarga yang dirindukan Rrosulullah saw"
4	Sutaman Aji, (2018), <i>Tesis</i> : "Analisis Wacana Dakwah KH Agoes Ali Masyhuri dalam Buku Suara dari Langit"	Persamaan dari Penelitian ini, pisau analisis wacana yang digunakan alah teori Norman Fairclough	Penelitian ini berfokus kepada teks buku <i>Suara dari Langit</i> karya KH Agoes Ali
5	Nur Shofiyul Wildan, (2018) <i>Skripsi</i> : "Representasi Pesan Dakwah dalam Buku" Art of Dakwah" karya Felix Y. Siauw: Studi Analisis Wacana Model Norman Fairclough"	Persamaan dalam Penelitian ini, menggunakan pisau analisis wacana Norman Fairclough	Penelitian ini berfokus kepada buku "Art of Dakwah" karya Felix Siauw

B. Kajian Teori

1. Berbakti Kepada Orang Tua

Berbakti kepada orang tua merupakan salah satu tindakan berbuat baik kepada orang tua yang dilakukan secara fisik, verbal, dan secara spiritual. Beberapa pembahasan secara bahasa dari makna berbakti terdapat dua hal yakni (حسن) dan (بر). Bahasa arab disajikan dalam table mengenai bentuk

kata yang terdapat dalam makna tersebut sebagai berikut:

Tabel 2.2
Makna (حسن)

Teks Asli	Artikata
Yang baik, bagus, manis, tampan, cantik,	حسن

molek, indah [Makna Umum]	
Kebaikan, kecantikan, ketampanan, kehalusan [Makna Umum]	حُسْن
Baik [Makna Al-Quran]	حَسَن
Kebaikan [Makna Al-Quran]	حَسَن
Yang baik [Makna Al-Quran]	حَسَنٍ
Baik [Makna Al-Quran]	حُسْنٍ
Berbuat kebaikan [Makna Al-Quran]	حُسْن
Kebaikan [Makna Al-Quran]	حُسْن
Sebaik-baik [Makna Al-Quran]	حُسْن
Yang terbaik [Makna Al-Quran]	حُسْن
Benar-benar baik [Makna Al-Quran]	حُسْنٌ - حُسْنٌ
Merasa, mengerti [Makna Umum]	حَسَّ
Menjadi manis, baik [Makna Umum]	يُحَسِّنُ - حَسِّنُ
Meningkatkan, membuat lebih baik , menjadikan lebih baik , mempercantik, menghiasi [Makna Umum]	يُحَسِّنُ - حَسِّنُ

Makna dari (حُسْنٌ) dalam artian perlakuan atau sebuah sikap dalam

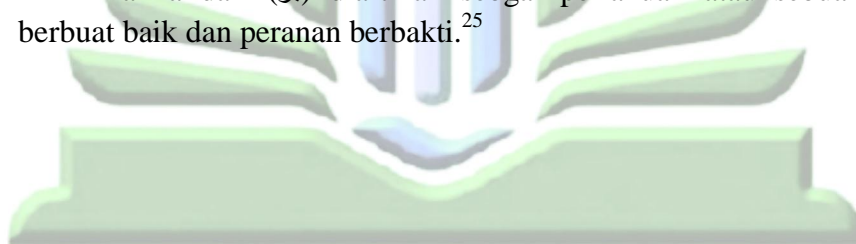
berbuat baik yang secara umum dimaknai dengan keindahan.²⁴

Terjemahan dan Arti (حَسَنٌ) di Kamus Istilah Quran Indonesia Arab

²⁴ Kamus Al-Maany online. <https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D8%AD%D8%B3%D9%86/> diakses pada 23 Juni 2023 pada pukul 21.30

Teks asli	Arti Kata
kamu berbuat baik kepada mereka [Makna Quran]	- تَبَرَّ - تَبَرُّوهُمْ
dan berbakti [Makna Quran]	- بَرَّ - وَبَرَّ
dan seorang yang berbakti [Makna Quran]	- بَرَّ - وَبَرَّ
berbuat kebajikan [Makna Quran]	- تَبَرَّ - تَبَرُّوا
Yang Melimpahkan Kebaikan [Makna Quran]	- بَرَّ - أَلْبَرَّ
dengan kebaikan [Makna Quran]	- بَرَّ - بِأَلْبَرَّ
kebaikan [Makna Quran]	- بَرَّ - أَلْبَرَّ
bagi orang-orang yang berbuat baik [Makna Quran]	- أَبْرَارَ - لِلْأَبْرَارِ
orang-orang yang baik [Makna Quran]	- أَبْرَارَ - الْأَبْرَارِ
yang berbuat baik [Makna Quran]	- أَبْرَارَ - الْأَبْرَارِ
yang berbakti [Makna Quran]	بِرَّة
dan agungkanlah Dia [Makna Quran]	- كَبَّرَ ، كَبَّرَهُ - وَكَبَّرَهُ

Makna dari (بَرَّ) diartikan sebagai perlakuan atau sebuah sikap dalam berbuat baik dan peranan berbakti.²⁵



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

²⁵ Kamus Al-Maany online. <https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D8%A8%D8%B1/?c=Quran> diakses pada 23 Juni 2023 pada pukul 21.30

Pemaknaan mengenai kata (حَسَنٌ) dan (بِرٌّ) memiliki peranan berbeda dalam ayat Al-Qur'an. Penjelasan ini terdapat pada kamus *Mufradat Fi Ghārib Qurān*. Pemaknaan mengenai (حَسَنٌ) menurut Imam al Raghib al Isfahani diartikan sebagai (baik, bagus) merupakan ungkapan pada sesuatu yang indah dan disukai. Perihal mengenai baik atau bagus itu ada tiga macam: Sesuatu yang dianggap baik oleh akal, sesuatu yang dianggap baik oleh hawa nafsu dan sesuatu yang dianggap baik oleh indera salah satunya yakni (الحسنة).²⁶ Makna dari (حَسَنٌ) dapat menunjukkan mengenai makna benda dan peristiwa (الحسن), dimaknai sebagai kata sifat (الحسنة), dimaknai pada peristiwa saja (الحسني).²⁷ Imam al Raghib al Isfahani juga memiliki perspektif mengenai makna (حسن) apabila dipahami dengan ketentuan dari hukum Allah swt.

“Apabila dikatakan bahwa maksudnya adalah hukum Allah itu berlaku baik untuk orang yang meyakini dan juga untuk orang yang tidak meyakini, akantetapi mengapa yang disebutkan disini hanyalah orang yang meyakini saja? Maka ada yang menjawab bahwa maksudnya adalah tampak jelasnya kebaikan dari hukum Allah tersebut. Dan hal itu akan terlihat oleh orang yang bersih (suci) dan mengetahui kebijakan Allah ta'ala, bukan orang-orang yang bodoh.

Kata (احسان) (berbuat kebajikan) dapat dikatakan dalam dua bentuk makna. Pertama, memberi nikmat kepada orang lain, Kedua, perbuatan yang dianggap baik. Yaitu ketika seseorang memiliki pengetahuan yang baik atau melakukan perbuatan yang baik.”²⁸

²⁶ Al Raghib Al Isfahani. *Mufradat Fi Ghārib Qurān* Terj. Ahmad Zaini Dahlan. Cet-I jilid I (Depok; Pustaka Khazanah Fawa' id, 2017).509. secara jelasnya mengenai pemahaman tersebut terdapat dalam (QS. An-Nisa' 1:78), (QS. Al-A'raf 171: 131), (QS. An-Nisa' [4]: 79

²⁷ Al Raghib Al Isfahani.510-511

²⁸ Al Raghib Al Isfahani. 512. (QS. As-S aj adah 132: 7).

Makna (احسان) dapat diartikan secara umum mengenai perbuatan yang dilakukan baik,²⁹ adapun makna dari (احسان) statusnya berada diatas dari makna adil, hal ini diartikan dengan memberikan lebih banyak dengan mengambil lebih sedikit dari apa yang telah menjadi haknya.³⁰ Allah swt memberikan pahala yang besar dari perbuatan (احسان) dari orang yang mengamalkannya.³¹

Makna (بِرٌّ) yakni daratan yang kemudian makna ini dideskripsikan sebagai arti akan keluasan yakni berbuat baik.³² Makna yang lain dinisbatkan kepada seorang hamba yang memperluas perbuatan baik kepada rabbnya. Ketaatan dalam berbuat baik kepada Allah dalam akidah dan dalam perbuatan atau amal.³³ (بِرٌّ) diartikan sebagai perbuatian bakti anak kepada orrang tua.³⁴

Kalangan Ulama Tafsir dalam memaknai berbakti kepada orang tua terdapat beberapa pemahaman tersendiri sebagaimana berikut :

a. Imam Al-Qurtubi

Berbakti kepada orang tua pada ayat 23 surat Al-Isra dijelaskan sebagaimana berikut.

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ٢٣

Imam Al-Qurtubi membahas pada penggalan ayat tersebut secara kaidah bahasa. Makna dari (وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا) dimana maksud dari penggalan ayat tersebut dipahami dalam surat

²⁹ Al Raghīb Al Isfahani. 512-513. (QS. Al-Isra' [17]: 7) (QS. An-Nahl [16]: 90).

³⁰ Al Raghīb Al Isfahani. 513-514. (QS. Al-Baqarah [2]: 178).

³¹ Al Raghīb Al Isfahani. 114. (QS. Al-'Ankabut [29]: 69), (QS. Al-Maidah [5]: 13), QS. At-Taubah [9]: 91), (QS. An-Nahl [16]: 30)

³² Al Raghīb Al Isfahani. 157 . (QS. Ath-Thur [52]: 28)

³³ Al Raghīb Al Isfahani. 157-158. (QS. Al-Baqarah [2]: 177)

³⁴ Al Raghīb Al Isfahani. 159.), (QS. Maryam [19]: 14) (QS.Maryam [19]:32)

Luqman ayat 14 (أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ) dalam shohih Bukhari dimana ketika Abdullah bertanya kepada rasulullah saw mengenai amalan apa yang dicintai oleh Allah swt, nabi menjawab sholat tepat waktu, kemudian berbakti kepada orang tua dan *Jihad fī sabilillah*.³⁵ Berbakti kepada orang tua dan berbuat baik kepada orang tua dan janganlah bersikap atau memebrikan perlakuan yang menyimpang serta bersikap kaku atau keras, karena sebagian dosa besar dengan menyakiti orang tua³⁶

b. Riwayat Ibnu ‘Abbas

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ٢٣

Perspektif riwayat Ibnu ‘Abbas pada konteks berbakti kepada orang tua bahwa (Tuhanmu menetapkan) Tuhanmu memerintahkan untuk tidak menyembahnya kecuali dia bahwa kamu tidak bersatu kecuali dengan Allah swt dan orang tua dalam kebaikan yang menyembuhkan mereka baik mencapai usia tuamu, salah satu orang tua atau keduanya kedua orang tua (jangan katakan kata-kata buruk dan jangan mengotori mereka dan jangan menegur mereka) dan jangan kaku mereka dalam ucapan dan katakan kepada mereka kata yang murah hati.³⁷

³⁵ Abi ‘Abdillah Muhammad ibn Ahmad ibn Abi Bakrin Qurthubi. *Al jami’ul ahkamil qur’ān* Juz 13. 52

³⁶ Abi ‘Abdillah Muhammad ibn Ahmad ibn Abi Bakrin Qurthubi, 52

³⁷ Tafsir Ibnu ‘Abbas. *Tanwir Al-Miqbas Min Tafsir Ibn Abbas*. 297

2. Analisis Wacana

Analisis wacana merupakan salah satu bentuk analisis pada teks yang relatif baru dan berkembang pada tahun 1970-an, seiring dengan perkembangan studi mengenai fungsi, struktur, serta proses dari suatu teks atau sebuah wacana yang berkembang dalam ruang publik.³⁸ Analisis wacana berawal dari dirkurus kajian linguistik yang kemudian berkembang menjadi kajian linguistik sosial (*socio linguistic*) yang menganalisis peranan teks dalam ruang publik.

Analisis wacana dikembangkan oleh beberapa tokoh yang berperan dalam kajian *socio linguistic*. Theo Van Leeuwen, Teun A Van Dijk dan Norman Fairclough merupakan beberapa tokoh pengembang teori analisis wacana itu sendiri. Dapat di deskripsikan secara umum bahwa beberapa teori yang dikembangkan oleh tokoh tersebut sebagai berikut:

- a. Theo van Leeuwen memperkenalkan konsep dalam model analisis wacana (*Social Actors Approach/SAA*).³⁹ Secara umum teorinya menampilkan bagaimana pihak-pihak dan aktor yang ditampilkan dalam sebuah berita di ruang publik dengan pendekatan eksklusi dan inklusi untuk menganalisis bagaimana aktor disajikan dalam wacana tersebut. Teori ini bertujuan untuk mendeteksi dan meneliti pemarjinalan suatu kelompok atau individu dalam suatu wacana.⁴⁰

³⁸ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), 131.

³⁹ Theo Van Leeuwen, *Discourse and Practice New Tools for Critical Discourse Analysis* (Oxford: Oxford Univesity Press, 2008), 55

⁴⁰ Andre Febra Rilma, dkk. "Strategi Pemberitaan Di Media Online Nasional Tentang Kasus Tercecernya KTP Elektronik (Analisis Teori Van Leeuwen)." dalam *Lingua Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* .Vol 15. No. 1 (2019), 86.

- b. Teun A. Van Dijk memberikan konsep “kognisi sosial” (*Socio-Cognitive Approach / SCA*). Di dalam teorinya, analisis wacana dapat dipahami sebagai pendekatan sosial yang terbangun di masyarakat.⁴¹ Kognisi sosial merupakan sebuah teori yang paling banyak digunakan, teori ini dianggap penting dalam proses produksi sebuah wacana.⁴²
- c. Model analisis wacana yang ditawarkan oleh Norman Fairclough adalah Pendekatan Relasi-Dialektik (*Dialectical-Relational Approach / DRA*).⁴³ Peranan wacana merupakan suatu bentuk identitas sosial, relasi sosial, sistem pemahaman dan arti. Oleh karena itu, diskursus ini terdapat tiga fungsi, yakni fungsi identitas, fungsi relasi, serta fungsi ideasional.⁴⁴

3. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough

Norman Fairclough memiliki teori dalam analisis wacananya yang disebut dengan Pendekatan Relasi Dialektik (*Dialectical Relational Approach*).

Teori dan konsep dari analisis wacana merupakan dialektis dalam arti keberadaan tetapi tidak diskrit serta tidak seutuhnya mengenai sparatis. Analisis wacana tidak sepenuhnya membahas mengenai unsur politik, ekonomi, dan

⁴¹ Teun A. van Dijk. *Discourse and Context a Sociocognitive Approach*, (Cambrige: Cambrige University Press, 2010), p. 220.

⁴² Akhmad Humaidi, “Struktur Teks, Kognisi Sosial, Dan Dimensi Sosial Pidato Susilo Bambang Yudhoyono (Text Structure, Social Cognition, And Social Dimension Susilo Bambang Yudhoyono’s Speech).” dalam *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, Vol 6. No.1 (2016): 118.

⁴³ Roy Raja Sukmanta, “Analisis Wacana Kritis Pidato Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) terhadap Prajurit TNI Polri (20 Januari 2016) (Model Norman Fairclough) dalam *Proceedings International Seminar Language Maintenance and Shift (LAMAS) 6 Master Program in Linguistics, Diponegoro University in Collaboration with Balai Bahasa Jawa Tengah “Empowering Families, Schools, and Media for Maintaining Indigenous Languages”*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016),.93.

⁴⁴ Elya Munfarida, “Analisis Wacana Kritis dalam Perspektif Norman Fairclough.” dalam *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol.8 No.1 (2014),. 8.

sosial secara semiotik akan tetapi suatu hubungan antara maksud tujuan dari konteks yang dibahas berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial.⁴⁵

Teori yang berkaitan dengan penelitian ini hanya mengambil beberapa aspek yang diperlukan dalam menganalisis wacana, yaitu:

a. Ideologi : Bahasa dan Kritik Bahasa

Ideologi berkaitan dengan penyampaian yang dapat dipercaya dalam suatu sistem atau dapat dikaitkan dengan dogma dalam kepercayaan yang dianut.⁴⁶ Ideologi terkait erat dengan bahasa, penggunaan bahasa merupakan bentuk perilaku sosial yang paling umum, dan bentuk perilaku sosial di mana kita paling bergantung pada asumsi ‘*commonsense*’.

⁴⁷Bahasa adalah bahan dari penyampaian ideologi, dan bahasa dapat diinvestasikan dari ideologi.⁴⁸

Studi bahasa atau bahkan dalam sebuah teori sosial memiliki keterkaitan dengan wacana yang ada di publik, maka dalam mendapatkan sebuah informasi dengan cara menganalisis bahasa yang digunakan. Dengan demikian kritik bahasa dapat berkembang menjadi sebuah analisis dalam pamflet, atau materi yang lain (film, video, berita dalam televisi, dll).⁴⁹

b. Pendekatan Relasi Dialektik pada Analisis Wacana Kritis dalam Penelitian Sosial.

⁴⁵ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*, (London : Routledge, 2013), 231.

⁴⁶ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*, 311

⁴⁷ Norman Fairclough. *Language and Power Second Edition*. New York:Routledge. 2013, p.2

⁴⁸ Norman Fairclough. *Language and Power Second Edition*.. 59.

⁴⁹ Norman Fairclough. *Language and Power Second Edition*..3-4

1) Teori dan Konsep

Secara teori dari Analisis Wacana Kritis (AWK) merupakan sebuah proses sosial yang dapat ditinjau dari segi interaksi antara tiga tingkat realitas sosial: struktur sosial, praktik serta peristiwa.

Konsep dari pendekatan AWK Fairclough, analisisnya berfokus pada dua relasi dialektis: antara struktur (terutama praktik sosial sebagai tingkat menengah penataan) dan peristiwa (atau antara struktur dan tindakan, struktur dan strategi), di dalam masing-masing, antara semiotik dan elemen lainnya. Terdapat tiga cara utama semiosis berkaitan dengan teori lain dari praktik sosial serta peristiwa sosial – yang merupakan sebuah aspek tindakan; dalam konstruktif (representasi) aspek-aspek dunia; dan dalam konstitusi identitas. Ada tiga kategori semiotik (atau wacana-analitis) yang sesuai dengan ini: genre, wacana, dan gaya.⁵⁰

2) Metode

Metode yang digunakan dalam AWK terdapat beberapa tahapan antara lain sebagai berikut, Pertama : Fokus terhadap apa yang di bahas dalam sebuah wacana yang dibangun. Kedua : mengidentifikasi aspek apa yang dibangun dalam ranah sosial. Ketiga : mempertimbangkan apakah wacana yang dibangun dalam ranah sosial 'membutuhkan' kesalahan sosial. Keempat : mengidentifikasi hal yang memungkinkan cara dalam kesalahan yang ditampilkan dalam ranah sosial.⁵¹

⁵⁰ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*, 232

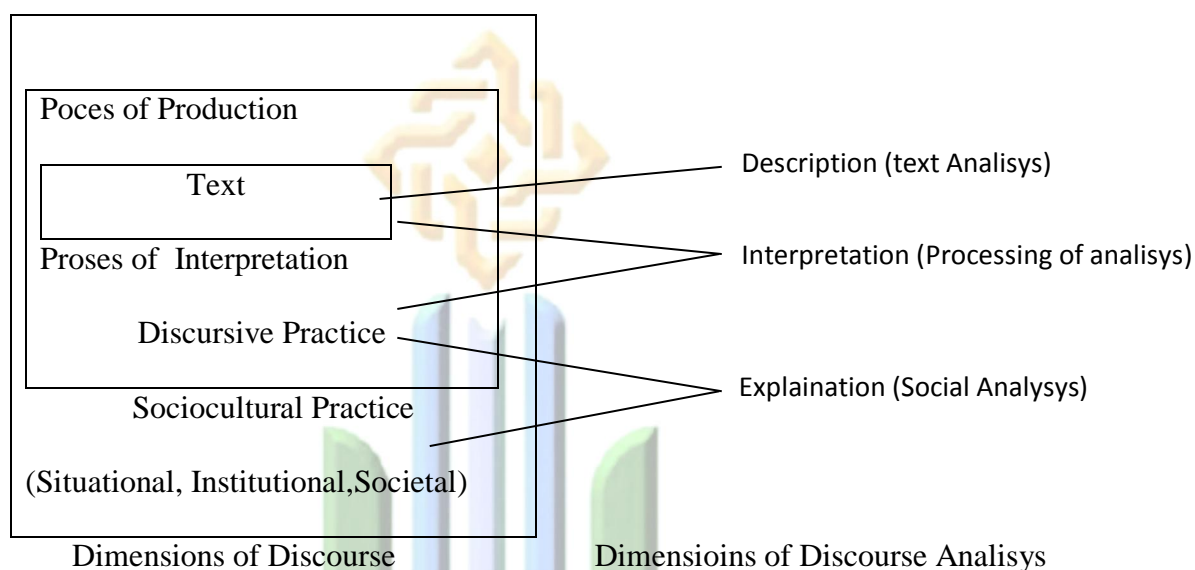
⁵¹ Norman Fairclough. Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*, 235

4. Kerangka Analisis Wacana Norman Fairclough.

Pada tehnik menganalisa dalam teori Norman Fairclough terdapat tiga tahapan dalam menganalisa wacana diantaranya *Text*, *Discursive Practice*, *Sociocultural practice*. Norman Fairclough merumuskan kerangka analisis tersebut dengan bagan berikut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



a. *Text*.⁵²

Pada analisa tahapan pertama yang dimaksudkan dalam analisis teks guna mengungkapkan makna yang terdapat dalam wacana yang digunakan dalam analisa bahasa secara kritis. Tiga komponen yang diperlukan dalam menganalisis teks diantaranya representasi, relasi dan identitas.

Representasi⁵³ dalam hal ini menganalisa dalam peranan teks heterogen dan peranan kontradiktif.⁵⁴ Relasi menganalisa mengenai konteks hubungan sosial dan pribadi di antara peserta yang ditampilkan dalam sebuah wacana.⁵⁵ Identitas merupakan indikasi dari peranan

⁵² Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 94

⁵³ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 158

⁵⁴ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 132

⁵⁵ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 132

bagaimana peserta ditampilkan pada sebuah wacana. Konteks yang dibahas dalam hal ini merupakan seseorang yang berada dalam wacana tersebut.⁵⁶

b. *Discursive Practice*⁵⁷

Teknik *Discursive Practice* digunakan guna mendapatkan informasi mengenai teknik produksi, distribusi dan konsumsi wacana⁵⁸ yang diperuntukkan pada khalayak umum dengan melakukan wawancara terhadap pihak produksi atau pihak tim media yang berkaitan dalam menampilkan wacana. Mengulik informasi dalam metode ini perlu memperhatikan proses produksi berita hingga penentuan rapat penentuan tema, pembagian tugas dan pada tahapan akhir penulisan laporan.⁵⁹

c. *Socio Cultural Practice*⁶⁰

Sociocultural Practice terdapat dua aspek pembahasan secara makro dan mikro. Pembahasan dalam struktur fenomena 'makro' seperti teknologisasi wacana tidak dapat dianalisis dengan baik tanpa bukti efek aktualnya pada praktik, yang berasal dari analisis peristiwa diskursif.⁶¹

⁵⁶ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 89

⁵⁷ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 91

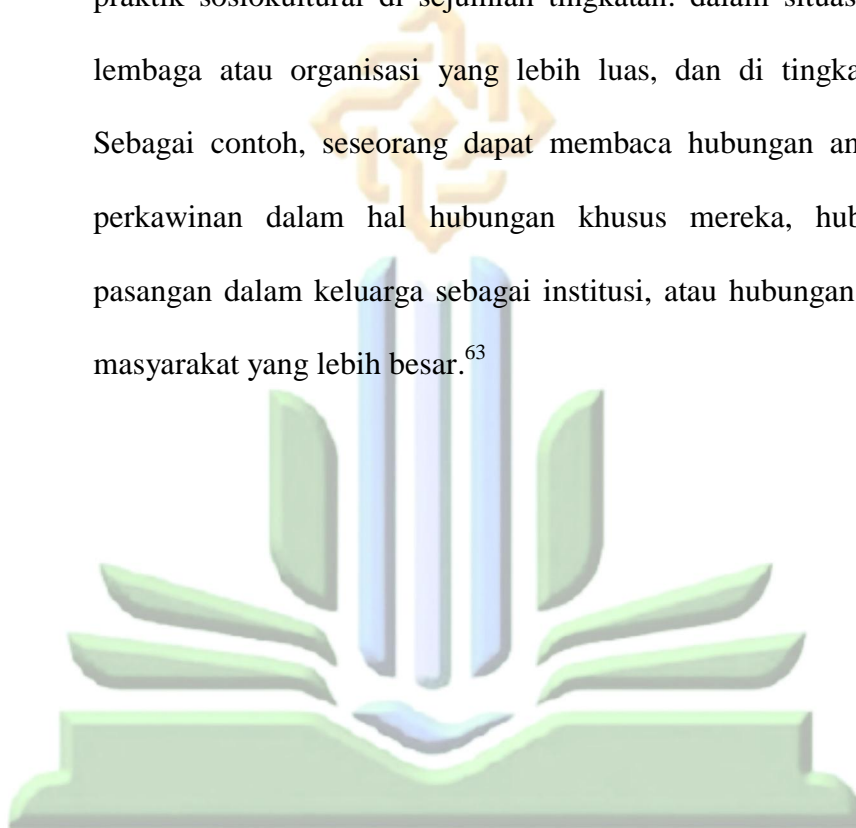
⁵⁸ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 132

⁵⁹ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 94

⁶⁰ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 94

⁶¹ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 89

diakhiri dengan diskusi tentang efek ideologis dari perubahan ini.⁶² dalam praktik sosiokultural di sejumlah tingkatan: dalam situasi langsung, di lembaga atau organisasi yang lebih luas, dan di tingkat masyarakat; Sebagai contoh, seseorang dapat membaca hubungan antara pasangan perkawinan dalam hal hubungan khusus mereka, hubungan antara pasangan dalam keluarga sebagai institusi, atau hubungan gender dalam masyarakat yang lebih besar.⁶³



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁶² Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 90

⁶³ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 132

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian etnografi. Peneliti memilih jenis penelitian ini karena data yang didapatkan melalui referensi berupa video dalam media YouTube untuk dianalisis dalam penelitian ini.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni media sosial YouTube yang merupakan salah satu referensi utama dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian. Chanel YouTube yang menjadi objek utama penelitian adalah Adi Hidayat Oficial. Dan beberapa video penunjang dalam chanel YouTube yang berkaitan dalam penelitian ini.

D. Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini, peneliti memilih Ustadz Adi Hidayat sebagai subjek dalam penelitian, sedangkan objek yang dipilih dalam penelitian ini merupakan sebuah perspektif Ustadz Adi Hidayat dalam hal berbakti kepada orang tua. Berkaitan dengan perspektif Ustadz Adi Hidayat tersebut dapat di telusuri berdasarkan rekaman ceramahnya yang berasal dari chanel YouTube.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara dalam mendapatkan data yang koheren dan relevan dalam penelitian. Konteks penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memilih dua macam teknik pengumpulan data yakni, observasi dan dokumentasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan untuk melakukan pencatatan, pengklasifikasian serta mengumpulkan data yang ada.⁶⁴ Dalam konteks penelitian ini dilakukan dengan cara melihat dan mendengarkan seluruh konten ceramah dari Ustadz Adi Hidayat di YouTube kemudian di spesifikasikan menjadi dalam satu tema berbakti kepada orang tua. Tujuan observasi tersebut untuk mencari informasi empiris yang menjelaskan tentang pokok-pokok materi ceramah tentang berbakti kepada orang tua.

Dokumentasi merupakan data dalam catatan dari kejadian yang telah berlalu. Dokumentasi saat ini dapat berupa tulisan, gambar, karya monumental serta video. Dokumentasi yang berupa tulisan biasanya tertulis seperti catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berupa visual, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁶⁵ Dokumentasi berupa audiovisual dapat berbentuk film dan video. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi digunakan dengan tujuan dapat mengarsipkan data penelitian sekaligus dapat menambah informasi.

⁶⁴ Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 230

⁶⁵ Sugiyono, 240

F. Analisis data

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian dengan menggunakan tehnik Miles dan Hubermans.⁶⁶ Dalam hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Perlu dilakukannya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data menentukan informasi pokok yang diperlukan dalam pembahasan penelitian.⁶⁷ Selain mendapatkan poin penting dari pemilihan data, selanjutnya peneliti akan melakukan klasifikasi data dengan hirarki prioritas tertentu. Reduksi data yang dilakukan akan mendapatkan informasi yang sesuai dengan keperluan penelitian. Informasi tersebut diantaranya biografi tokoh dan perspektif tokoh.

2. Display data

Display data adalah proses penampilan data dari hasil proses reduksi yang sebelumnya telah dilakukan. Display data dalam penelitian kualitatif umumnya dilakukan dengan penjelasan deskriptif sistematis.⁶⁸ Senada dengan hal tersebut, peneliti juga melakukan penampilan data dengan menarasikan secara deskriptif. Adapun sistematika display data yang dilakukan penulis adalah a). Menampilkan deskripsi biografi tokoh, b). Menampilkan ayat ayat

⁶⁶ Sugiyono, 246

⁶⁷ Sugiyono, 247

⁶⁸ Sugiyono, 249

yang dikutip dalam ceramah, c). Menampilkan penjelasan ayat-ayat yang dikutip.

3. Kesimpulan.

Setelah mendapatkan kedua aspek tersebut, maka langkah selanjutnya merupakan kesimpulan. Kesimpulan menampilkan intisari pembahasan.

G. Keabsahan data

Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan cara triangulasi. Triangulasi pada tahap pengujian kredibilitas diartikan dengan mengecek data dari berbagai sumber dalam berbagai cara, serta berbagai waktu. Triangulasi terbagi menjadi tiga macam yakni, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁶⁹

H. Tahap-tahap penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Melakukan pencarian video ceramah Ustadz Adi Hidayat yang membahas berbakti kepada orang tua.
2. Mencatat penyampaian Ustadz Adi Hidayat mengenai ayat tentang berbakti kepada orang tua.
3. Memilih referensi yang sesuai dengan penafsiran dari penafsiran ayat Al-Qur'an mengenai berbakti kepada orangtua yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat.

⁶⁹ Sugiyono, 273

4. Menganalisis hasil ceramah Ustadz Adi Hidayat dengan teori analisis wacana kritis Norman Fairclough.
5. Menarik kesimpulan pada hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

DESKRIPSI dan ANALISIS DATA

A. Biografi Ustadz Adi Hidayat

1. Latar Belakang Keluarga Ustadz Adi Hidayat

Gambar 4.1

Foto Ustadz Adi Hidayat



Sumber: <https://quantumakhyar.com/uah/>

Ustadz Adi Hidayat dilahirkan dari pasangan Warso Supena dan Ibunya Hj. Rafiah Akhyar pada 11 September 1984 di daerah Pandeglang, Banten.

Ustadz Adi Hidayat memiliki empat saudara kandung yang diantaranya; Ade Rahmat, Neng Inayatin, Ima Rakhmawati, dan Ita Haryati.⁷⁰

Pada masa kecil Adi Hidayat selalu mengikuti sang Ayah dalam mengajar di musholla saat ini tempat tersebut telah menjadi sebuah masjid. Alm. Warso Supena ketika mengajar, Adi Hidayat tidak sengaja tertidur dalam setiap kajian yang dilakukan pada musholla. Masa Adi Hidayat memasuki

⁷⁰ Rusydie Anwar, *Ustadz Adi Hidayat*, 2021, Yogyakarta:Laksana..13

usia remaja dalam masuk masuk pesantren ayahnya berpesan bahwa tidak dapat mengantarkannya ke pesantren, kala itu ayahnya sedang terbaring dalam rumah sakit. Dua minggu kemudia setelah Adi Hidayat berada di pondok pesantren, dia mendapatkan kabar bahwa ayahnya telah meninggalkan dunia. Adi Hidayat mengambil cuti beberapa hari dari pondok untuk melihat peninggalan dari ayahnya Alm. Warso Supena, beberapa kitab-kitab telah disiapkan untuk digunakan semasa pembelajarannya di pondok. Selain kitab yang digunakan untuk persiapan belajarnya, terdapat pula arloji peninggalan dari almarhum.⁷¹

Adi Hidayat kala itu memiliki sebuah tekad yang kuat untuk memberikan hal-hal yang terbaik untuk alm. Ayahnya dan Ibunya yang masih hidup untuk belajar dengan tekun. Tekad tersebut diimplementasikan dengan kesungguhan dalam belajar dan beberapa hasil dalam prestasi yang didapatkan untuk mengangkat derajat orang tuanya. Keberhasilannya sepenuhnya didukung penuh oleh Ibunda yang memberikah pendidikan terbaik serta kehidupan yang layak selama di pondok pesantren. Tekad yang tulus dapat membalas kebaikan orang tua dengan cara memberikan kebaktiannya dalam belajar dan meraih prestasi pada setiap jenjang pendidikan yang ditempuh.

2. Latar Belakang Pendidikan Ustadzz Adi Hidayat

Ustadzz Adi Hidayat secara formal memulai pendidikan pada tahapan taman kanak-kanak (TK) Pertiwi Pandeglang, Banten. Pada tahun 1989 Adi

⁷¹ (1.000.000 Views) Aa Gym Terharu !! Dengar Kisah Uah | Kajian Spesial <https://youtu.be/Fwlyyxlicxc> .Diakses Pukul 19.29 Tanggal 10 Juni2022.

Hidayat lulus, dengan menyanggah gelar lulusan murid yang terbaik di TK tersebut. Saat melanjutkan jenjang pendidikan tingkat Sekolah Dasar Negeri (SD N) 3 Karaton Pandeglang, beberapa waktu berlalu hingga pada kelas 3 SD ia pindah pendidikan di SD N 3 Pandeglang.

Semasa sekolah SD Adi Hidayat mengenyam pendidikan agama dalam Madrasah Salafiyah Sanusiyyah Pandeglang, rutinitas yang dilakukan sepulang sekolah. Potensi yang dimiliki Adi Hidayat terutamanya terdapat pada bidang ceramah, dalam hal ini ia mengikuti kegiatan *muhadharah* atau latihan berpidato atau ceramah. Keterampilan dan kemahiran yang dimiliki olehnya telah didapatkan dan diasah semenjak usia dini. Adi Hidayat yang telah memiliki *skills* tersebut sering ditunjuk untuk mengisi pada beberapa ceramah ceramah tertentu.

Tahun 1997 Adi Hidayat melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah beralamat Jl. Ciledug Raya No.284, RT.001/RW.002, Ngamplangsari, Kec. Cilawu, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Adi Hidayat melanjutkan studi pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Ilmu agama yang didalami Adi Hidayat dilakukan secara tekun dalam Pendidikan Pesantren yang dijalani. Selama pendidikan tersebut prestasi yang didapatkan di lingkungan pesantren hingga mengantarkannya mencapai dalam kompetisi provinsi Jawa Barat.

Tahun 2005 Adi Hidayat mendapatkan undangan untuk melanjutkan studi di Kuliyya Dakwah Islamiyah Libya. Adi Hidayat lebih giat dalam

memperdalam ilmu Qur'an, Hadits, *Fiqh*, *Ushul Fiqh*, *Tarikh*, *Lughah* dan ilmu pengetahuan yang lainnya. Adi Hidayat memilih jurusan *lughah arabiyyah wa adabuha*, program studi yang diambil titik fokusnya kepada seluk-beluk bahasa arab serta tatacara yang dibahas secara terperinci.⁷²

3. Tokoh yang mempengaruhi pemikiran yang mempengaruhi Ustadz

Adi Hidayat.

Adi Hidayat dalam mempelajari ilmu agama dari beberapa tokoh ulama yang berasal dari masyarakat sekitar hingga tokoh ulama yang terkenal segi keilmuannya di manca negara. Tokoh-tokoh yang berperan dalam pendidikannya dimulai ketika berada di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut. Pendidikan pesantren tersebut terdapat seorang ulama yang berada di masyarakat sekitar yang sering dikenal dengan Buya KH Miskun As-Syatibi. Ilmu agama yang diajarkan oleh KH Miskun mengantarkan Adi Hidayat dalam mendalami kecintaannya terhadap keilmuan dalam bidang Al-Qur'an dan Hadits.⁷³

Syekh Muhammad al-Alim al-Dokali merupakan salah satu tokoh yang berperan dalam keilmuan studi ilmu Al-Qur'an Adi Hidayat. Syekh Muhammad al-Alim al-Dokali merupakan Qori' Al-Qur'an yang terkenal di Libya. Syekh Muhammad al Aalim al-Dokali lahir pada tahun 1949 di Libya, Awlad al-Aalim merupakan nama Syekh Muhammad al Aalim al-

⁷² Rusydie Anwar, 14-16

⁷³ Rusydie Anwar, 15.

Dokali desa dilahirkan dan merupakan salah satu tempat ia menerima pendidikan agama dari sang ayah.⁷⁴

Adi Hidayat dalam keilmuan tafsir mempelajarinya dari Syaikh Tantawi Jauhari. Syaikh Tantawi Jauhari merupakan salah satu tokoh mufassir terkenal di era konrtemporer. Corak penafsiran yang dilakukan oleh Syaikh Tantawi yakni corak tafsir ilmi atau yang lebih dikenal dengan corak penafsiran sains, karyanya yang dapat dipelajari dalam segi keilmuan tafsir yakni kitab *al-Jawahir fī at-Tafsirī al-Qur’ān al-Karīm*. Syaikh Tantawi Jauhari dikenal sebagai cendikiawan muslim yang berasal dari Mesir yang memiliki julukan “Mufasir Ilmu”. Julukan tersebut merupakan cerminan dalam dirinya yang meiliki kegigihan dan semangat dalam memberikan motivasi ummat islam untuk mempelajari dan menguasai ilmu pengetahuan, hal tersebut merupakan salah satu kontribusi dari Syaikh Tantawi Jauhari. Pemikiran dan semangat dalam mencari ilmu Syaikh Tantawi Jauhari dipengaruhi oleh Syaikh Muhammad Abduh yang merupakan *mufassir* kontemporer.⁷⁵

Adi Hidayat dalam ilmu fiqh mempelajarinya dari Syaikh Wahbah Zuhaili. Syaikh Wahbah Zuhaili merupakan ulama fiqh yang terkenal di dunia. Orang yang terkenal di dunia dalam bidang keilmuan fiqh Syaikh Wahbah Zuhaili memberikan sumbangsih pemikirannya melalui beberapa karya. Karya Syaikh Wahbah Zuhaili yang berperan dalam bidang keilmuan fiqh salah satunya *ushul fiqh al-Islamiyī* yang memiliki dua jilid dicetak pada

⁷⁴ Rusydie Anwar, 16.

⁷⁵ Rusydie Anwar, 17.

tahun 1987 yang diterbitkan di Damaskus, dia juga memiliki karya kitab tafsir yakni *Tafsir al-Munir*. Karya pemikiran yang di sumbangkn oleh Syaikh Wahbah Zuhaili percetakan terkemuka seperti *Dar al-Fikr* dan *Dar al-Maktabi*,⁷⁶

Syaikh Wahbah Zuhaili merupakan salah satu anggota dewan Fiqh di Makkah, Jeddah, India, Amerika, dan Sudan. Ia juga dikenal sebagai sesosok ulama fiqh di Suriah sekaligus sebagai cerdik-cendikia muslim yang menguasai berbagai disiplin ilmu. Sebagai ulama yang terkenal dalam dunia fiqh, dia sempat mengajarkan disiplin keilmuan fiqh kepada murid-muridnya.⁷⁷

Adi Hidayat juga belajar terhadap ulama yang juga berpengaruh dalam dunia keilmuan islam. Adapun diantara tokoh ulama tersebut adalah Shiddiq Basyr Nashr, Syaikh Ar-Rabithi (mufti Libya), Syaikh Abdul Latif As-Syuwairij (Pakar bahasa Dunia, anggota majma' al-lughah), Muhammad Djiban, Abdullah Ustha (Pakar Nahwu dan Sharaf), Budairi Al-Azhari (Pakar ilmu Arudh), Ammar Al-Libiiy.⁷⁸

⁷⁶ Arif Rahman Siregar, *skripsi* "Penafsiran Surat Al-Isra'ayat 1 (Studi Perbandingan Metode Penafsiran Ibnu Jarir At-Thabari Dan Wahbah Zuhaili)". (Riau:Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022). 20-22

⁷⁷ Rusydie Anwar. *Op.Cit.* 18.

⁷⁸ Sekilas Tentang Ust. Dr. Adi Hidayat, Lc., Ma. <https://Quantumakhyar.Com/Uah/> Diakses Pada 28 Desember 18.51

4. Karya Pemikiran Ustadz Adi Hidayat

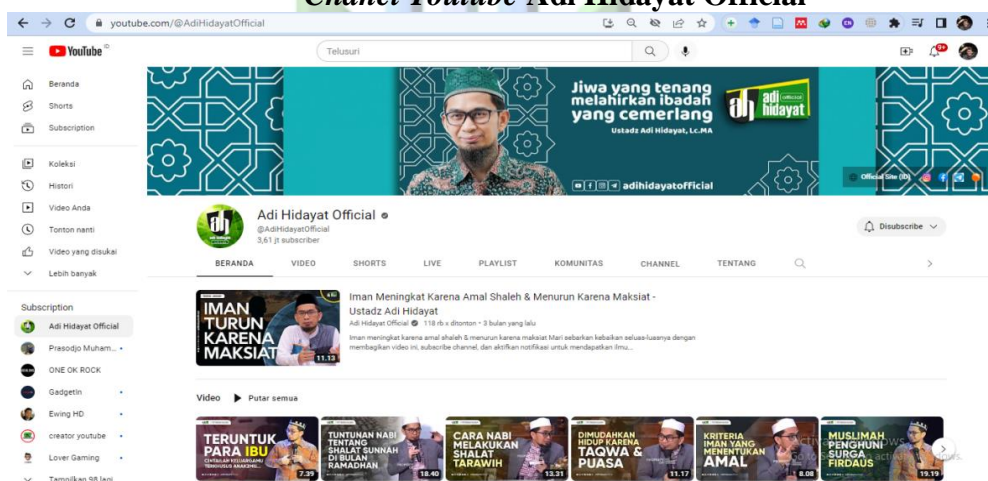
- a. Metode Akhyar (cara cepat belajar bahasa Arab, 2011)
- b. Marifatul Insan: pedoman Al-Qur'an menuju insan paripurna (2012)
- c. Makna Ayat Puasa, mengenal kedalaman bahasa Al-Qur'an (2012)
- d. AlArabiyyah lit Thullâbil Jâmi'iyyah (Modul Bahasa Arab UMJ 2012)
- e. Menyoal hadits-hadits populer (2013)
- f. Ilmu Hadits Praktis (2013)
- g. Tuntunan Praktis Idul Adha (2014)
- h. Pengantin as-Sunnah (2014)
- i. Buku Catatan Penuntut Ilmu (2015)
- j. Pedoman Praktis Ilmu Hadits (2016)
- k. al-Majmu', Bekal Nabi Bagi Para Penuntut Ilmu (2016)
- l. Manhaj Tahdzir Kelas Eksekutif (2017)
- m. Muslim Zaman Now Hafal Al-Qur'an Dalam 30 Hari (2018)
- n. Bahagia Di bawah Naungan alQur'an dan Sunnah (2018)
- o. Pedoman Praktis Umrah (2019)
- p. Manusia Paripurna: Kesan, Pesan dan Bimbingan Al-Qur'an (2019)
- q. Metode At-Taisir – 30 Hari Hafal Al-Quran (2019)
- r. UAH's Note (2020).⁷⁹

⁷⁹ Sekilas Tentang Ust. Dr. Adi Hidayat, Lc., Ma. <https://Quantumakhyar.Com/Uah/>
Diakses Pada 28 Desember 18.51

5. Deskripsi Chanel Youtube Ustadzz Adi Hidayat.

Ceramah Ustadzz Adi Hidayat berada di chanel *YouTube* Adi Hidayat Official memiliki jumlah *subscriber* sebanyak 3,75 juta untuk saat ini. Chanel *YouTube* tersebut telah melakukan unggahan video sebanyak 1,6 ribu untuk saat ini. Chanel Akun *YouTube* ini bergabung menggunakan akses *YouTube* pada 19 Februari 2019.

Gambar 4.2
Chanel Youtube Adi Hidayat Official



Adi Hidayat Official dalam media berdakwahnya terdapat beberapa penyampaian informasi diantaranya chanel resmi yang masih bertautan dengan akun tersebut dan informasi dakwah yang dilakukan oleh Adi Hidayat sendiri tentunya. Informasi dalam chanel yang terkait dengan Adi Hidayat Official diantaranya; Chanel *YouTube* Mira Institute yang merupakan pesantren virtual⁸⁰, adapun Chanel *YouTube* Amil Amel Official yang merupakan Chanel kegiatan anak-anak dari Adi Hidayat.⁸¹ Informasi yang lainnya pada akun chanel tersebut terdapat pula informasi

⁸⁰ <https://www.youtube.com/@MIRAINSTITUTE/videos>

⁸¹ <https://www.youtube.com/@AmilAmelOfficial>

dalam platform media dakwah yang lainnya serta dapat diakses secara umum diantaranya platform media Instagram⁸², platform media Telegram⁸³, platform media Facebook⁸⁴ dan platform media Sportify⁸⁵. Adapun website resmi yang terhubung dengan chanel tersebut yakni Quantum Akhyar Institute.⁸⁶

Secara umum chanel akun tersebut merupakan kumpulan ceramah Ustadz Adi Hidayat dalam mengkaji ayat Al-Qur'an. Penyampaian yang dilakukan oleh Adi Hidayat secara tidak langsung video yang diunggah merupakan potongan dari setiap kajian yang dilakukan oleh Adi Hidayat dalam suatu majelis atau suatu kegiatan yang di isi olehnya. Setiap video yang ditayangkan pada chanel ini merupakan jejak dokumentasi dari penyampaian dalam kajiannya. Chanel ini merupakan salah satu refrensi utama dari penyampaian Ustadz Adi Hidayat. Pada kajian ayat tafsir tertentu yang dibahas secara tematik diantaranya meliputi kajian fiqh atau hukum dalam syariat Islam. Pada penelitian ini konteks tematik dalam kajian tafsir yang dilakukan oleh Adi Hidayat berfokus terhadap kajian ayat Al-Qur'an mengenai berbakti kepada orang tua dan respon dari beberapa pertanyaan dari audiens mengenai berbakti kepada orang tua.

B. Deskripsi Ceramah Ustadz Adi Hidayat Berbakti Kepada Orang Tua

Pembahasan mengenai etika berbakti kepada orang tua saat mereka hidup hingga mereka wafat. Penafsiran dalam konteks tersebut untuk memahami

⁸² <https://www.instagram.com/adihidayatofficial/>

⁸³ <https://t.me/s/adihidayatofficial>

⁸⁴ <https://www.facebook.com/adihidayatofficial>

⁸⁵ <https://open.spotify.com/show/7m1GD0e7cZwsUzgU8IUnZD>

⁸⁶ <https://quantumakhyar.com/>

mengenai ayat Al-Qur'an. Peneliti menuliskan data yang di dapatkan dalam chanel Adi Hidayat Official yang dilakukan oleh Ustadz Adi Hidayat pada setiap ceramahnya.

1. Cara Berbakti kepada Orang Tua secara umum menurut Ustadz Adi Hidayat

Gambar. 4.3
Cara berbakti kepada orang tua



Cara Berbakti kepada Orang Tua-Ustadz Adi Hidayat dalam chanel YouTube Adi Hidayat Official yang di update pada 9 Juni 2021 dengan durasi 17.10. Penjelasan awal yang Ustadz Adi Hidayat membacakan ayat 8 dari surat al-Ankabut.

Allah swt berfirman dalam surat Al-Ankabut ayat 8:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حُسْنًا وَإِنْ جَاهَدَكَ لِتُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

Artinya : Kami telah mewasiatkan (kepada) manusia agar (berbuat) kebaikan kepada kedua orang tuanya. Jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan-Ku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, janganlah engkau

patuhi keduanya. Hanya kepada-Ku kamu kembali, lalu Aku beri tahukan kepadamu apa yang selama ini kamu kerjakan.⁸⁷ Ayat tersebut merupakan etika dasar yang harus dipelajari oleh seorang muslim di dalam rumah. Redaksi ayat ke-8 dari surat Al-Ankabut tersebut terdapat pula pada surat ke-31 surat Luqman ayat ke-14, adapun surat ke-46 surat Al-Ahqaf ayat ke-15. Pada penyampaian awal Ustadz Adi Hidayat mendiskripsikan mengenai kaidah tafsir dan memahami ayat Al-Qur'an.

“...redaksinya mirip-mirip yang sama tapi penekanannya berbeda. Kalau di dalam Al -Qur'an terdapat kata yang sama maka jangan disebut dengan pengulangan, karena tidak ada pengulangan di dalam Al-Qur'an. Allah itu Maha suci dari pengulangan, kalau mengulang berarti ga jelas, dan firman Allah itu semuanya jelas, dan mangkanya di tafsir ada kaidahnya *Taksis bimaknan jadid*. Ini untuk menunjukkan pondasi pada makna yang baru tak sama sebelumnya, itulah mukjizza dari Al-Qur'an....”

Lanjutnya Ustadz Adi Hidayat mendeskripsikan mengenai turunan ayat yang berkaitan dengan redaksi dari ayat 8 Surat Al-Ankabut.

“...nah disini saya ingin tunjukkan Al-Ankabut ayat 8, temen temen boleh tambahkan Qur'an Surah 31 Luqman ayat 14, kemudian satu lagi Qur'an surh 46 ayat ke 15. Nanti itu berurutan Qur'an Surah 29 ayat 8 yakni kaidah dasar, nanti kalau di Luqman 31 ayat 14 terkait masa penyapihan (kehamilan dengan penyapihan), Kemudian surah ke-46 ayat ke-15 terkait sampai masa usia 40 Tahun dan harus menyiapkan amalan spesifik untuk dibawa pulang yang jadi kebanggaan itu sampai dengan do'a dan menyiapkan keturunan.....”

Kajian berbakti kepada orang tua yang dibahas secara runtut di mulai dari surat ke-29 surat al-Ahzab ayat ke-8 yang merupakan kaidah dasar etika di dalam rumah. Surat ke-31 Surat Luqman ayat ke-14 membahas mengenai kehamilan serta penyapihan. Surat ke-46 surat Al-Ahqaf ayat ke-15 pembahasannya mengenai masa usia 40 tahun, persiapan amalan khusus untuk dibawa menghadap kepada Allah swt, do'a serta mempersiapkan

⁸⁷ Qur'an Kemenag Online. <https://Quran.Kemenag.Go.Id/Surah/29/8> Diakses Pada 2 Januari Pukul 19.42

keturunan.⁸⁸ Penjelasan dari Ustadz Adi Hidayat mengenai makna (وَوَصَّيْنَا) secara umum

“.....kita kembalikan dulu dalam Qur’an surah 29 ayat 8, supaya saya bisa menjelaskan dahulu bagaimana kedalaman diksi Al-Qur’an disini. (وَوَصَّيْنَا) dan kami wasiatkan, apa itu wasiat? Wasiat itu pesan singkat yang sangat kuat. Singkat, padat dan kuat, bukan mau meninggal yah. Wasiat itu asalnya bukan mau meninggal. [contoh] Teman teman saya mau berwasiat. Oh Ustadz ini mau meninggal. Bukan!. Wasiat itu maksudnya pesannya kuat sekali. Tolong jaga ini dan amalkan ini. Kenapa pesan orang meninggal disebut dengan wasiat?. Karena pesannya di saat orang mau meninggal pesannya cepat ditangkap. [contoh] Seorang ibu mengatakan dalam sehatnya,(ibu berkata) nak! Sholat!!, (jawaban anak) nanti mah, kan baru adzan, entar aja pas mau qomat. Begitu nafasnya sudah ter-engah-engah, tersendat sendat diujung usianya beliau mengatakan. [contoh] (ibu mengatakan) Nak sholat (dengan nada rendah), (jawaban anak) Iya mah, iya....insyaaAllah mah siap(jawaban anak diekspresikan dengan sedih). Lebih kuat rasanya, karena itu pesan orang kiranya merasakan diujung usianya disebut dengan wasiat karena cepat sampai kedalam jiwa pendengarnya.”

Penjelasan mengenai makna secara spesifik tentang (وَوَصَّيْنَا) dalam perspektif Ustadz Adi Hidayat:

“.....Allah disini menggunakan kata wasiat (وَوَصَّيْنَا). Aku mewasiatkan. Ini artinya kalau Allah menggunakan kata wasiat lebih penting lagi. Kalau ada redaksi seperti ini ingat yah, persamaanya begini, kalau di Qur’an di Hadist ada sebuah kata yang menekankan ini artinya; 1) informasinya sangat penting, 2) pahalanya sangat banyak.”

Pemahaman diksi pada kata yang dimaksudkan :

“.....ini harus saya tajamkan, karena kalau ngaji begitu kadang-kadang satu katabisa kemana gitu, tapi terkorelasi dan indah. Ini saya kasih rumus yang dalam tafsirnya. Rumusnya begini, kalau ada satu kata bersifat menekankan (taukid) yang langsung perintah sifatnya dari Allah, maka ini ingin menunjukkan pesan bahwa, informasi yang disampaikan yang lewat kata ini sangat penting, karena sangat penting maka konsenkuensinya pahalanya banyak, karena pahalanya banyak maka pengaruhnya adalah: 1) mempercepat terkabulnya do’a, 2) bisa mempercepat terampuninya gugurnya dosa-dosa.”

Secara kaidah struktur bahasa dijelaskan dengan :

⁸⁸ Adi Hidayat Official, *Cara Berbakti Kepada Orang Tua - Ustadz Adi Hidayat*. Pada Menit Dua Menit Pertama. <https://Www.Youtube.Com/Watch?V=Lfpiwg0wekm> Diakses Pada 3 Januari 2023

“....yang menggunakan kata menekan itu banyak yang menekankan itu. (إِنَّ) Misalnya, kalau (إِنَّ) nya begini itu baru hurufnya. Kalau (إِنَّ) nya ditambah (نَحْنُ), (نَحْنُ) tuh bisa disingkat jadi (نَا) panjang begini. (إِنَّ) pendek begini disatukan dengan (نَا) jadinya (إِنَّا) panjang begini. (نَا)nya itu berfungsi menunjukkan keagungan Allah, sekaligus pentingnya informasi yang disampaikan. Sangking pentingnya Allah menyampaikan dengan keagungannya.”

Makna dari kata (وَوَصَّيْنَا) di jelaskan secara utuh:

“.....sekarang kalimatnya langsung menggunakan kata (وَوَصَّيْنَا) pakai (نَا) lagi diujungnya. (وَصَّ) saja sudah menunjukkan kata yang sangat penting, kalimat yang singkat, padat tapi sangat penting. Seakan akan ingin mengatakan begini. Saya terjemahkan dari kata (نَا) dulu, demi keagungan Allah, Aku berikan info yang sangat penting kepada kalian, aku tekankan ini.”

Ustadz Adi Hidayat menginterpretasikan mengenai ayat tersebut sebagai

berikut:

Tabel 4.1
Makna mufrod (وَوَصَّيْنَا)

Arti	Mufradat
Dan kami mewasiatkan	وَوَصَّيْنَا

Dari penjelasan tersebut, dinarasikan dengan penjelasan mengenai makna kata wasiat atau pesan singkat yang sangat kuat. Wasiat merupakan sebuah pesan yang singkat padat dan sangat kuat. Kata wasiat sering sekali disandingkan sebagai pesan orang yang sedang mengalami sakaratul maut atau orang yang telah meninggalkan kehidupan dunia.

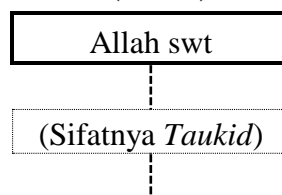
Wasiat merupakan sebuah pesan singkat yang mudah dan cepat untuk masuk ke dalam jiwa orang yang mendengarkan. Makna dari wasiat juga dapat dipahami sebagai sebuah amanah yang berat dalam menjalaninya. Allah swt dalam ayat tersebut menggunakan kata wasiat guna memberikan informasi yang lebih penting dalam hal spiritual. Ayat Al-Qur'an ataupun hadist rasulullah saw yang menggunakan kata wasiat terdapat sebuah penekanan dari pesan yang di sampaikan.

Informasi yang disampaikan dalam kata wasiat yang pertama dimaknai dengan sebagai pesan yang sangat penting dan kedua terdapat pahala yang sangat besar apabila dikerjakan. Kaidah dalam menafsirkan ayat tersebut dapat di pahami dengan konteks yang dibahas dalam pesan tersebut. Allah swt menyampaikan pesan yang memiliki kata bersifat penekanan (*taukid*) informasi yang disampaikan sangat penting.

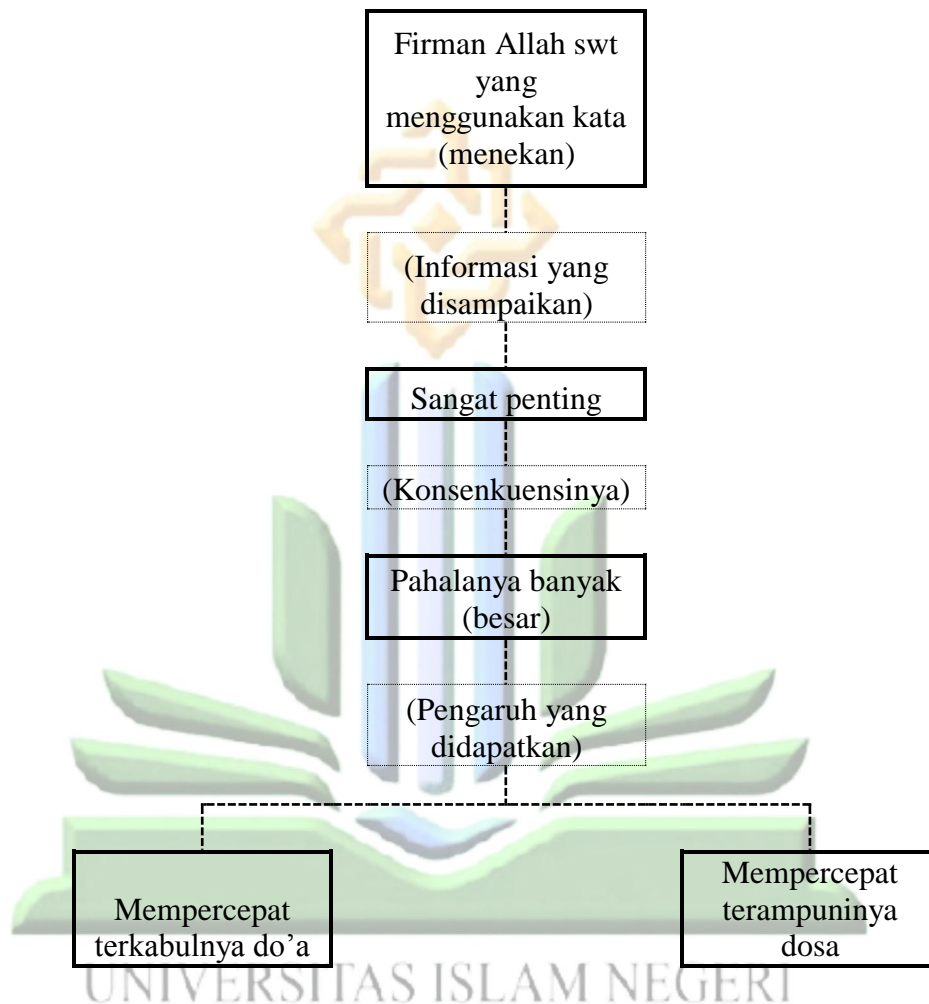
Informasi yang disampaikan penting, adapun sebuah konsenkuensi yang didapatkan sebagaimana pahala yang akan di dapatkan akan banyak. Pahala yang di dapatkan banyak ada pengaruh yang di dapatkan dalam kehidupan. Pengaruh dari kita melakukan amalan tersebut dapat mempercepat terkabulnya do'a serta menggugurkan dosa-dosa yang telah dilakukan sebelumnya. Maka dalam memaknai ayat Al-Qur'an tersebut, Allah swt memiliki dua keuntungan yakni berupa pahala serta dimudahkannya dalam beraktivitas di dunia.⁸⁹

Penafsiran tersebut dapat di skemakan dengan rincian bagan sebagaimana berikut:

Bagan 4.1
Pemaknaan (وَوَصَّيْنَا) dalam bagan



⁸⁹ Adi Hidayat Official, *Cara Berbakti Kepada Orang Tua - Ustadz Adi Hidayat*. Pada Menit Ketiga Sampai Menit Keenam. <https://www.youtube.com/watch?v=Lfpiwg0wekm> Diakses Pada 3 Januari 2023



Makna kata (الإنسان)

“...kemudian (الإنسان) manusia. Diterjemahkan disebutkan dengan manusia, manusia disebutkan dengan lima nama di dalam Al-Qur’an. Ada (بَصْر) disebutkan 35 kali di dalam Al-Qur’an, ada (إِنْس) dipasangkan dengan (جَيْن) 18 kali disebutkan di dalam Al-Qur’an, ada (نَاس) disebutkan 241 kali di dalam Al-Qur’an, ada (بَنِي آدَم) 7 kali disebutkan di dalam Al-Qur’an, ada (إِنْسَان) 5 kali disebutkan di dalam Al-Qur’an. Dahsyatnya Al-Qur’an kalau kita melihat di terjemahan semua terjemahannya sama manusia, tapi lafadznya berbeda, dan iini menunjuk pada penekanan yang tidak sama. Kalau disebutkan (بَصْر) ingin menunjuk pada tampilan fisik bagus, halus, sekaligus ada punya potensi nafsu, jadi kalau kita mau memanage nafsu cari kata (بَصْر) di Qur’an pelajari itu. (إِنْس) untuk menunjukkan sifat kelembutan dan harmoni manusia yang beda dengan jin (جَيْن). Kalau jin itu tersembunyi, kemudian cenderung kasar. (نَاس) sifat sosial, yang menandakan kita tidak bisa hidup sendiri. Kemudian (بَنِي آدَم) genetik kita tersambung kepada nabi adam, untuk menentukan; 1) terkait dengan warisan, 2) mahram. (إِنْسَان) terkait dengan totalitas aktivitasnya, dari bangun tidur sampai tidur lagi. Kalau disebut dengan (إِنْسَان) itu nunjuk pada semua aktivitas kita. Kalau pakai (ال) menunjuk

kepada seluruh manusia yang sedang beraktivitas. nah sekarang katanya menggunakan (الْإِنْسَانَ). di sini.⁹⁰

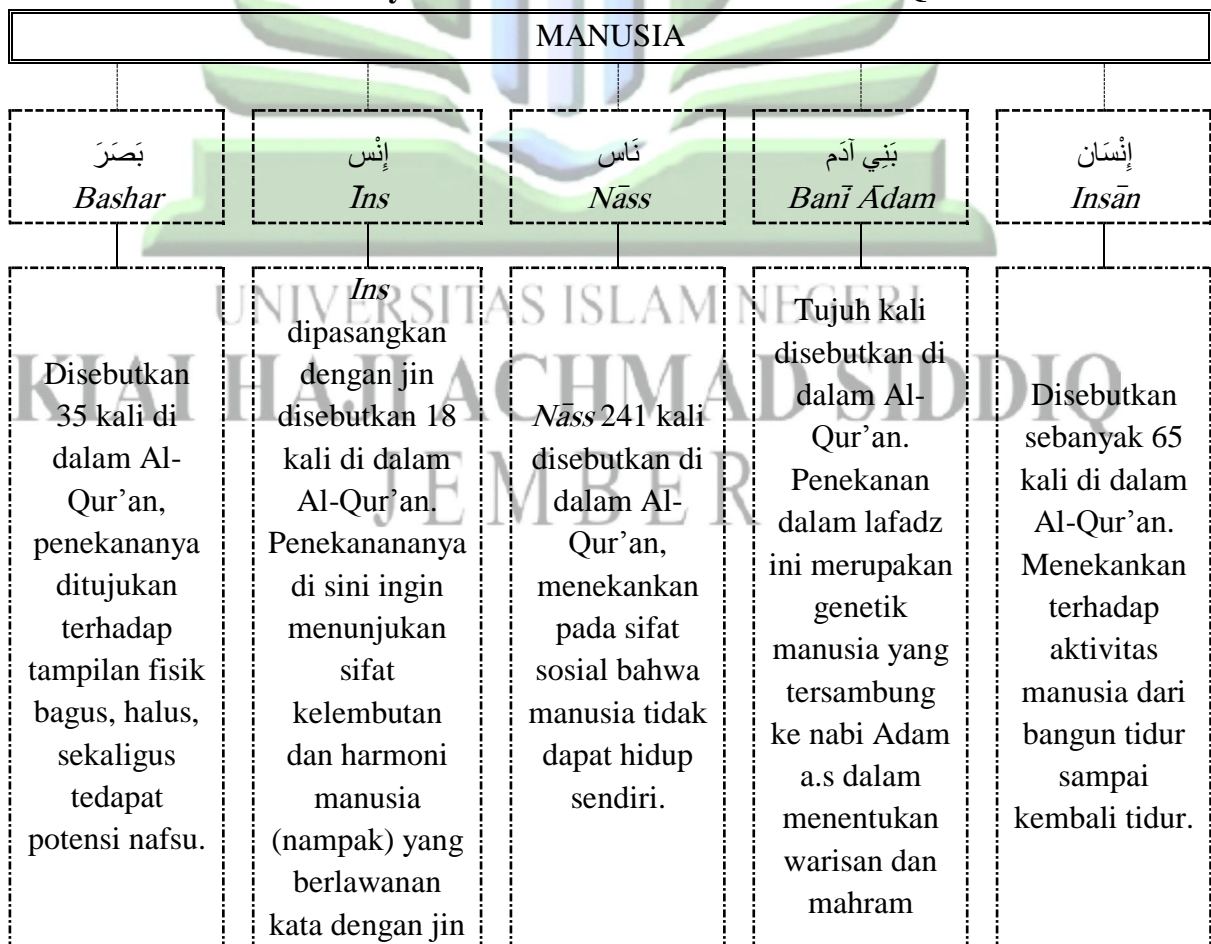
Pembahasan makna tersebut dinarasikan dengan tabel dan bagan dari perspektif Ustadz Adi Hidayat dengan demikian :

Tabel 4.2
Makna mufrod (الْإِنْسَانَ)

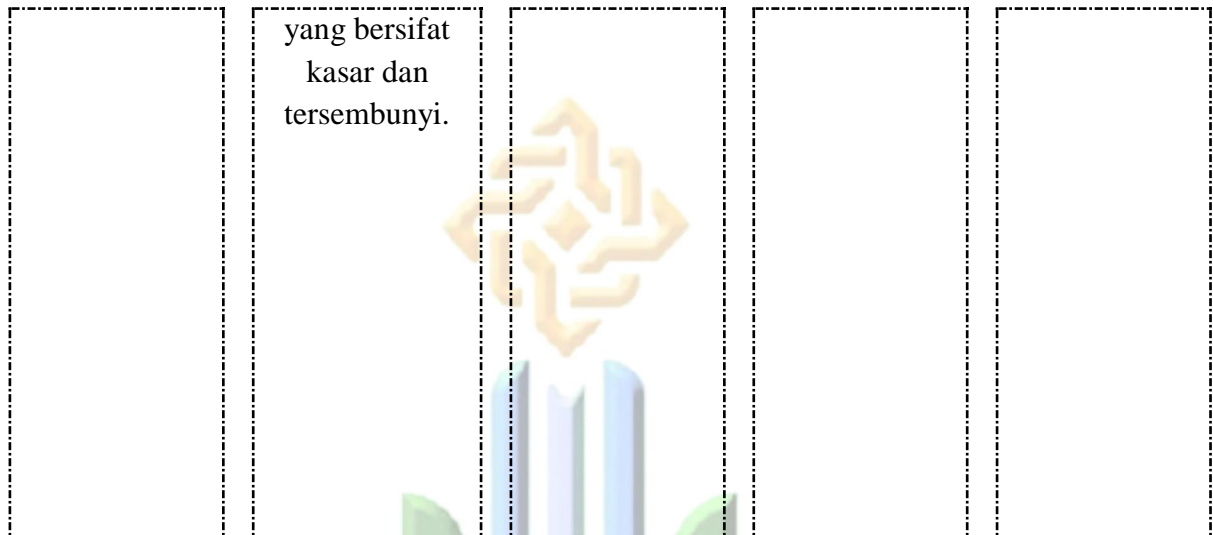
Arti	Mufradat
Manusia	الْإِنْسَانَ

Terdapat lima persamaan makna dalam arti manusia di dalam Al-Qur'an. Adapun pembahasan tersebut dapat disampaikan dengan melalui bagan makna manusia dalam segi bahasa.

Bagan 4.2
Penyebutan makna manusia di dalam Al-Qur'an



⁹⁰ Adi Hidayat Official, *Cara Berbakti Kepada Orang Tua - Ustadz Adi Hidayat..* Menit ke



yang bersifat kasar dan tersembunyi.

(الْإِنْسَانَ) dimaknai dengan menunjukkan kepada seluruh manusia yang beraktifitas dalam kehidupan. (وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ) kalimat tersebut dalam perspektif Ustadz Adi Hidayat

“... (وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ) kata Allah, Hei demi keagunganKu, aku berikan pesan yang sangat penting, singkat, tapi penting sekali, untuk semua manusia yang beraktivitas dalam hidupnya. Diantara sekian aktivitas itu ada yang paling penting untuk kalian fokuskan. Dari sekian banyak aktivitas yang kita lakukan itu ada yang paling penting yang berdampak pada aktivitas yang lainnya. Apa itu? (بِوَالِدَيْهِ حُسْنًا) berbakti kepada orang tua. Nanti kita turunkan itu dari (حُسْنًا) jadi (بِرٌّ) menarik itu. Jadi ada (حُسْنٌ) ada (بِرٌّ) itu beda. Bahkan nanti ada (طَيِّبٌ), ada (خَيْرٌ), ada (مَعْرُوفٌ), ada (إِحْسَانٌ), ada (صَلِحٌ), ada (بِرٌّ) itu berbeda.”

“... (وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حُسْنًا) Aku wasiatkan kata Allah, memberikan pesan yang kuat untuk berbakti, berbuat baik kepada kedua orang tua.....”

“... (حُسْنًا) itu masdar dari bentuk

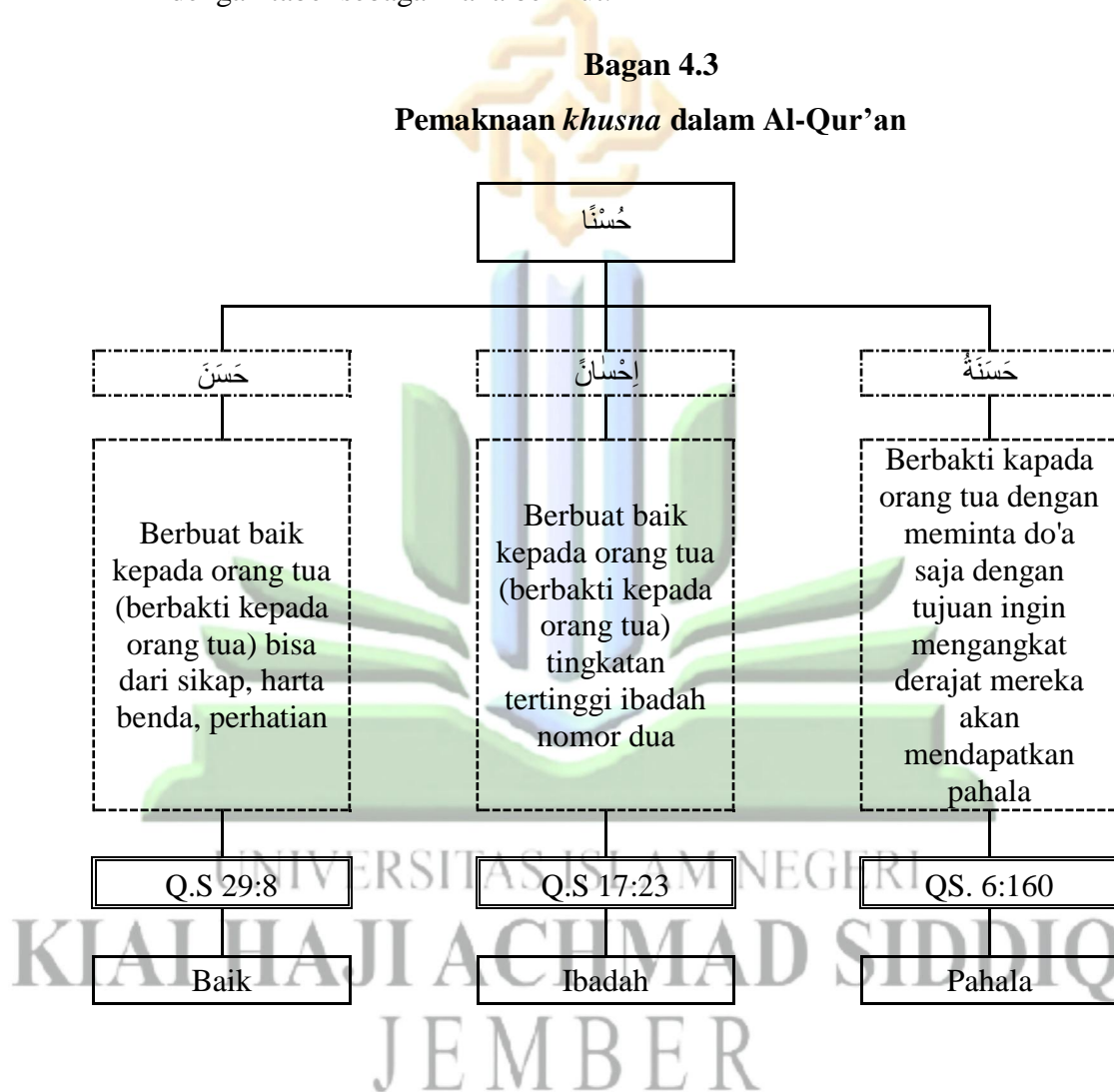
(حَسَنٌ يَحْسُنُ حُسْنًا وَمَحْسَنًا فَهُوَ حَسَنٌ أَحْسَنُ لَا تَحْسُنُ مَحْسَنٌ)⁹¹

Jad turunannya (حَسَنٌ يُحْسِنُوا) untuk perbaikan dan (إِحْسَانٌ) unuk puncaknya. Dasarnya (حُسْنٌ). (حُسْنٌ) itu punya 3 arti; 1). Baik, 2) diniatkan sebagai ibadah, yang mengandung sisi pahala. Mangkannya nanti penulisan pahalanya disebut dengan (حَسَنَةٌ) Qur'an surah 6 ayat 160

”

⁹¹ Khoiri dalam Khoiri.com. (حُسْنٌ) *Hasuna Artinya, Contoh Kalimat dan Tasrifnya*, (حُسْنٌ) *Hasuna Artinya, Contoh Kalimat dan Tasrifnya - khoiri.com* Mei 31, 2021. Di akses pada 26 Juni 2023 pukul 05.54

Pemaknaan (حُسْنًا) dapat diturunkan menjadi (بِرٍّ) غُشْلٍ dapat disajikan dengan tabel sebagaimana berikut.⁹²



Gambar 4.4

⁹² Adi Hidayat Official, *Cara Berbakti Kepada Orang Tua - Ustadz Adi Hidayat..* Menit ke 9- 10

Mau Sukses Dunia Akherat berbakti kepada ayah ibu



Mau Sukses Dunia Akherat Berbakti Kepada Ayah ibu - Ustadz Adi Hidayat, Lc. MA. dalam chanel Taman Firdaus diunggah pada 3 Maret 2018. Perspektif Ustadz Adi Hidayat terdapat beberapa alasan dalam kita berbakti kepada orang tua, kebaktiaktian kepada Ibu untuk mengingat perjuangannya ketika saat Ibu mengandung terdapat pada Al-Qur'an surat ke-31 (Luqman) ayat 14. Al-Qur'an ke-46 (Al-Ahqaf) ayat 15. Al-Qur'an surat ke-7 (Al-A'raf) ayat 89. Adapun ayat Al-Qur'an yang membahas pada masa melahirkan dan menyusui, Al-Qur'an surat ke-2 (Al-Baqarah) ayat 233.

Kebaktian anak perlu dilakukan karena seorang ayah telah memberikan kecukupan materi kepada anaknya. Al-Qur'an surat ke-4 (An-Nisa) ayat 34 mencari nafkah. Al-Qur'an surat ke-2 (Al-Baqarah) ayat 168. Al-Qur'an ke-2 (Al-Baqarah) ayat 172. Al-Qur'an surat ke-7 (Al-A'raf) ayat 96. Apabila maryam memfokuskan diri untuk mendekat kepada Allah swt, nabi zakaria

a.s mengantarkan bekal kepada maryam. Penjelasan tersebut terdapat pada Al-Qur'an surat ke-3 (Ali Imran) ayat 37 ditegaskan dalam 65:2-3. Ayah meniatkan diri dalam berikhtiyar untuk mencari nafkah maka kecukupan dalam kebutuhan rezeki untuk satu keluarga. Apabila Ibu bekerja memaksakan diri ketika suami masih ada maka kecukupan hanya untuk memenuhi kebutuhan ibu sendiri.⁹³

Ayah yang mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga, Allah swt berfirman dalam tatacara untuk mecarinya, di dalam Al-Qur'an dalam mengenai nafkah dan rezeki. terdapat dalam Al-Qur'an surat ke-4 Ayat 34 secara turunanya terdapat pada Al-Qur'an surat ke-2 Ayat 168 dalam mencari rezeki diupayakan dengan cara yang halal dan baik agar terdapat keberkahan dalam keluarga, sbagaimana ayat ini diturunkan dalam pencarian rezeki dalam Al-Qur'an surat ke-2 Ayat 172 harus dilandasi dengan iman , ketika sudah mencari dengan iman diturunkan lagi rezeki dalam Al-Qur'an surat ke-7 Ayat 96 bahwa mencari rezeki yang dilandasi dengan iman dan taqwa maka pintu rezeki akan dibuka dari langit dan bumi sedangkan Al-Qur'an surat ke-51 Ayat 22 teori umum mengenai rezeki.⁹⁴

Orang tua terutama ayah yang mencari rezeki untuk keluarga terutamanya dalam pendidikan untuk anak. Anak saat di dalam kandungan, ayah telah menyiapkan persiapan mengenai pendidikanya sebelum lahir sebagaimana hal ini tertera dalam Al-Qur'an surat ke-3 ayat 35-37, adapun

⁹³ Mau Sukses Dunia Akherat Berbakti Kepada Ayah ibu - Ustadz Adi Hidayat, Lc. MA. <https://www.youtube.com/watch?v=R-CimZ-pFF8> dalam chanel Taman Firdaus Diakses Pada 30 Januari 2023

⁹⁴ Taman Firdaus.

tugas dari ayah memberikan makanan dan pakaian terbaik untuk anak. Pendidikan yang akan diberikan kepada anak Ayah harus mencari guru terbaik dalam pendidikannya sebagaimana hal ini telah Allah swt jelaskan dalam Al-Qur'an S 31 ayat 13-19. Anak ketika sudah memasuki usia dewasa dan sudah siap untuk menikah, Ayah mencari jodoh yang terbaik sebagaimana dalam Q.S 2 ayat 221, dan apabila dalam pernikahan ayah merupakan tempat untuk ikut serta memberikan penyelesaian permasalahan dalam rumah tangga sebagaimana dalam Al-Qur'an surat ke-4 ayat 35.⁹⁵

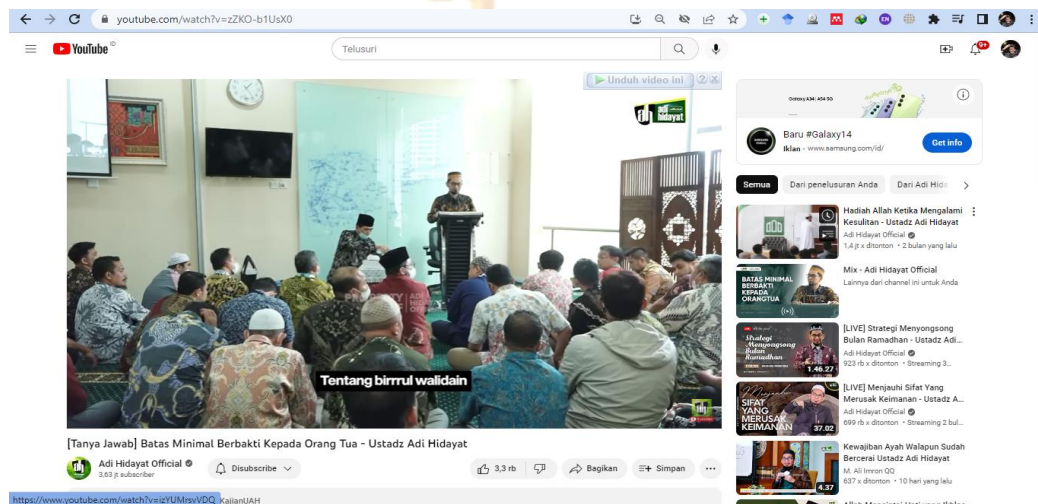
Kewajiban sebagai seorang ayah selain menjadi kepala rumah tangga dalam keluarga, ia berhak memberikan nafkah kepada keluarganya, meluangkan waktu untuk keluarga dan mengajarkan nilai-nilai dalam tuntunan agama islam.⁹⁶ Profil ayah dalam kehidupan keluarga memiliki peranan tanggung jawab yang besar dalam perihal istri dan anaknya. Ayah akan mengutamakan kebutuhan keluarga meliuti kebutuhan pakaian, asupan makann, dan tempat berteduh untuk keluarganya. Pendidikan anak merupakan tanggung jawab dari seorang ayah. Pendidikan yang terbaik diberikan kepada anak melalui lembaga-lembaga pendidikan yang memiliki kualitas yang baik. Meluangkan waktu yang diberikan oleh ayah kepada keluarga terutama anak dapat menumbuhkan mentalitas yang kuat, memberikan kestabilan psikis anak, memberikan motivasi kepada anak, serta dapat memberikan wawasan yang baik dalaam bidang agama.

⁹⁵ Taman Firdaus.

⁹⁶ Adi Hidayat, *Bahagia dalam Naungan Al-Qur'an dan Sunnah*. (Bekasi Selatan : Institut Quantum Akhyar,2018), 82-87

Gambar 4.5

[Tanya Jawab] Batas Minimal Berbakti Kepada Orang Tua



[Tanya Jawab] Batas Minimal Berbakti Kepada Orang Tua - Ustadz Adi Hidayat dalam chanel Adi Hidayat Official diupdate pada 25 Februari 2023 dengan durasi 6.42. Tayangan tersebut menanggapi pertanyaan mengenai “berbakti kepada orang tua apakah terdapat batas minimal dalam berbakti kepada orang tua?”. Berbakti kepada orang tua tidak terdapat batasannya. Ketika orang tua telah wafat terdapat tiga hal yang tidak akan terputus.

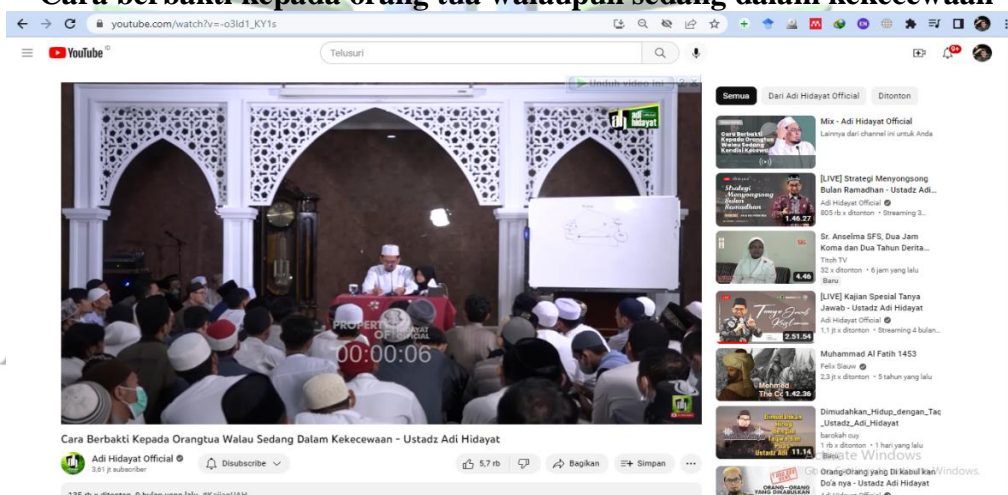
Tiga hal tersebut telah di sampaikan oleh rasulullah saw ketika seseorang telah wafat segala yang berkaitan dengan dunia akan terputus. Amalan jariyah yang tidak akan terputus yakni sedekah, ilmu dan anak yang selalu memohonkan ampun untuk kedua orang tuanya. Pahala yang selalu mengalir dalam hal bersedekah tidak harus orang tua ketika saat hidup selalu memberi, namun apabila anak meniatkan untuk orang tua sedekahnya untuk orang tua yang telah wafat hal tersebut dianjurkan agar bisa meringankan siksa kubur mereka.

Sedekah yang bermanfaat diutamakan kepada anak yatim dan faqir miskin, dan apabila ingin mendapatkan pahala yang terus menerus untuk orang tua dianjurkan untuk sedekah melalui mushaf yang diniatkan sedekah tersebut untuk orang tua. dan ditaruh di masjid ataupun di lembaga tahfidz Qur'an.⁹⁷

2. Berbakti kepada Orangtua ketika kecewa

Cara Berbakti kepada Orangtua Walaupun sedang dalam Kekecewaan- Ustadz Adi Hidayat dalam chanel YouTube Adi Hidayat Official yang di update pada 8 Juni 2022 dengan durasi 10.11.

Gambar. 4.6
Cara berbakti kepada orang tua walaupun sedang dalam kekecewaan



Ustadz Adi Hidayat menjelaskan ketika seorang anak sedang merasakan kecewa terhadap orang tua terkhususkan terhadap ibu, sikap yang dilakukan oleh anak memberikan perlakuan sebagaimana semestinya sikap yang ditunjukkan kepada seorang ibu. Orang yang dapat merasakan kecewa

⁹⁷ [Tanya Jawab] Batas Minimal Berbakti Kepada Orang Tua - Ustadz Adi dalam Chanel Adi Hidayat Official <https://www.youtube.com/watch?v=zZKO-b1UsX0> diakses pada 1 Februari 2023 Pukul 14.00

merupakan sebuah sifat yang manusiawi. Sifat tersebut dimiliki oleh setiap orang yang masih hidup.

Kekecewaan yang ditunjukkan dengan perlakuan yang tidak semestinya atau dapat bertentangan dengan nilai-nilai dalam ajaran syariat Islam. Sikap dan perilaku anak yang ditunjukkan tersebut berpotensi terhadap nilai-nilai kedurhakaan, jika sikap dan perilaku tersebut ditunjukkan kepada orang tua yang telah melahirkan dan merawat anak.

Akibat dari perilaku dan sikap yang berpotensi pada kedurhakaan. Anak akan mendapatkan ketidaknyamanan dalam kehidupan di dunia, di alam *barzakh* hingga di akhirat. Rasa kecewa tersebut diredam dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Kesabaran dan Keikhlasan ketika menghadapi sebuah rasa kecewa terdapat sebuah hikmah atau pembelajaran dalam kehidupan. Rasa kecewa yang ditunjukkan melalui sikap secara jelas di hadapan orang tua, maka perilaku tersebut dikatakan sebagai perbuatan durhaka kepada orang tua.⁹⁸

Ayat Al-Qur'an menerangkan ketika seorang anak kecewa terhadap perlakuan, perilaku, ataupun keputusan dari orang tuanya sikap yang diambil tidak menampakkan secara langsung baik dalam perkataan ataupun tindakan. Ayat ke-23 surat ke-17 (surat Al-Isra) di dalam Al-Qur'an merupakan penjelasan secara umum dalam menghadapi rasa kecewa, membantah ataupun tidak suka apa yang orang tua lakukan, sebagaimana Allah swt berfirman:

⁹⁸ Cara Berbakti Kepada Orang Tua Walaupun Sedang Dalam Kekecewaan. Chanel Youtube Adi Hidayat Official https://youtu.be/-O3ld1_Ky1s Diakses Pada 5 Januari Pukul 21.45

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا
أُفًّا وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ٢٣

Artinya : Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.⁹⁹

Berdasarkan firman Allah swt dalam ketentuan hukum tersebut merupakan suatu perintah yang harus dilaksanakan, dan hukum tersebut tidak dapat ditawar atau diganggu gugat. Firman tersebut dapat di ilustrasikan dalam kehidupan di dunia terhadap ketentuan ataupun peraturan. Ketika aturan atau Undang-Undang dalam negara ingin melakukan perubahan, perubahan tersebut membutuhkan proses yang sangat panjang. Allah swt ketika sudah menentukan ketetapanannya dalam ayat Al-Qur'an, maka keputusan tersebut tidak dapat diubah ataupun diganggu gugat. Allah swt memberikan ketetapan sebagai penekanan bahwa Dia merupakan dzat yang memiliki kekuasaan utuh dan penuh dalam sebuah aturan atau hukum guna menjadi pedoman hidup manusia.

Ketetapan yang telah ditentukan oleh Allah swt yakni meng-Esakan atau bersembah diri mutlak kepada Allah swt serta melakukan bakti anak kepada orang tua. Perbuatan bakti yang ditunjukkan kepada orang tua terikat erat dengan sifat *ihsan*.¹⁰⁰ Pembahasan mengenai kebaktian anak terhadap orang tua dapat ditinjau dalam surat ke-31 dalam Al-Qur'an yakni surat Luqman

⁹⁹ Qur'an Kemenag Online . <https://Quran.Kemenag.Go.Id/Surah/17/23> Diakses Pada 5 Januari 2023 Pada Pukul 22.06.

¹⁰⁰ Cara Berbakti Kepada Orang Tua Walaupun Sedang Dalam Kekecewaan. Chanel Youtube Adi Hidayat Oficial https://youtu.be/-O3ld1_Ky1s Diakses Pada 5 Januari Pukul 21.45

ayat ke-14. Pembahasannya mengenai seorang ibu yang telah memberikan perawatanya kepada anak semenjak berada dalam kandungan.

Sebagaimana Allah swt berfirman dalam ayat tersebut:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفَصَّالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ
الْمَصِيرُ ١٤

Artinya : “Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. (Wasiat Kami,) “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu.” Hanya kepada-Ku (kamu) kembali.”¹⁰¹

Ayat tersebut apabila dipahami secara spesifik dapat diturunkan dalam dalam Al-Qur’an ayat ke-15 dari surat ke-46 surat yakni al-Ahqaf.

Sebagaimana dalam firman-Nya:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمَلُهُ وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا
بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ
أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ١٥

Artinya : “Kami wasiatkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandung sampai menyapihnya itu selama tiga puluh bulan. Sehingga, apabila telah dewasa dan umurnya mencapai empat puluh tahun, dia (anak itu) berkata, “Wahai Tuhanku, berilah petunjuk agar aku dapat mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dapat beramal saleh yang Engkau *ridhāi*, dan berikanlah kesalehan kepadaku hingga kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertobat kepada-Mu dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang muslim.”¹⁰²

¹⁰¹ Qur’an Kemenag Online. <https://Quran.Kemenag.Go.Id/Surah/31/14> Diakses Pada 5 Januari Pukul 20.22

¹⁰² Qur’an Kemenag Online <https://Quran.Kemenag.Go.Id/Surah/46/15> Diakses Pada 6 Januari 2023 Pukul 19.14

Perbedaan pembahasan kedua ayat tersebut disajikan dalam tabel sebagaimana berikut:

Tabel 4.3
Perbedaan pembahasan ayat 15 Surat Al-Ahqaf dan ayat 14 Surat Luqman

Al Ahqaf ayat 15	Luqman ayat 14	Perbedaan ayat yang dibahas
كُرْهًا	وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ	Pernedaam <i>mufradat</i> yang terkandung dalam surat
Susah payah	Keadaan Kelemahan diatas kelemahan	Perbedaan arti yang dibahas dalam ayat.

Pembahasan tersebut menekankan pemahaman seorang anak terhadap perlakuan orang tua yang ditunjukkan kepada anak. Pemahaman tersebut ditekankan guna anak dapat mengingat ketika dia sedang berada didalam kandungan atau bahkan saat memberikan perawatan semasa bayi. Pembahasan dalam kajian kedua ayat tersebut memberikan sebuah pertanyaan “bagaimana beratnya saat mengandung itu?”.

Ayat 14 dalam Al-Qur'an dari surat Luqman pejelasanya (وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ).

Penjelasan makna tersebut dapat dipahami dengan membawa suatu beban yang sangat luar biasa berat dan bertambah beratnya dan beban tersebut bertumpu pada satu titik yang seimbang hingga seluruh tubuh merasakan dampak dari tumpuan titik tersebut ke seluruh tubuh.

Penjelasan tersebut dapat diilustrasikan dengan seseorang yang sedang melakukan angkat beban, dan beban yang diangkat tersebut bertumpu di pundak, namun seluruh tubuhnya merasakan hal tersebut. Ilustrasi tersebut dapat memahami ketika seorang perempuan sedang dalam keadaan mengandung maka dapat dirasakan di seluruh tubuh.

Situasi tersebut di tujukan kepada anak yang telah dilahirkan agar dapat berfikir ketika berada di posisi tersebut. Timbulnya sebuah rasa ingin marah kepada orang tua, dapat merefleksikan terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan yang fatal akan perbuatan atau ucapan yang dapat menyakiti hati orang tua. Ketika terdapat rasa ingin mengungkapkan kata “Ah”, membentak, bahkan mengutarakan ucapan yang buruk kepada orang tua terutamanya kepada ibu, dengan demikian dalam refleksi diri secara normal ketika ibu sedang mengandung tidak pernah membentak isi dalam kandungannya. Ungkapan dari seorang ibu saat sedang hamil anaknya akan mengutarakan kalimat yang baik nan halus.

Seorang anak yang telah meraih kesuksesan maka terdapat saham (usaha dan doa) yang dilakukan sebesar 30%. Peranan orang tua dalam kesuksesan anak sebesar 70%. Isi dari saham tersebut berupa ridha dari orang tua, rezeki halal yang diperoleh dari kerja orang tua terutamanya seorang ayah, serta do'a orang tua yang tak pernah putus terutamanya adalah seorang ibu yang memohon dalam setiap do'a malamnya kepada Allah swt. agar anaknya dapat memiliki kehidupan yang layak dan lebih baik serta dapat mengangkat derajat dan bahkan nama orang tua.

Berdasarkan kedua aspek yang dilakukan dan yang telah diberikan oleh orang tua, maka hal tersebut merupakan salah satu sandaran pondasi suksesnya dari seorang anak dalam meraih kesuksesan baik dalam pendidikan hingga bangku kuliah. Pekerjaan yang baik pada prosesnya serta pergaulan yang diperoleh mampu menunjang karier yang lebih baik.

Melihat seseorang yang telah sukses, tidak dianjurkan dengan memberikan peinisbatan tersebut ditujukan kepada mereka yang sukses. Meninjau dalam segi aspek pertama yang harus dilakukan dengan mengungkapkan sebuah rasa syukur dari nikmat tersebut dengan cara mendoakan kedua orang tua, apabila tidak dapat memberikan sesuatu yang baik setidaknya mendoakan kebaikan mereka dengan memohon ampun kepada Allah swt terhadap apa yang mereka lakukan ketika melakukan sebuah kesalahan.¹⁰³ Adapun ajaran dari do'a Nabi Sulaiman a.s mengenai rasa sukur atas rahmat dari pemberian Allah swt yang diabadikan dalam Al-Qur'an, di mana ketika berdoa tidak pernah melupakan orang tua dalam firman-Nya:

.....رَبِّ أَوْزَعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ

وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ ١٩

Artinya :“Ya Tuhanku, anugerahkanlah aku (ilham dan kemampuan) untuk tetap bersyukur nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku dan untuk tetap mengerjakan kebajikan yang Engkau ridai. (Aku memohon pula) masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh.”¹⁰⁴

Ayat tersebut membahas mengenai rasa syukur atas apa yang telah Allah swt berikan kepada anak. Mendoakan orang tuanya yang telah memberikan perlakuan yang baik ataupun tidak, memberi rasa kecewa, dan perlakuan yang tidak di sukai. Konteks yang dibahas pada permasalahan tersebut perlu di ingat mengenai kekuasaan Allah swt terhadap segala hal yang telah

¹⁰³ Cara Berbakti Kepada Orang Tua Walaupun Sedang Dalam Kekecewaan. Chanel Youtube Adi Hidayat Oficial https://youtu.be/-O3ld1_Ky1s Diakses Pada 7 Januari Pukul 13.00

¹⁰⁴ Qur'an Kemenag Online <https://Quran.Kemenag.Go.Id/Surah/27/19> Diakses Pada 7 Januari 2023 Pukul 19.39

ditetapkan oleh-Nya. Ketetapan yang telah Allah swt untuk setiap orang akan terdapat hikmah di dalamnya. Dengan demikian hikmah dari sebuah permasalahan hidup sudah tertera dalam Q.S Al-Baqarah ayat 216, sebagaimana Allah swt berfirman:

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ
 شَرٌّ لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ □ ٢١٦

Artinya : Diwajibkan atasmu berperang, padahal itu kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.¹⁰⁵

Ayat ini dipahami secara logika bahwa Allah swt mengetahui masa depan dan manusia hanya memikirkan yang terjadi saat ini.¹⁰⁶ Pembelajaran dalam rasa kecewa terhadap orang tua akan ada hikmahnya dalam kehidupan. Hikmah dari ujian hidup yang diberikan oleh Allah swt tentu mengajarkan manusia untuk menjadi lebih kuat, apabila seseorang melakukannya dengan ikhlas maka derajatnya akan diangkat oleh Allah swt dari ujian tersebut.

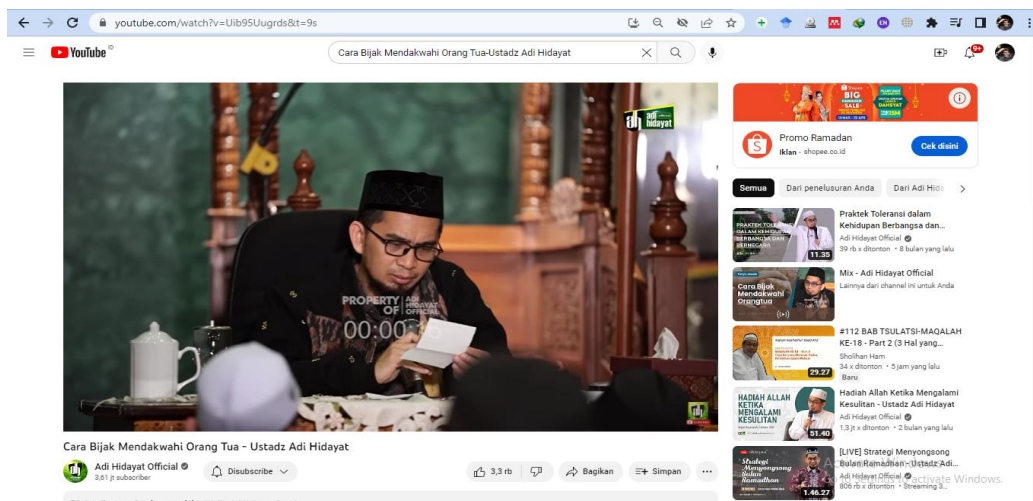
3. Cara Berdakwah kepada Orang Tua

Cara Bijak Mendakwahi Orang Tua-Ustadzz Adi Hidayat dalam chanel YouTube Adi Hidayat Oficial yang di update pada 22 Juni 2022 dengan durasi 4.35.

Gambar 4.7 Cara Bijak Mendakwahi Orang Tua

¹⁰⁵ Qur'an Kemenag Online <https://Quran.Kemenag.Go.Id/Surah/2/216> Diakses Pada Tanggal 7 Januari, Pukul 21.38

¹⁰⁶ Cara Berbakti Kepada Orang Tua Walaupun Sedang Dalam Kekecewaan. Chanel Youtube Adi Hidayat Oficial https://youtu.be/-O3ld1_Ky1s Diakses Pada 7 Januari 2023 Pukul 21.50



Tanyangan tersebut berisikan tanggapan Ustadz Adi Hidayat terhadap pertanyaan cara berdakwah kepada orang tua. Bakti anak kepada orang tua dengan cara mendakwahi orang tua bertujuan dengan menasehati mereka untuk berada dalam koridor syari'at islam tentunya berbeda dalam dalam penyampaian dakwahnya.

Sikap dalam mendakwahi orang tua tidak didahului dengan memberikan nasihat (*mauidlhoh hasanah*), nasihat berada dalam urutan kedua dalam berdakwah kepada orang tua, berdebat ataupun berdiskusi berada dalam urutan ketiga. Cara pertama dalam mendakwahi orang tua dengan menunjukkan perubahan perilaku, hal tersebut dilakukan guna menunjukkan hikmah dari sikap yang dilakukan, dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125.¹⁰⁷ (أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ) artinya : Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu

¹⁰⁷ Cara Bijak Mendakwahi Orang Tua Dalam Chanel Youtube Adi Hidayat Official <https://www.youtube.com/watch?v=Uib95uugrds> Diakses Pada 8 Januari 2023 Pukul 09.00

dengan hikmah.¹⁰⁸ Hikmah dalam bentuk perilaku dapat menyadarkan orang tua dari perbuatan anak agar orang tua sadar akan adanya hidayah.

Berdakwah kepada status sosial yang lebih tinggi, sifat dalam mendakwahi tidak dianjurkan dengan cara memerintah atau mengajak. Anjuran dalam berdakwah dengan ajakan merupakan tugas dari atasan kepada bawahan, sebagaimana ayah mengajak anaknya untuk segera berangkat ke masjid jikalau adzan telah dikumandangkan.

Ketentuan dalam tuntunan mengajak berasal dari atas kebawah demikian sebuah perintah dari atas kebawah. Berbeda kaitannya apabila dalam memberikan intruksi dari bawah keatas. Pemberian intruksi dari bawah ke atas dengan menunjukkan sebuah isyarat atau dikatakan dengan memberikan sinyal serta dapat menginspirasi.

Konsepsi dakwah di dalam islam dengan cara menunjukkan hikmah dari perubahan sikap, maka hal tersebut dapat menunjukkan makna dari hikmah.

Hikmah sendiri merupakan kesesuaian perkataan, perbuatan dan menempatkan sesuatu terhadap tempatnya. Adapun kriteria dakwah yang dapat disampaikan secara proposional. Proposional merupakan cara yang dilakukan dalam berdakwah kepada orang tua yakni ahlak.

Contoh dalam media dakwah ini dengan melihat celah mana yang dapat dimasuki dalam berdakwah seperti menunjukkan kualitas ibadah sholat. Ketika melihat kualitas beribadah dalam sholat orang tua belum konsisten, dianjurkan untuk tidak langsung menyeru kepada mereka untuk

¹⁰⁸ Qur'an Kemenag Online <https://Quran.Kemenag.Go.Id/Surah/16/125> Diakses Pada 8 Januari 2023 Pukul 10.29

meningkatkan kualitas peribadahan dalam sholatnya. Anak yang sayang dengan menunjukkan rasa baktinya kepada orang tua dalam segi ilmu agama, langkah pertama yang dilakukan dengan mendirikan sholat fardhu.

Meningkatkan kualitas diri dengan mendirikan sholat sunah kemudian memperbanyak do'a kepada Allah swt memohon supaya hati orang tua dilembutkan. Nabi Musa a.s ketika ingin berdakwah kepada raja Fir'aun yang keras hatinya memohon kepada Allah swt untuk melembutkan hatinya. Allah swt mengabadikan doa tersebut di dalam Al-Qur'an Surat Thaha ayat 25-28.¹⁰⁹

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي^{٢٥} وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي^{٢٦} وَاجْلُزْ عُنُقَهُ^{٢٧} مِّنْ لِّسَانِي^{٢٨} يَفْقَهُوا قَوْلِي^{٢٨}
 Artinya : “Dia (Musa) berkata, “Wahai Tuhanku, lapangkanlah dadaku, Mudahkanlah untukku urusanku, Dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, Agar mereka mengerti perkataanku.”¹¹⁰

Do'a tersebut dibaca dalam sujud sholat tahajjud, selanjutnya sikap yang ditunjukkan dalam kepada orang tua dengan cara meberikan perhatian kepada orang tua. Tahapan awal menanyakan kabarnya, memberikan memasak makanan yang baik dan sehat untuk kesehatan mereka, apabila orang tua sakit diusahakan untuk merawat mereka.

Perilaku dalam memberikan perhatian kepada orang tua, mereka dapat merasakan perubahan dari perilaku yang diberikan oleh anak. Sehingga orang tua akan menanyakan mengenai perubahan perilaku dan sikap anak. Orang tua akan bertanya mengenai perubahan perilaku dan sikap dari anak. Kesempatan tersebut dianjurkan untuk mengucapkan terimakasih atas apa

¹⁰⁹ Cara Bijak Mendakwahi Orang Tua Dalam Chanel Youtube Adi Hidayat Official <https://www.youtube.com/watch?v=Uib95uugrds> Diakses Pada 8 Januari 2023 Pukul 15.00

¹¹⁰ Qur'an Kemenag Online <https://quran.kemenag.go.id/surah/20/25-28> Diakses Pada 9 Januari 2023 Pukul 00.00

yang telah diberikan orang tua. Kemudian percakapan tersebut dilanjutkan dengan mengutarakan apa yang dirasakan dalam hati karena tidak dapat membalas bakti sesuai dengan yang diharapkan oleh orang tua. Upaya dalam meningkatkan ibadah sholat dapat membantu memberikan bakti kepada bapak dan ibu dengan mendoakan agar selalu diberikan kesehatan, barokah umur, serta memohon ampunan atas perbuatan yang mungkin dapat menimbulkan catatan dosa. Ungkapan tersebut dapat menyentuh perasaan hati mereka.¹¹¹

4. Berbakti kepada Orangtua dahulu atau Menikah dulu?

Berbakti kepada Orangtua dahulu atau Menikah dulu?-Ustadzz Adi Hidayat dalam chanel YouTube Adi Hidayat Official yang di update pada 27 Juni 2022 dengan durasi 7.20.

Gambar 4.8

Berbakti kepada Orangtua dahulu atau Menikah dulu?



Tayangan tersebut Ustadzz Adi Hidayat menanggapi pertanyaan mengenai Berbakti kepada Orangtua dahulu atau Menikah dulu?.

¹¹¹ Cara Bijak Mendakwahi Orang Tua Dalam Chanel Youtube Adi Hidayat Official <https://www.youtube.com/watch?v=Uib95uugrds> Diakses Pada 9 Januari 2023 Pukul 07.00

Pertanyaan tersebut ditanggapi bahwa keduanya tidak ada yang perlu di perdebatkan. Menjalani kehidupan dalam pernikahan juga terdapat unsur berbakti kepada kedua orang tua. Tujuan menikah tidak hanya membangun samara (*sakinah, mawaddah dan rohmah*), tujuan utama dalam pernikahan untuk meningkatkan bakti kepada orang tua.

Meninjau ketika laki-laki kurang baik hubungan dengan orang tua, tugas istri mengingatkan agar menampilkan sikap dan perilaku kebaktiannya kepada orang tua. Ketika istri sedang memiliki hubungan kurang baik dengan orang tuanya, hendaknya suami mengingatkan istrinya mengenai sikap dan perilaku dalam hal kebaktian kepada orang tua.

Meningkatkan kebaktian sebagai seorang anak kepada orang tua hingga apabila anak telah berusia 40 tahun maka perilaku dan sikap yang diberikan oleh anak menunjukkan kebaktiannya yang lebih dengan lebih memperhatikan orang tuanya. Terlebih ketika seorang anak sukses dan orang tua masih hidup, maka diwajibkan untuk menjenguk mereka.

Waktu dalam pekerjaan dan rumah tangga terasa padat, maka hendaknya menghubungi mereka melalui telepon dan menanyakan keadaan atau kabar mereka. Apabila hal tersebut masih terasa berat untuk dilakukan, hendaknya memohon kepada Allah swt agar orang tua diberikan kesehatan, diberikan rahmat-Nya, dan diberikan keberkahan hidup.

Perintah tersebut ini diterangkan dalam ayat ke-15 surat ke-46 di dalam Al-Qur'an yakni surat Al-Ahqaf yang membahas ketika hal tersebut tidak sanggup untuk dilakukan, maka setidaknya mengingat usaha saat ibu sedang

mengandung. Perihal ini sangatlah penting dilakukan dalam mengingat jasa atau mengingat kasih serta sayang yang telah Ibu berikan kepada anaknya.¹¹²

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا

Penggalan ayat tersebut menandakan mengenai perintah dari Allah swt dengan menekankan wasiat kepada seluruh manusia untuk mengoptimalkan bakti kepada kedua bapak ibunya, ketika terbersit pertanyaan dalam pikiran kenapa sebagai anak harus mengoptimalkan bakti kepada ibu?. Mengingat momen Ibu mengandung anaknya dalam keadaan susah payah dan luar biasa. Ibu ketika melahirkan anak, nyawa akan menjadi taruhan dalam proses kelahiran anak.

Ibu yang telah selesai melahirkan anak, ada tugas untuk memberikan memberikan asi hingga batas waktu kurang-lebihnya selama dua tahun. Allah swt berfirman dalam ayat ke-233 surat ke-2 dalam Al-Qur'an yakni surat Al-Baqarah kemudian ibu mendidik anak hingga tahap sekolah sehingga pintar dalam pelajaran hingga mengantarkan anak pada tahapan karier yang sukses. Kesuksesan yang diraih oleh anak keseluruhan tidak berasal dari ikhtiyarnya.¹¹³

Seorang anak yang sukses dalam meraih kariernya terdapat *ikhtiyar* yang dilakukan oleh anak tersebut sebesar 30% sedangkan 70% sisanya

¹¹² Menikah Dahulu Atau Berbakti Kepada Orangtua Dahulu? Dalam Chanel Youtube Adi Hidayat Oficial <https://www.youtube.com/watch?v=6zrt6zr1uzi&feature=youtu.be> Diakses Pada 9 Januari 2023 Pukul 10.00

¹¹³ Menikah Dahulu Atau Berbakti Kepada Orangtua Dahulu? Dalam Chanel Youtube Adi Hidayat Oficial <https://www.youtube.com/watch?v=6zrt6zr1uzi&feature=youtu.be> Diakses Pada 9 Januari 2023 Pukul 10.00

merupakan hasil *ikhtiyar* dari seorang ibu yang mendidik, merawat dengan kasih sayang, mendirikan sholat malam dan memohon kepada Allah swt agar anaknya mendapatkan kesuksesan. Ayah tidak dilupakan dalam bagian 70% tersebut dengan hal kerja keras dan rezeki yang halal dengan mengeluarkan keringat dalam pekerjaannya. Pemberian kehidupan layak yang telah ayah berikan kepada anak, hendaknya seorang anak ketika mencapai usia 40 tahun ketika tidak dapat berbagi harta setidaknya berdoa memohon kepada Allah swt terhadap kebaikan untuk kedua orang tua.

.....قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ.....
 Artinya : “.....Dia (Sulaiman) berdoa, “Ya Tuhanku, anugerahkanlah aku (ilham dan kemampuan) untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku ...”¹¹⁴

Kembali kepada permasalahan awal mendahulukan bakti kepada orang tua atau menikah. Meninjau dari deskripsi tersebut hendaknya anak menceritakan rencanya kepada orang tua dalam niatan untuk menikah.

Ketika mendapati perbedaan pandangan setidaknya mendahulukan perasaan orang tua dengan mengatakan iya terhadap pandangan orang tua. Ketika keinginan anak tidak sesuai dengan pandangan dari orang tua maka tahapan yang setelahnya memohon kepada Allah swt dalam hal klembutkan hati orang tua. Tahapan terakhir dengan membuktikan kesiapan anak untuk menikah. Kebaktian anak kepada orang tua ditunjukkan dalam perilaku dan

¹¹⁴ Qur'an Kemenag Online <https://Quran.Kemenag.Go.Id/Surah/27/19> Diakses Pada 20 Januari 2023 Pukul 19.39

sikap yang baik, sehingga hati orang tua tua mudah dalam merespon apa yang diharapkan oleh anak.¹¹⁵

5. Membujuk Orang Tua agar Ridha dengan calon pasangan.

Gambar 4.9

Cara membujuk orang tua agar ridha dengan calon pasangan



Cara membujuk Orang Tua agar ridha dengan dengan calon pasangan dalam chanel Adi Hidayat Official yang diunggah pada 16 Desember 2022 dengan durasi 12.36. Tayangan tersebut menjelaskan dari pertanyaan ketika seorang anak laki-laki tak kunjung di restui oleh ibunya. Tanggapan Ustadz Adi Hidayat dalam memahami konteks permasalahan tersebut tidak semena-mena akan restu orang tua terutama ibu tak kunjung utnuk turun.

Penjelasan dari tayangan tersebut untuk memahami perasaan seorang Ibu yang merupakan pusat dari hal yang utama dalam kehidupan seorang manusia. Ibu mendapati kedudukan tertinggi dalam perihal kebaktian anak dan segala bentuk aktivitas yang masih berada diatas segalanya.¹¹⁶ Seorang

¹¹⁵ Menikah Dahulu Atau Berbakti Kepada Orangtua Dahulu? Dalam Chanel Youtube Adi Hidayat Oficial <https://www.youtube.com/watch?v=6zrt6zr1uzi&feature=youtu.be> Diakses Pada 9 Januari 2023 Pukul 10.00

¹¹⁶ ibu berada dalam konteks diatas segalanya dimaknai dalam suatu kegiatan mengenai baktinya seorang anak kepada ibunya lebih utama setelah mengabdikan menyembah kepada Allah SWT dalam perihal pekerjaan yang dilakukan oleh anak. Cara Membujuk Orang Tua Agar

yang melakukan perbuatan baik kepada orang tua, perbuatan yang dilakukan tidak ada satupun yang dapat membalas perjuangan orang tua terutama dari perjuangan seorang ibu.

Anak yang lahir, tumbuh, berkembang dan dewasa tiada satupun yang dapat dinilai. Kemewahan dunia yang diberikan kepada seorang ibu tidak dapat Materi yang didapatkan oleh seorang anak tidak dapat membalas baktinya ibu.

Seseorang suatu ketika mendatangi sahabat Ibnu Abbas ra dengan suatu kebanggaan lalu orang ini berkata “*Saya telah merawat ibu saya hingga ia wafat, sebagaimana dia merawat saya sejak kecil. Alhamdulillah saya telah membalas jasa ibu yang telah merawat saya sedari kecil.*” Ibnu Abbas ra menanggapi “*sampai kapanpun, kamu tidak dapat membalasnya. Ibu merawatmu untuk hidup, sedangkan kamu merawatnya mengantarkan kepada kematian.*”¹¹⁷

Ayat-ayat Al-Qur’an yang memhas mengenai ibu sifatnya adalah ketaatan,kepatuhan, kasih sayang,do’a, curahan, limpahan pahala. (وَقَضَىٰ ... رَبُّكَ إِلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِلَهُهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا....¹¹⁸ ayat dalam Al-Qur’an Surat Al-Isra ayat 23 ditafsirkan dengan ayat yang lain di Al-Qur’an Surat al-Ahqaf pada ayat ke-15 (وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا) dan kami wawasiatkan

Ridha Dengan Calon Pasangan Dalam Chanel Adi Hidayat Official. <https://www.youtube.com/watch?v=Utn3qwtggo>. Pada Menit 1.13-1.27 Diakses Pada 22 Januari 2023 Pukul 21.35

¹¹⁷ Cara Membujuk Orang Tua Agar Ridha Dengan Calon Pasangan Dalam Chanel Adi Hidayat Official. <https://www.youtube.com/watch?v=Utn3qwtggo>. Pada Menit 1.13-2.29 Diakses Pada 22 Januari 2023 Pukul 22.01

¹¹⁸ Qur’an Kemenag Online <https://quran.kemenag.go.id/surah/17/23> Diakses Pada 22 Januari 2023 Pukul 22.01

kepada seluruh manusia yang beraktivitas hingga sukses. Ayat tersebut merupakan sebuah informasi seorang anak ketika sukses hingga usia 40 tahun. Allah swt memerintahkan ketika seorang anak sukses membagi kesuksesannya lebih baiknya ditujukan pada ibu terlebih dahulu. Anak yang sukses, memiliki saham (usaha dan doa) hanya 30%, ibu yang menangis pada kesempatan malam memohon kepada Allah swt agar anak mendapatkan kesuksesan. Ayah yang memiliki pekerjaan serabutan mencangkul, keriput, kerut telinga dan sebagainya, supaya anak dapat meraih keuksesan di masa depan. Anak yang telah sukses rasa syukur yang pertama kali dalam ucapannya sebelum berbagi harta, orang tua ikut di dalamnya (..... وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا)¹¹⁹ Ya Allah bimbing hamba mensyukuri segala kenikmatan yang telah Engkau titipkan ini kepada hamba dan kepada kedua orang tua hamba.

Maksud dalam doa tersebut “bimbing hamba agar membahagiakan orang tua hamba yang menghantarkan hamba hingga mencapai pada titik ini.”¹²⁰

Al-Qur’an memberikan sebuah tuntunan dalam berbagi harta yang di dahulukan yakni orang tua. Allah swt berfirman dalam Al-Qur’an Surat Al-Baqarah ayat 215:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلَّوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ٢١٥

¹¹⁹ Qur’an Kemenag Online <https://Quran.Kemenag.Go.Id/Surah/27/19> diakses pada 22 Januari 2023 Pukul 22.01

¹²⁰ Cara Membujuk Orang Tua Agar Ridha Dengan Calon Pasangan Dalam Chanel Adi Hidayat Official. <https://www.youtube.com/watch?v=Utn3qwtgrgo>. Pada Menit Diakses Pada 24 Januari 2023 Pukul 02.02

Artinya: “Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah, “Harta apa saja yang kamu infakkan, hendaknya diperuntukkan bagi kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan (dan membutuhkan pertolongan).” Kebaikan apa saja yang kamu kerjakan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya.”¹²¹

Kegiatan yang dilakukan oleh anak menghasilkan rezeki seperti halnya honor, gaji, atupun uang yang di dapatkan dengan cara yang halal. Membahagiakan orang tua terlebih lagi kepada seorang ibu dengan mengucapkan terimakasih atas segala doa serta didikan yang telah diberikan hingga anak dapat menggapai kesuksesan. Harta yang dimiliki oleh anak diberikan sebagian kepada orang tua bila memiliki kelebihan harta setelah kebutuhan telah terpenuhi, dengan demikian harta yang diberikan dapat membantu orang tua dalam memenuhi kebutuhan secara material, psikis, dan spiritual.¹²² Hikmah dari sebuah ujian yang telah Allah swt tetapkan tentu terdapat firman-Nya dalam Al-Qur’an pada Surat An-Nahl ayat 125.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝ ١٢٥

Artinya : “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu

¹²¹ Qur’an Kemenag Online <https://Quran.Kemenag.Go.Id/Surah/2/215> pada 24 Januari 2023 Pukul 01.05

¹²² Cara Membujuk Orang Tua Agar Ridha Dengan Calon Pasangan dalam Chanel Adi Hidayat Official. <https://www.youtube.com/watch?v=Utn3qwtgrgo>. Pada Menit Diakses Pada 24 Januari 2023 Pukul 02.10

siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”¹²³

Mengungkapkan rasa yang ingin disampaikan kepada orang tua dalam berdialog terdapat tiga cara yang dapat dipahami; Pertama, penyampaian lisan dengan lisan dipahami penyampaian informasi. Kedua, penyampaian lisan ke fikiran dipahami dengan diskusi. Ketiga, penyampaian komunikasi lisan ke hati dimaknai dengan perasaan.¹²⁴ Ibu memiliki sikap perasaanya begitu tinggi, oleh karena itu dia sebut dengan ummun (أم) . Ibu memiliki perasaan yang bersifat cinta, kasih sayang, serta perlindungan.¹²⁵

Berdasarkan uraian data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam ceramah Ustadz Adi Hidayat mengenai berbakti kepada orang tua terbagi menjadi lima bagian. Pembagian tersebut dispesifikkan dalam penjelasan sebagai berikut:

a. Etika dalam menasehati orang tua

Etika dalam menasehati, memberikan arahan ataupun berdakwah kepada orang tua yang pertama dengan menampilkan perubahan perilaku dengan cara meningkatkan kualitas ibadah kepada Allah swt. Menasehati, memberikan arahan ataupun berdakwah kepada orang tua terdapat pada Surat An-Nahl ayat 125. Sebagaimana dalam firman-Nya

¹²³ Qur'an Kemeang Online <https://Quran.Kemenag.Go.Id/Surah/16/125> Pada 25 Januari 2023 Pukul 00.30

¹²⁴ Cara Membujuk Orang Tua Agar Ridha Dengan Calon Pasangan dalam Chanel Adi Hidayat Official. <https://www.youtube.com/watch?v=Utn3qwtngo>. Pada Menit 6.27-6.41 Diakses Pada 28 Januari 2023 Pukul 21.38

¹²⁵ Ibid.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya : “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”¹²⁶

Ayat tersebut membahas mengenai kesesuaian perkataan dengan perbuatan yang disebut sebagai hikmah. Kualitas ibadah yang ditingkatkan dapat mengetuk hati orang tua dengan memberikan sinyal melalui perubahan kualitas dalam meningkatkan ibadah kepada Allah swt.

Etika yang kedua dalam menasehati orang tua dengan memohon kepada Allah swt untuk melembutkan hati orang tua dan mau mendengarkan apa yang akan akan disampaikan oleh anak kepada orang tua. Mendoakan hati seseorang agar dapat dilembutkan oleh Allah swt apabila mereka memiliki status sosial yang lebih tinggi dari pada orang yang akan memberikan nasihat maka Allah swt mengabadikan do’a dari nabi Musa a.s ketika akan berdakwah kepada Fir’aun sebagaimana dalam firman-Nya:

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ٢٥ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ٢٦ وَاجْلُ عُقْدَةَ مَنْ لَسَانِي ٢٧ يَفْقَهُوا قَوْلِي ٢٨

Artinya : “Dia (Musa) berkata, “Wahai Tuhanku, lapangkanlah dadaku (25) Mudahkanlah untukku urusanku (26), Dan lepaskanlah

¹²⁶ Qur’an Kemenag online <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=125&to=125> pada 5 April 2023 pukul 00.31

kekakuan dari lidahku (27) , Agar mereka mengerti perkataanku (28).”¹²⁷

Do'a tersebut dibaca setelah melakukan sholat tahajjud memohon kepada Allah swt agar melembutkan hati orang tua dan mau mendengarkan apa yang akan di sampaikan oleh anak.

b. Etika ketika kecewa terhadap orang tua

Etika yang dilakukan apabila kecewa dengan orang tua dari apa yang diputuskan ataupun perihal yang lainnya maka sikap yang diambil tidak menampilkan rasa kecewa. Etika dalam keputusan yang diambil oleh orang tua tetap berpegang teguh pada Al-Qur'an dalam surat Al-Isra ayat 23 dengan tetap memberikan sikap bakti sebagai anak. Adapun keputusan yang telah diambil dari orang tua tentunya hal tersebut merupakan hikmah dari sebuah permasalahan hidup sudah tertera dalam Q.S Al-Baqarah ayat 216. Indikasi dari ayat ini apabila dipahami secara logika bahwa Allah swt mengetahui masa depan dan manusia hanya memikirkan yang terjadi saat ini.¹²⁸

c. Etika berkomunikasi dengan orang tua

Etika dalam berkomunikasi kepada orang tua terdapat tiga tahapan, yakni komunikasi lisan dengan lisan, lisan dengan fikiran, dan lisan dengan hati. Ketika melakukan komunikasi lisan dengan lisan dalam

¹²⁷ Qur'an Kemenag Online <https://quran.kemenag.go.id/surah/20/25-28> diakses pada 9 Januari 2023 Pukul 00.00

¹²⁸ Cara Berbakti Kepada Orang Tua Walaupun Sedang Dalam Kekecewaan. Chanel Youtube Adi Hidayat Oficial https://youtu.be/-O3ld1_Ky1s Diakses Pada 7 Januari 2023 Pukul 21.50

hal ini penyampaian isi di dalamnya mengenai informasi yang akan di sampaikan kepada orang tua.

Etika komunikasi lisan dengan pikiran, etika komunikasi ini merupakan penyampaian gagasan kepada orang tua yang disebut dengan berdiskusi. Etika ini digunakan apabila anak telah menginjak usia dewasa. Komunikasi ini menyampaikan kebutuhan atau rancangan anak dalam mengambil jenjang pendidikan, pekerjaan atau berdiskusi mengenai karier anak.

Etika komunikasi lisan dengan hati, etika ini merupakan penyampaian keinginan anak akan persetujuan dari orang tua apabila terdapat perbedaan pendapat. Konsep dalam komunikasi ini dengan serupa dengan etika dalam menasehati orang tua. Komunikasi dengan menyentuh perasaan atau hati dari orang tua dengan menyampaikan isi dari kebaktian anak terhadap orang tua.

d. Etika mensyukuri nikmat Allah swt dengan menyertakan orang tua.

Setiap orang memiliki karunia tersendiri yang diberikan oleh Allah swt dalam mensyukuri rahmat-Nya. Ketika seorang anak memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh orang tuanya, maka etika dalam mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah swt. Cara mensyukuri nikmat tersebut dengan berdoa dan mengikut sertakan orang tua didalam doa. Mendoakan kebaikan dan memohon ampun kepada Allah swt terhadap apa yang telah orang tua lakukan apabila

melakukan sebuah kesalahan.¹²⁹ Adapun ajaran dari do'a Nabi Sulaiman a.s mengenai rasa sukur atas rahmat dari pemberian Allah swt yang diabadikan dalam Al-Qur'an, diamana ketika berdoa tidak pernah melupakan orang tua dalam firman-Nya:

.....رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ
وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ ١٩

Artinya :“Ya Tuhanku, anugerahkanlah aku (ilham dan kemampuan) untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku dan untuk tetap mengerjakan kebajikan yang Engkau ridai. (Aku memohon pula) masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh.”¹³⁰

e. Etika berbagi harta kepada orang tua

Etika berbagi harta kepada orang tua dengan cara memberikan kebutuhan, memberikan sedekah kepada orang tua ataupun bersedekah atas nama orang tua ketika masih hidup ataupun telah wafat. Konsep dalam berbagi harta kepada orang tua terdapat dua hal, ketika anak sukses maka anjuran pertama dalam konsep berbagi harta terdapat pada Al-Qur'an ayat ke-15 dari surat ke-46 (Al-Ahqaf) dan dalam Al-Qur'an ayat ke-215 dari surat ke-2 (Al-Baqarah).

Etika dalam berbagi harta dengan orang tua dalam surat Al-Ahqaf ayat 15 ketika anak telah sukses maka hendaknya mengutamakan orang tuanya sedangkan dalam surat Al-Baqarah ayat 215 berindikasikan apabila mendapatkan rezeki lebih ketika keluarga telah tercukupi maka

¹²⁹ Cara Berbakti Kepada Orang Tua Walaupun Sedang Dalam Kekecewaan. Chanel Youtube Adi Hidayat Oficial https://youtu.be/-O3ld1_Ky1s Diakses Pada 7 Januari Pukul 13.00

¹³⁰ Qur'an Kemenag Online <https://Quran.Kemenag.Go.Id/Surah/27/19> Diakses Pada 7 Januari 2023 Pukul 19.39

etika dalam hal bersedekah diutamakan kepada orang tua terlebih dahulu.

Berbagi harta dengan sedekah atas nama orang tua yang masih hidup ataupun telah wafat dapat memberikan kemudahan bagi anak untuk mencari rezeki yang halal. Bersedekah ketika orang tua telah wafat maka dianjurkan untuk membeli mushaf dengan menaruh atau menyumbangkannya ke pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an yang utamanya dan menyumbangkannya atau menaruhnya di masjid.

Adapun alasan sebagai anak wajib berbakti kepada orang tua dalam beberapa aspek. Anak harus berbakti kepada Ibu untuk mengingat perjuangannya ketika saat Ibu mengandung, sebagaimana hal ini terdapat dalam Al-Qur'an surat ke-31 (Luqman) ayat ke-14, Al-Qur'an ke-46 (Al-Ahqaf) ayat ke-15, Al-Qur'an surat ke-7 (Al-A'raf) ayat 89. Adapun ayat Al-Qur'an yang membahas pada masa melahirkan dan menyusui, Al-Qur'an surat ke-2 (Al-Baqarah) ayat ke-233.

Kebaktian anak diberikan kepada ayah dalam hal ini mengingatkan mengenai perjuangan sebagai seorang ayah perihal memberikan kecukupan materi kepada anaknya hal ini tertera dalam Al-Qur'an. Ayah saat mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga Allah swt berfirman di dalam Al-Qur'an dengan berbagai tatacaranya sebagai berikut :

- a. Konsepsi rezeki secara umum terdapat pada Al-Qur'an surat ke-51 (Az-Zariyat) ayat ke-22

- b. Tatacara untuk mecarinya dalam Al-Qur'an surat ke-4 (An-Nisa) ayat ke-34
- c. mencari rezeki yang halal dan baik terdapat pada Al-Qur'an surat ke-2 (Al-Baqarah) Ayat 168.
- d. Mencari rezeki dengan landasan iman dalam Al-Qur'an surat ke-2 (Al-Baqarah) ayat ke-172.
- e. mencari rezeki yang dilandasi dengan iman dan taqwa dalam Al-Qur'an surat ke-7 (Al-A'raf)¹³¹

Peranan ayah untuk keluarga terutama dalam perihal pendidikan anak telah dipersiapkan semenjak anak di dalam kandungan. Beberapa tahapan yang diperlukan dalam perihal tanggung jawab ayah kepada anak saat di dalam kandungan hingga menikah:

- a. Menyiapkan persiapan mengenai pendidikannya sebelum lahir dalam Al-Qur'an surat ke-3 (Ali Imran) ayat 35-37
- b. Memberikan makanan dan pakaian terbaik untuk anak dalam Al-Qur'an surat ke-7 (Al-A'raf) Ayat ke-26
- c. Mencarikan guru terbaik dalam Al-Qur'an surat ke-31 (Luqman) ayat 13-19.
- d. Mencarikan jodoh yang terbaik sebagaimana dalam Al-Qur'an surat ke-2 (Al-Baqarah) ayat 221,
- e. Memberikan penyelesaian permasalahan dalam rumah tangga sebagaimana dalam Al-Qur'an surat ke-4 (An-Nisa) ayat 35.¹³²

¹³¹ Mau Sukses Dunia Akherat Berbakti Kepada Ayah ibu - Ustadz Adi Hidayat, Lc. MA. <https://www.youtube.com/watch?v=R-CimZ-pFF8> dalam chanel Taman Firdaus Diakses Pada 30 Januari 2023.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹³² Taman Firdaus.

C. *Text*¹³³ (Teks)

Penyampaian dari Ustadz Adi Hidayat dalam konteks berbakti kepada orang tua membahas mengenai ayat berbakti kepada orang tua yang tertera secara umum dalam kaidah dasarnya dan menyampaikan mengenai implementasi ayat Al-Qur'an. Pada text yang dibangun hanya terfokuskan dikaji pada Al-Isra [17]:23, Al-Ankabut [29]:8, Luqman [31]:14, Al-Ahqaf [46]:15. Penyampiannya secara umum membahas mengenai makna (إِحْسَانٌ) yang diartikan sebagai perbuatan baik dan berbakti kepada orang tua.

Kamus Al-Qur'an karya Al Raghib Al Isfahani ketika membahas mengenai kebaktian kepada orang tua terdapat dua penjelasan yang tidak hanya terfokuskan pada makna (حَسَنٌ) namun menjelaskan juga pada makna (بِرٌّ). Penjelasan Imam al Raghib al Isfahani bahwa kedua makna tersebut menunjukkan pada perihal kebaikan dan kebaktian.¹³⁴

Ustadz Adi Hidayat membahas makna berbakti kepada orang tua secara bahasa mengenai perbuatan baik (إِحْسَانٌ) merupakan perilaku seorang anak untuk berbakti kepada orang tuanya. Praktik dalam tindakanya mengenai perkataan dan do'a. Makna kebaktian anak keapada orang tua pada (بِرٌّ) lebih teruju pada hadist Rasulullah dan tidak tertera dalam ayat Al-Qur'an sebagaimana yang dijelaskan oleh Imam Al Raghib Al Isfahani.

Berdasarkan uraian singkat tersebut maka konteks mengenai bakti kepada orang tua. Uraian tersebut secara singkatnya pembahasan tahap analisa

¹³³ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*, 232

¹³⁴ Al Raghib Al Isfahani. 512-513. (QS. Al-Isra' [17]: 7) (QS. An-Nahl [16]: 90) dan 157 . (QS. Ath-Thur [52]: 28)

pertama. Kerangka Teori Analisis Norman Fairclough maksud dari analisis teks guna mengungkapkan makna yang terdapat dalam wacana yang digunakan dalam analisa bahasa secara kritis. Tiga komponen yang diperlukan dalam menganalisis teks diantaranya representasi, relasi dan identitas.¹³⁵

Analisis pada *text* memiliki tiga point yang terdiri representasi,¹³⁶ relasi,¹³⁷ dan identitas.¹³⁸ Representasi dalam deskripsi pada wacana text tersebut membahas mengenai peranan penyampaian yang kontradiktif pada text,¹³⁹ hal tersebut pembahasannya mengenai penyampaian dari Ustadz Adi Hidayat mengenai peranan berbakti kepada orang tua yang memiliki kekurangan pada pembahasannya. Relasi merupakan proses analisa mengenai hubungan personal dengan pihak yang ditampilkan.¹⁴⁰ Pada konteks yang ditampilkan adalah hubungan antara penceramah dengan partisipan. Identitas merupakan peranan bagaimana peserta ditampilkan pada sebuah wacana. Konteks yang dibahas merupakan seseorang yang berada dalam wacana tersebut.¹⁴¹ Identitas yang dimaksudkan dalam hal ini merupakan peranan identitas dari penceramah maupun audien yang mengikuti dalam kajian ceramah Ustadz Adi Hidayat yang ditampilkan pada tayangan ceramah. Analisa tersebut diperhatikan secara

135

¹³⁶ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 158

¹³⁷ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 132

¹³⁸ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 89

¹³⁹ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 158

¹⁴⁰ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 132

¹⁴¹ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 89

spesifik pada tahapan menganalisis data yang telah didapatkan. Analisis pada tahapan pertama mengenai *text* dapat di sampaikan sebagai berikut:

1. Representasi¹⁴²

Representasi adalah deskripsi bagaimana peristiwa, orang, kelompok, situasi, keadaan, atau apa pun ditampilkan dan digambarkan dalam teks. Berdasarkan isi dari ceramah yang disampaikan, hal tersebut merepresentasikan mengenai konsep kebaktian anak kepada orang tua dalam ajaran islam. dalam ceramahnya, Ustadz Adi Hidayat menampilkan sudut pandang sebagai anak, dimana anak tersebut yang melakukan inisiasi dan respon terhadap hubungan interaksi terhadap orang tua. Sehingga secara eksplisit bahwa representasi dari isi ceramah Ustadz Hidayat lebih dominan mengarahkan nasihat untuk para anak.

Secara umum, bahwa representasi dari konsep berbakti kepada orang tua menurut Ustadz Adi Hidayat dapat direduksi menjadi beberapa etika, yang meliputi: etika berkomunikasi dengan orang tua, etika menasehati orang tua, etika apabila kecewa terhadap keputusan dari orang tua, etika mensyukuri nikmat Allah swt menyertakan orang tua, etika dalam berbagi harta dengan orang tua.

2. Relasi¹⁴³

Secara definitif, maksud relasi dalam konteks ini adalah bagaimana hubungan antara penceramah, khalayak, dan partisipan yang ditampilkan

¹⁴² Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 158

¹⁴³ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 132

dalam tayangan youtube. Dalam konteks Ustadz Adi Hidayat, struktur relasi terbangun antara penceramah dan audiens. Pola relasi yang terbangun diantara keduanya adalah relasi setara. Relasi setara-mutualis. Relasi setara-mutualis adalah hubungan yang terbangun antar orang, kelompok ataupun institusi yang bersifat setara dan saling menguntungkan. Dalam konteks ini, relasi antara penceramah dengan partisipan, penceramah dan khalayak merupakan satu entitas yang berbeda-beda dan tidak terdapat ikatan atau hubungan tertentu terhadap penceramah. Hadirnya partisipan yang berada di lokasi ceramah atau yang mengikuti kajian dari Ustadz Adi Hidayat semata-mata mereka merupakan para muhibbin Ustadz Adi Hidayat. kedatangan partisipan tersebut dalam majelis merupakan bentuk representasi tindakan dari keinginan mereka untuk menimba ilmu kepada Ustadz Adi Hidayat.

Motif yang sama juga berlaku pada orang yang menonton ceramah Ustadz Adi Hidayat melalui media *platform* YouTube, yakni sebagai bentuk keinginan dalam menimba ilmu agama kepada Ustadz Adi Hidayat. Sebagai pendakwah, saat mengkaji ayat Al-Qur'an, Ustadz Adi Hidayat merupakan penceramah yang bersifat independen. Tidak memiliki hubungan atau ikatan khusus terhadap para audiens.

Hubungan antara penceramah dan partisipan merupakan hubungan mutualisme, dimana Ustadz Adi Hidayat mendapatkan keuntungan akhirat sebab majlis ilmu yang bertumbuh serta keuntungan duniawi sebab mendapat pemasukan dari iklan YouTube. Adapun untuk audiens,

keuntungan yang didapatkan karena para audiens tersampaikan keinginiannya dalam menimba ilmu agama. Hubungan terjalin tidak terdapat unsur paksaan secara personal baik dari penceramah maupun audiens, baik yang bersifat partisipan maupun menjadi *viewer platform* dakwah Ustadz Adi Hidayat.

3. Identitas¹⁴⁴

Berdasarkan ceramah yang ada dalam media *platform* YouTube tentu terdapat penceramah atau pendakwah serta audien (partisipan dan khalayak) yang berada dalam suatu majelis, tentunya sifat dari identitas masing-masing berbeda ketika ditampilkan dalam media *platform* YouTube. Untuk mengetahui identitas dari uraian tersebut maka dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

1) Penceramah (Ustadz Adi Hidayat)

Ustadz Adi Hidayat secara identitas, dia memiliki pendidikan yang terkhusus dalam bidang ilmu bahasa yakni bahasa Arab dan dia memfokuskan untuk mempelajari ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Adi Hidayat secara umum berperan sebagai tenaga pendidik yang mendidik dalam lembaga tahfidz Al-Qur'an dan ikut serta dalam mengisi kajian dalam suatu majelis apabila dia diundang dalam suatu majelis ta'lim.

Pengalaman dalam riwayat hidup Adi Hidayat tentunya dalam belajar selalu berdoa dengan niat untuk mengangkat derajat orang tua melalui baktinya dengan belajar secara totalitas dari undangan beasiswa

¹⁴⁴ Norman Fairclough. *Critical Discourse Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 89

yang berasal dari tripoli libya. Kebahagiaan orang tua yang diutamakan oleh Adi Hidayat untuk memberikan bentuk baktinya kepada orang tua.

2) Audiens (partisipan yang berada dalam ceramah)

Audiens atau partisipan yang mengikuti majelis dari Ustadz Adi Hidayat terbagi menjadi umur, gender serta agama islam. Secara umum orang yang hadir dalam majelis Ustadz Adi Hidayat dalam kategori umur terbagi menjadi dua pembagian. Pertama, audiens yang hadir dalam majelis Adi Hidayat merupakan pemuda berkisar umur 16-24 tahun. Kedua, audiens yang hadir juga merupakan orang dewasa berkisar umur 25-40 tahun. Penegasan mengenai umur disini bahwa orang yang hadir dalam majelis Adi Hidayat diantaranya merupakan orang yang belum menikah (bukan orang tua) dan orang yang telah menikah (orang tua).

Audiens yang hadir dalam majelis yang Adi Hidayat secara gender dihadiri oleh laki-laki dan perempuan. Audiens tersebut menimba ilmu untuk memahami isi dari ayat Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai berbaktinya anak kepada orang tua. Mayoritas audiens yang hadir di majelis Adi Hidayat merupakan kaum laki-laki apabila kegiatan tersebut berada di dalam Masjid. Selain itu dalam mengisi majelis, atau menghadiri undangan untuk mengisi ceramah pada kegiatan tertentu, majelis dari Adi Hidayat terkadang pula merupakan mayoritas perempuan.

Pada setiap tayangan ceramah dalam chanel *Adi Hidayat Official* audiens yang berpartisipasi dalam majelis Ustadz Adi Hidayat merupakan ummat islam. Hal ini dibuktikan seluruh ceramah yang ditayangkan berada dalam masjid. Selain itu terdapat pembacaan do'a sebelum memulai ceramah yang dilakukan oleh Adi Hidayat. Sebagai kaum muslim ketika akan melakukan kajian ayat Al-Qur'an tentu membacakan ayat yang akan di kaji pada majelis tersebut. Hal ini dilakukan oleh Adi Hidayat sebagai penceramah.

D. *Discursive practice*¹⁴⁵ (Praktik diskursif)

Tahapan pada Praktik diskursif (*Discursive practice*) di dalamnya terdapat tiga unsur analisis yakni; Produksi wacana, Distribusi wacana serta Konsumsi wacana. Produksi wacana secara singkat merupakan penyampaian dari Ustadz Adi Hidayat, sedangkan dalam distribusi wacana penyebarannya melalui *platform* media YouTube dan konsumsi wacana merupakan penonton yang mendengarkan serta melihat melalui media *platform* YouTube. Dengan demikian dapat dijelaskan secara spesifik mengenai peranan produksi, distribusi, serta konsumsi dalam wacana sebagai berikut:

1. Produksi wacana¹⁴⁶

Produksi dari wacana atau perspektif dari Ustadz Adi Hidayat dalam menginterpretasikan ayat Al-Qur'an terhimpun pada akun chanel YouTube *Adi Hidayat Official*. Tayangan yang dihimpun merupakan penyampaian

¹⁴⁵ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*.91

¹⁴⁶ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 132

yang bersifat secara langsung ataupun beberapa penggalan ceramah Ustadz Adi Hidayat saat mengisi kajian dalam suatu majelis. *Chanel* akun YouTube tersebut berdiri sejak 28 Februari 2019. Produksi wacana tersebut dilakukan dengan cara audio-visual yakni mengambil video dari Ustadz Adi Hidayat berceramah dan menampilkan secara utuh baik suara dan gambarnya di *platform* Youtubenya. Dalam melakukan ceramahnya Ustadz Adi Hidayat melkaskan kajian tematik yang secara sistematis mengikuti tema yang berada dalam kitab *Adab al-Mufrod* yang merupakan karya dari Sunan Al-Bukhari.¹⁴⁷

Selain itu, ceramah Ustadz Adi Hidayat juga dilakukan secara interaktif kepada para audiens dengan memberika kesempatan bertanya dan menjawabnya. Para audiens juga dapat bertanya secara langsung dalam satu pada beberapa kesempatan dalam majelis yang di isi oleh Adi Hidayat.

2. Distribusi wacana¹⁴⁸

Makna dari distribusi adalah oleh siapa dan bagaimana wacana tersebut disalurkan dari pihak produsen wacana dan konsumen wacana. Pihak pengelola media akun Adi Hidayat Official di YouTube dengan mendistribusikan hasil ceramah atau majelis yang di isi oleh Ustadz Adi Hidayat menggunakan *platform* YouTube dalam mendistribusikan ceramah Ustadz Adi Hidayat. Selain itu terdapat *platform* yang lainnya, yakni: akun media Instagram, akun media telegram, akun media Sportify, dan akun media Facebook. yang merupakan *platform* kedua yang digunakan dalam

¹⁴⁷ Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Adab al-Mufrod. Mitba'atu at-Taylifiyah*, 1375 H.

¹⁴⁸ Norman Fairclough. *Critical Discoures Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 132

media berdakwah dari penyampaian Ustadz Adi Hidayat. Distribusi wacana ini dilakukan guna penyampaian ilmu-ilmu agama dalam Al-Qur'an tersebar dengan baik.

Model distribusi wacana melalui *platform* Youtube dilakukan dengan menampilkan video utuh secara audio-visual. Para pecinta ceramah beliau dapat mendengarkan suara serta gambar pada saat beliau ceramah. Selain itu, Youtube juga menyediakan fitur subscribe dan notifikasi. Ketika para penggemar Ustadz Adi Hidayat telah mensubscribe channelnya maka para muhibin akan ditampilkan video terbaru Ustadz Adi Hidayat dalam beranda YouTube, sehingga para penggemar dapat dengan mudah terdistraksi untuk melihat ceramahnya. Adapun fitur notifikasi adalah fitur yang dapat secara otomatis mengingatkan melalui alarm, sehingga para penggemar dapat dengan mudah mengetahui apabila telah terdapat ceramah yang baru.

3. Konsumsi Wacana¹⁴⁹

Konsumsi wacana adalah kegiatan memanfaatkan sebuah wacana atau memahami sebuah wacana. Dalam membahas konsumsi wacana setidaknya terdapat beberapa hal yang perlu diulas kembali diantaranya: a). Apa motif untuk mengkonsumsi wacana; b). Siapa dan bagaimana pola konsumsi wacana tersebut.

Berdasarkan dari data yang penulis dapatkan motivasi utama dari para pengonsumsi wacana ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Adi

¹⁴⁹ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 132

Hidayat semata-mata untuk mempelajari ilmu agama. Adapun alasan yang lainnya mengapa para konsumsi wacana ini memilih Ustadz Adi Hidayat karena penyampaiannya yang secara lugas dan mudah dipahami oleh para pengonsumsi wacana ini.

Data yang disampaikan diatas menunjukkan bahwa pengonsumsi wacana ini merupakan *viewers* (penonton) yang menonton ceramah Ustadz Adi Hidayat melalui *platform* YouTube. Berdasarkan peminat yang mengonsumsi wacana ceramah dari Ustadz Adi Hidayat kebanyakan dari golongan pemuda. Hal tersebut ditunjukkan oleh beberapa partisipan yang masih muda. Selain itu jamaat dari Ustadz Adi Hidayat juga mencakup keseluruhan gender yang meliputi laki-laki dan perempuan. Cara mereka mengonsumsi ceramah tersebut dengan menggunakan media sosial di YouTube dan mensubscribe chanel akun Adi Hidayat Official. Selain melalui media sosial juga banyak partisipan yang hadir secara langsung dalam ceramahnya.

E. Social Practice¹⁵⁰ (Praktik Sosial)

Praktik Sosial adalah suatu perbuatan atau tindakan personal dalam ruang publik. Praktik sosial apabila dikaitkan dengan sebuah konteks wacana dalam hal ini membahas mengenai problem yang terdapat di ruang publik atau dalam lingkup masyarakat. Wacana yang dibangun dalam ruang publik terdapat beberapa penyampaian untuk mengajak ataupun mempercayai isi dari wacana yang dibangun. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai doktrinisasi untuk

¹⁵⁰ Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 94

menyelesaikan suatu problem yang berada di masyarakat. Dalam wacana yang dibangun dalam ruang publik terdapat beberapa aspek apada pembahasan diantaranya di deskripsikan sebgai berikut:

1. Aspek Situasional¹⁵¹

Secara umum aspek situasional merupakan penjelasan mengenai situasi yang terjadi pada saat pembuatan teks, hal ini dapat memberikan pengaruh yang khas terhadap produksi sebuah teks. Secara pembahasannya bahwa sejatinya dalam ceramah tersebut bersifat *text book* dan responsif. Dalam aspek *text book* dapat diartikan bahwa ceramah yang disampaikan tersebut secara tematik dan alur disesuaikan berdasarkan sistematika kitab ‘Adab al-Mufrod karya Imam al-Bukhori sehingga tidak terdapat situasi yang dijawab.

Pada aspek responsif menunjukkan bagaimana peranan Ustadz Adi Hidayat dalam melakukan pembahasan secara reflektif yang diperkuat dengan data situasi lapangan dan juga melakukan tanya jawab dengan beberapa audien dalam ceramahnya. Berdasarkan situasi Ustadz Adi Hidayat menjelaskan tentang kondisi mengenai trend anak muda yang ingin menikah namun tidak direstui oleh orang tuanya sehingga pembahasan cara berbakti kepada orang tua membahas mengenai etika dalam berkomunikasi dengan orang tua ketika telah siap untuk menikah.

Adapun situasi yang dijelaskan dalam perkara menasehati orang tua yakni membahas mengenai etika dalam menegur orang tua ketika salah.

¹⁵¹ Norman Fairclough. *Critical Discoures Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 89

Etika dalam menasehati orang tua berkomunikasi dengan isyarat dalam meningkatkan kualitas beribadah anak yang dalam hal ini disebut dengan hikmah. Adapun situasi yang dibahas ketika anak kecewa dengan pilihan dari orang tua sehingga pembahasan cara menghadapi rasa kecewa kepada orang tua tersebut dibahas mengenai etika dalam menghadapi rasa kecewa kepada orang tua.

2. Aspek Institusional¹⁵²

Aspek institusi merupakan pembahasan mengenai perusahaan yang menaungi media yang digunakan serta dapat memberi pengaruh terhadap teks yang diproduksi dalam media tersebut. Pada aspek institusional ini menampilkan media *YouTube* yang menjadi naungan dalam distribusi wacana tersebut. *YouTube* terdaftar sebagai perusahaan secara administratif pada tanggal 14 Februari 2005, We Are Social melaporkan, ada 2,51 miliar pengguna *YouTube* pada Januari 2023. Dari jumlah tersebut, 139 juta pengguna *YouTube* berada di Indonesia.¹⁵³

Dengan pengguna *YouTube* yang banyak, youtube menjadi salah satu *platform* yang memiliki pengaruh besar dalam meng-*influence* masyarakat, sebagai implikasinya *YouTube* juga banyak digunakan untuk media dakwah tak terkecuali oleh Ustadz Adi Hidayat.

Saat ini Ustadz Adi Hidayat official telah memiliki 3,47 juta subscriber, dengan minimal 40 ribu *viewer* setiap videonya. Dengan demikian, bahwa

¹⁵² Norman Fairclough. *Critical Discourses Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 89

¹⁵³ Ananda, Mengenal Pendiri Youtube, Platform Berbagi Video Terbesar di Dunia <https://www.gramedia.com/literasi/pendiri-youtube/> diakses pada 10 April 2023 pada pukul 00.10 WIB

dakwah *via YouTube* oleh Ustadz Adi Hidayat memiliki telah menuai kesuksesan dan menjadikanya publik figur yang dihormati.

3. Aspek Sosial¹⁵⁴

Aspek sosial merupakan permasalahan yang berada di masyarakat, pada wacana yang dibangun dalam ceramah tersebut dapat memberikan pengaruh mengenai peranan pemuda atau peranan sebagai anak kepada orang tua. Etika yang diwacanakan dalam ceramah tersebut dapat memberikan pemahaman pemuda mengenai sikap, komunikasi serta tatacara berbakti kepada orang tua. Untuk memahami peranan aspek problematika yang diwacanakan mengenai ceramah berbakti kepada orang tua dapat didefinisikan sebagaimana berikut;

1) Kondisi masyarakat indonesia

Secara umum mayoritas penduduk Indonesia menurut jenis kelamin, terdapat 138,3 juta jiwa (50,5%) penduduk Indonesia berjenis kelamin laki-laki dan ada pula 135,57 juta (49,5%) adalah perempuan. Sebagian besar penduduk yang menganut kepercayaan islam populasinya berjumlah sekitar 231 juta jiwa.

2) Krisis Etika pemuda saat ini terhadap orang tua

Krisis etika dalam generasi muda saat ini merupakan hal yang sering disoroti dari sebagian tokoh cendikia. Kasualitas dari krisis etika kurangnya peranan pemuda terutama pemuda muslim saat ini cenderung dihadapkan dengan kemajuan tekhnologi dan memungkinkan perkataan

¹⁵⁴ Norman Fairclough. *Critical Discoures Analysis the Critical Study of Language Second Edition*. 89

dari pemuda Islam ini sering dituruti segala keinginan mereka. Secara pendidikan pada peranan karakter orang tua juga ikut berperan pada kasus pendidikan anak muda. Menyikapi kebaktian anak dapat dicontohkan serta diajak berdiskusi agar pemuda islam tersebut mau mendengarkan apa yang dikatakan oleh orang tuanya.

Adapun peranan dari masyarakat yang hendaknya memberikan ruang dalam penyampaian ilmu agama terutama mengenai bakti anak kepada orang tuanya. Pada peranan ini penyampaian dari Ustadz Adi Hidayat yang menyampaikan pentingnya berbakti kepada orang tua merupakan suatu anugrah dalam hal beribadah dan merupakan salah satu aset terbesar pada konteks akhirat. Penyampaian yang dilakukan oleh Ustadz Adi Hidayat dalam ceramahnya tentu menanggapi peranan sebagai pemuda yang menurun kualitas baktinya kepada orang tua dengan mengutamakan kesenangan mereka terhadap duniawi.

Efektivitas dari penyampaian yang dilakukan oleh Adi Hidayat tentunya dapat memberikan pandangan baru selain perihal etika pada saat menanggapi keinginan orang tua atau keputusan bahkan dalam etika menasehati orang tua. Berdasarkan data yang disampaikan sebagai anak hendaknya berkomunikasi terlebih dahulu kepada orang tuanya apabila hendak melakukan sesuatu agar mendapatkan ridha dan restu dari orang tua.

3) Permasalahan

Secara data yang berada di lapangan, adapun kasus kriminalitas pemuda yang memiliki orang tua tega menganiaya orang tua hingga membunuh orang tuanya sendiri. kasus pembunuhan yang dilakukan oleh anak sendiri secara umum dapat di simpulkan merupakan kondisi emosionalitas mereka yang tidak terkontrol.¹⁵⁵ Adapun pembunuhan yang dilakukan oleh anak ditujukan kepada ayahnya.¹⁵⁶

Peranan anak muda yang masih ada orang tuanya, hendaknya mereka memahami mengenai perjuangan masa hidup orang tua yang telah diberikan orang tua kepada mereka. Kendatipun demikian mengenai wacana dalam cermaha yang dilakukan oleh Ustadzz Adi Hidayat merupakan sebuah pencegahan awal dalam memahami peranan sebagai anak pada konteks bakti ataupun relasinya kepada orang tua.

Berdasarkan Penyampaian tersebut, tentu Ustadzz Adi Hidayat memberikan perspektifnya mengenai standar psikis, emosionalitas serta kesabaran sebagai anak untuk menghadapi (berkomunikasi) dengan orang tua ataupun dalam perihal menyetujui pilihan dari orang tua. Trntu perihal etika yang dikedepankan tersebut untuk meminimalisir pada perbuatan yang memungkinkan berpotensi pada kedurhakaan.

¹⁵⁵ Liputan 6. Kasus pembunuhan yang dilakukan oleh anak kepada ibunya dalam media website. <https://www.liputan6.com/tag/anak-bunuh-ibu-kandung> diakses pada sabtu 15 April 2023 pukul 13.10

¹⁵⁶ Liputan 6. Kasus pembunuhan yang dilakukan oleh anak kepada ibunya dalam media website. <https://www.liputan6.com/tag/anak-bunuh-ayah-kandung>

Analisis yang dilakukan tersebut menegaskan tentang adanya esensi dari nilai relasional.¹⁵⁷ Nilai relasional yang dimaksudkan terekam melalui jejak chanel YouTube Adi Hidayat *Official* dan Isyarat yang dilakukan pada ceramah dalam perspektif Adi Hidayat memaknai ayat Al-Qur'an mengenai berbakti kepada orang tua. Perspektif Adi Hidayat menginterpretasikan ayat Al-Qur'an diantaranya: surat Al-Isra ayat 23, surat Al-Ankabut ayat 8, surat Luqman ayat 14, surat Al-Ahqaf ayat 15. Perspektif secara ideologi dan praktik dalam kehidupan dibangun berdasarkan keterkaitan petunjuk Al-Qur'an dalam menyelesaikan problematika terhadap kehidupan.

F. Relevansi perspektif Adi Hidayat dalam analisis wacana Norman

Fairclough

Analisis norman Fairclough dalam membaca mengenai wacana yang di sampaikan pada ruang publik dengan benar adanya korelasi mengenai pembacaan ideologi yang di sampaikan dari wacana yang dianalisa pada penelitian ini. Inti dari perspektif Ustadz Adi Hidayat sejalan dengan teori analisis wacana dari norman fairclough. Penjelasan pada perspektif Adi Hidayat yang mengembangkan ilmu mengenai teknologi dan informasi pada perspektif berbakt kepada orang tua tidak pernah meninggalkan kaitannya untuk mengabdikan diri kepada Allah swt. pada hal ini, perspektif Ideologi tentang keimanan dan berbakti berjalan selaras dengan kehidupan sosial.

¹⁵⁷ Norman fairclough, *Language and Power* Second Edition. 93.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan uraian yang disampaikan maka dapat disimpulkan dengan beberapa point penjelasan:

1. Perspektif Ustadz Adi Hidayat mengenai berbakti kepada orang tua terdapat dua pilar. Pilar tersebut terdapat landasan dan alasan anak berbakti kepada orang tua dan pilar kedua merupakan praktik yang dijelaskan dalam Al-Qur'an untuk berbakti kepada orang tua. Hal tersebut merupakan pemahaman yang berbeda pada perihal berbakti kepada orang tua dari pandangan ulama tafsir trdahulu bahwa berbakti kepada orang tua dikaji secara bahasa dan praktiknya tanpa memikirkan psikologis dari otang tua, sedangkan perspektif dari Adi Hidayat sendiri menggambarkan cara memahami orang tua secara fisik, psikis dan spiritualitasnya.
2. Secara text kajian dari Ustadz Adi Hidayat terfokuskan terhadap bagaimana peranan penyampaian mengenai tokoh yang merefleksikan diri sebagai anak serta kepada audiens atau partisipan yang mengikuti kajian ceramah dalam memahami pembelajaran dari Ustadz Adi Hidayat.
3. Pemahaman analisis tingkat lanjut mengenai analisis produksi hingga konsumsi memberikan aspektersendiri bagaimana wacana tersebut dibangun. Dalam ahl ini perspektif Ustadz Adi Hidayat dibangun melalui tim media ceramah Ustadz Adi Hidayat dan pendistribusiannya menggunakan lembaga YouTube hingga wacana dipahami masyarakat.

4. Pembahasan inti mengenai problematika sosial secara praktiknya wacana ini dibangun dengan melalui unsur menanggapi kasus yang berada dimasyarakat. Hal ini menunjukkan mengapa prntingnya perspektif Adi Hidayat dibangun dalam ruang publik.
5. Relevansi mengenai teori analisa dari norman fairclough sejalan terhadap apa yang disampaikan pada analisis wacana dimana wacana tersebut dibangun.

B. Saran

Penelitian ini lebih terstruktur pada penyampian danaanalisa mengenai perspektif dari Ustadzz Adi Hidayat dalam penggalian data maupun dalam menganalisa perspektif tokoh tersebut pada menggunakan analisis wacana norman fairclough. Analisis wacana tersebut berguna untuk memberikan pemahaman konteks yang dibangun oleh tokoh mengapa alasan tokoh mengambil tema tersebut hingga diperlukan analisa mengenai konteks berbakti kepada orang ta pada perspektid=f dari Ustadzz Adi Hidayat.

Pada peneliti selanjutnya yang akan menggunakan teori analisis wacana norman fairclogh perlu penggalian data yang menyeluruh hingga teori analisis wacana dapat berjalan sebagaimana semestinya. Penggunaan teori ini perlu diperdalam lagi hingga menghasilkan penelitian analisa yang maksimal dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Al Isfahani, Al Raghīb. *Mufradat Fi Ghārib Qurān* Terj. Ahmad Zaini Dahlan. Cet-I jilid I. Depok; Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017

Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.

Fairclough, Norman. *Critical Discourse Analysis the Critical Study of Language Second Edition*, London: Routledge, 2013

_____, *Language and Power Second Edition*. New York: Routledge. 2013

Fulaifil, Husain Zakaria. *Maafkan Durhaka Kami, Ayah Bunda*, Jakarta: Mirqat Publishing, 2008

Gunawan, Heri. *Keajaiban Berbakti Kepada Kedua Orang Tua*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014

Hasyim, Umar. *Anak Shaleh*, Surabaya: Bina Ilmu, 1980.

Qurthubi, Abi 'Abdillah Muhammad ibn Ahmad ibn Abi Bakrin. *Al jami'ul ahkamil qur'ān* Juz 13.

Rusydie Anwar, *Ustadz Adi Hidayat*, Yogyakarta: Laksana. 2021.

Sarwad, Ahmad. *Memahami ayat Al-Qur'an sesuai dengan Konteks*, Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2019

Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugono, Dendy. Dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Syamsuddin, A.R. *Studi Wacana: Teori-Analisis-Pengajaran*. Cet. Kedua. Bandung: Geger Sunten. 2011.

Tafsir Ibnu 'Abbas. *Tanwir Al-Miqbas Min Tafsir Ibn Abbas*.

Van Dijk, Teun A. *Discourse and Context a Sociocognitive Approach*, Cambridge: Cambridge University Press, 2010.

Van Leeuwen, Theo. *Discourse and Practice New Tools for Critical Discourse Analysis*. Oxford: Oxford University Press, 2008.

B. Tesis

Aji, Sutaman. *Tesis* "Analisis Wacana Dakwah KH Agoes Ali Masyhuri dalam Buku Suara dari Langit". Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

C. Skripsi

Billah, Masrun. *Skripsi*, “Gaya Retorika Ustadz Adi Hidayat dalam Ceramah “Keluarga yang Dirindukan Rosulullah saw” pada Media Youtube”. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

Dako, Mustapa T. *Skripsi*, “Penggunaan Gaya Bahasa Retoris dan Kiasan dalam Dakwah Ustadz Adi Hidayat”. (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2019).

Juniardi, Andi Alfian, *Skripsi*, “Beragama dengan Ceria dalam Pengajian *Tafsir Jalalain* Gus Baha': Kajian Tafsir Lisan”. (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

Maulana, Ilham. *Skripsi*, “Dakwah di Media Sosial: Analisis Isi Kualitatif pada Channel Youtube Akhyar TV milik Ust. Adi Hidayat, Lc., MA” (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018).

Siregar, Arif Rahman. *Skripsi*, “Penafsiran Surat Al-Isra’ ayat 1 (Studi Perbandingan Metode Penafsiran Ibnu Jarir At-Thabari Dan Wahbah Zuhaili)”. (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022).

Susana, *Skripsi*, “Konsep Pendidikan Berbakti kepada Orang Tua menurut M. Quraish Shihab di *Tafsir Al-Mishbah*”. (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021).

Wildan, Nur Shofiyul. *Skripsi*, “Representasi Pesan Dakwah dalam Buku "Art of Dakwah" Karya Felix Y. Siauw: Studi Analisis Wacana Model Norman Fairclough.” (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

D. Jurnal

Elya Munfarida, “Analisis Wacana Kritis dalam Perspektif Norman Fairclough.” dalam: *Komunika*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol.8 No.1 (2014).

Humaidi, Akhmad. “Struktur Teks, Kognisi Sosial, Dan Dimensi Sosial Pidato Susilo Bambang Yudhoyono (Text Structure, Social Cognition, And Social Dimension Susilo Bambang Yudhoyono’s Speech).” dalam jurnal: *Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, Vol. 6. No.1 (2016) Masitoh. “Pendekatan dalam Analisis Wacana Kritis.”, dalam jurnal: *Edukasi Lingua Sastra*, Vol. 18. No.1 April 2020

Nuridin, Roswati. “Manusia dalam Sorotan Al-Qur’an (Suatu Tinjauan Tafsir Maudhui).”, dalam: *Tahkim*, Jurnal Hukum dan Syariah, Vol. 9 No.1, Juni 2013.

Rilma, Andre Febra dkk. “Strategi Pemberitaan Di Media Online Nasional Tentang Kasus Tercecernya KTP Elektronik (Analisis Teori Van Leeuwen).” dalam: *Lingua*, Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya .Vol 15. No. 1 (2019).

Sada, Heru Juabdin. “Manusia dalam Perspektif agama Islam.” dalam *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.7. No.1 (2016)

Subandowo, M. “Peradaban dan Produktivitas dalam Perspektif Bonus Demografi Serta Generasi Y Dan Z.” dalam: *Sosio Humanika*, Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan, Vol. 10 No. 2, November 2017. hal.192.

Yusuf, Muhammad Yunan. “Metode Penafsiran Al-Qur’an.”, dalam: *Syamil*, Jurnal Pendidikan Agama Islam . Vol. 2. No.1(2014).

Zaimar, Okke. F. “Majas dan Pembentukannya”, dalam: *Makara*, Jurnal Sosial Humaniora, Vol.6, No.2 (2002).

E. Artikel

Sukmanta, Roy Raja. “Analisis Wacana Kritis Pidato Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) terhadap Prajurit TNI Polri (20 Januari 2016) (Model Norman Fairclough) dalam *Proceedings International Seminar Language Maintenance and Shift (LAMAS) 6 Master Program in Linguistics, Diponegoro University in Collaboration with Balai Bahasa Jawa Tengah “Empowering Families, Schools, and Media for Maintaining Indigenous Languages”*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2016.

F. Link Website

Ananda, Mengenal Pendiri Youtube, Platform Berbagi Video Terbesar di Dunia <https://www.gramedia.com/literasi/pendiri-youtube/> diakses pada 10 April 2023 pada pukul 00.10 WIB

Sekilas Tentang Ust. Dr. Adi Hidayat, Lc., Ma. <https://Quantumakhyar.Com/Uah/> Diakses Pada 28 Desember 18.51

Website resmi Adi Hidayat <https://quantumakhyar.com/>
Liputan 6

<https://www.liputan6.com/tag/anak-bunuh-ibu-kandung> diakses pada sabtu 15 April 2023 pukul 13.10

<https://www.liputan6.com/tag/anak-bunuh-ayah-kandung> diakses pada sabtu 15 April 2023 pukul 13.10

Qur'an Kemenag Online.

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/29?from=8&to=8>

Diakses Pada 2 Januari Pukul 19.42

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/27?from=19&to=19>

Diakses Pada 7 Januari 2023 Pukul 19.39

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=125&to=125>

Diakses Pada 8 Januari 2023 Pukul 10.29

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/20?from=25&to=28>

diakses pada 9 Januari 2023 Pukul 00.00

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=125&to=125>

pada 5 April 2023 pukul 00.31

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/Surah/2?from=215> pada

24 Januari 2023 Pukul 01.05

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/Surah/16?from=125&to=125>

Pada 25 Januari 2023 Pukul 00.30

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/27?from=19&to=19>

Diakses Pada 20 Januari 2023 Pukul 19.39

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/27?from=19&to=19>

Diakses Pada 7 Januari 2023 Pukul 19.39

<https://Quran.Kemenag.Go.Id/Surah/2?from=216&to=216> Diakses Pada

Tanggal 7 Januari, Pukul 21.38

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/46?from=15&to=15>

Diakses Pada 6 Januari 2023 Pukul 19.14

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=23&to=23>

Diakses Pada 5 Januari 2023 Pukul 22.06.

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=23&to=23>

Diakses Pada 22 Januari 2023 Pukul 22.01

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/27?from=19&to=19>

diakses pada 22 Januari 2023 Pukul 22.01

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/20?from=25&to=28>

Diakses Pada 9 Januari 2023 Pukul 00.00

Adi Hidayat Official Cara Berbakti Kepada Orang Tua Walaupun Sedang Dalam Kekecewaan. Chanel Youtube Adi Hidayat Official https://youtu.be/-O3ld1_Ky1s Diakses Pada 7 Januari 2023 Pukul 21.50

Cara Berbakti Kepada Orang Tua Walaupun Sedang Dalam Kekecewaan. Chanel Youtube Adi Hidayat Official https://youtu.be/-O3ld1_Ky1s Diakses Pada 7 Januari Pukul 13.00

Cara Membujuk Orang Tua Agar Ridha Dengan Calon Pasangan Dalam Chanel Adi Hidayat Official. <https://www.youtube.com/watch?v=Utzn3qwtgrgo>. Pada Menit Diakses Pada 24 Januari 2023 Pukul 02.02

Cara Membujuk Orang Tua Agar Ridha Dengan Calon Pasangan dalam Chanel Adi Hidayat Official. <https://www.youtube.com/watch?v=Utzn3qwtgrgo>. Pada Menit Diakses Pada 24 Januari 2023 Pukul 02.10

Cara Membujuk Orang Tua Agar Ridha Dengan Calon Pasangan dalam Chanel Adi Hidayat Official. <https://www.youtube.com/watch?v=Utn3qwrqo>. Pada Menit 6.27-6.41 Diakses Pada 28 Januari 2023 Pukul 21.38

Cara Bijak Mendakwahi Orang Tua Dalam Chanel Youtube Adi Hidayat Official <https://www.youtube.com/watch?v=Uib95uugrds> Diakses Pada 8 Januari 2023 Pukul 15.00

Cara Bijak Mendakwahi Orang Tua Dalam Chanel Youtube Adi Hidayat Official <https://www.youtube.com/watch?v=Uib95uugrds> Diakses Pada 9 Januari 2023 Pukul 07.00

Menikah Dahulu Atau Berbakti Kepada Orangtua Dahulu? Dalam Chanel Youtube Adi Hidayat Official <https://www.youtube.com/watch?v=6zrt6zr1uzi&feature=youtu.be> Diakses Pada 9 Januari 2023 Pukul 10.00

Menikah Dahulu Atau Berbakti Kepada Orangtua Dahulu? Dalam Chanel Youtube Adi Hidayat Official <https://www.youtube.com/watch?v=6zrt6zr1uzi&feature=youtu.be> Diakses Pada 9 Januari 2023 Pukul 10.00

Cara Membujuk Orang Tua Agar Ridha Dengan Calon Pasangan Dalam Chanel Adi Hidayat Official. <https://www.youtube.com/watch?v=Utn3qwrqo>. Pada Menit 1.13-1.27 Diakses Pada 22 Januari 2023 Pukul 21.35

Cara Membujuk Orang Tua Agar Ridha Dengan Calon Pasangan Dalam Chanel Adi Hidayat Official. <https://www.youtube.com/watch?v=Utn3qwrqo>. Pada Menit 1.13-2.29 Diakses Pada 22 Januari 2023 Pukul 22.01

Adi Hidayat, "Bahagia dalam Naungan Al-Qur'an dan Sunnah". (Bekasi Selatan : Institut Quantum Akhyar,2018), hal 82-87

[Tanya Jawab] Batas Minimal Berbakti Kepada Orang Tua - Ustadz Adi dalam Chanel Adi Hidayat Official <https://www.youtube.com/watch?v=zZKO-b1UsX0> diakses pada 1 Februari 2023 Pukul 14.00

Cara Berbakti Kepada Orang Tua Walaupun Sedang Dalam Kekecewaan. Chanel Youtube Adi Hidayat Official https://youtu.be/-O3ld1_Ky1s Diakses Pada 5 Januari Pukul 21.45

Cara Berbakti Kepada Orang Tua Walaupun Sedang Dalam Kekecewaan. Chanel Youtube Adi Hidayat Official https://youtu.be/-O3ld1_Ky1s Diakses Pada 5 Januari Pukul 21.45

Qur'an Kemenag Online. <https://quran.kemenag.go.id/surah/31/14> Diakses Pada 5 Januari Cara Berbakti Kepada Orang Tua Walaupun Sedang Dalam Kekecewaan. Chanel Youtube Adi Hidayat Official https://youtu.be/-O3ld1_Ky1s Diakses Pada 7 Januari Pukul 13.00

Cara Berbakti Kepada Orang Tua Walaupun Sedang Dalam Kekecewaan. Chanel Youtube Adi Hidayat Official https://youtu.be/-O3ld1_Ky1s Diakses Pada 7 Januari 2023 Pukul 21.50

Cara Bijak Mendakwahi Orang Tua Dalam Chanel Youtube Adi Hidayat Official <https://www.youtube.com/watch?v=Uib95uugrds> Diakses Pada 8 Januari 2023 Pukul 09.00

Adi Hidayat Official, Cara Berbakti Kepada Orang Tua - Ustadzz Adi Hidayat. <https://Www.Youtube.Com/Watch?V=Lfpiwg0wekm> Diakses Pada 3 Januari 2023

(1000 Views) Aa Gym Terharu !! Dengar Kisah Uah | Kajian Spesial <https://Youtu.Be/Fwlyyxlicxc> .Diakses Pukul 19.29 Tanggal 10 Juni2022.

Taman Firdaus

Mau Sukses Dunia Akherat Berbakti Kepada Ayah ibu - Ustadzz Adi Hidayat, Lc. MA. <https://www.youtube.com/watch?v=R-CimZ-pFF8> dalam chanel Taman Firdaus Diakses Pada 30 Januari 2023

Platform dakwah Adi Hidayat

Platform Facebook Adi Hidayat Official
<https://www.facebook.com/adihidayatofficial>

Platform Instagram Adi Hidayat Official
<https://www.instagram.com/adihidayatofficial/>

Platform Sportify Adi Hidayat Official
<https://open.spotify.com/show/7m1GD0e7cZwsUzgU8lUnZD>

Platform Telegram Adi Hidayat Official <https://t.me/s/adihidayatofficial>

Profil chanel YouTube anak dari Adi Hidayat
<https://www.youtube.com/@AmilAmelOfficial>

Profil chanel YouTube Lembaga mira institute
<https://www.youtube.com/@MIRAINSTITUTE/videos>

Kamus Al-Maany online. <https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D8%AD%D8%B3%D9%86/>

<https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D8%A8%D8%B1/?c=Quran>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda Tangan di bawah ini:

NAMA : Abiyyu Latif Nur Rahman

NIM : U20191136

PRODI/JURUSAN : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/Tafsir Hadits

FAKULTAS : Ushuluddin Adab dan Humaniora

INSTANSI : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi dari skripsi ini yang berjudul
“ANALISIS TERHADAP PERSPEKTIF USTADZZ ADI HIDAYAT
MENGENAI BERBAKTI KEPADA ORANG TUA (PENDEKATAN
ANALISIS WACANA NORMAN FAIRCLOUGH).” Merupakan hasil karya
sendiri kecuali pada bagian yang menjadi referensi dalam penelitian ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa adanya
paksaan dari siapapun

Jember, 6 Juni 2023



Abiyyu Latif Nur Rahman

NIM. U20191136

BIODATA PENULIS

Nama : Abiyyu Latif Nur Rahman
NIM : U20191136
TTL : Jember, 09 November 1999
Alamat : Mangli-Kaliwates-Jember
e-Mail : abiyyulatifn@gmail.com
No. HP : +62 812 2675 2138
PRODI : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
FAKULTAS : Ushuluddin Adab dan Humaniora
INSTITUSI : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Riwayat Pendidikan

1. TK At-Taqwa (2004-2006)
2. SD Negeri 2 Kalisat (2006-2012)
3. SMP Negeri 1 Kalisat (2012-2015)
4. Pondok Modern darussalam Gontor (2015-2016)
5. SMA Negeri 1 Baturetno (2016-2019)
6. UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember (2019-2023)

Riwayat Organisasi

1. PMII Rayon Ushuluddin Adab dan Humaniora
2. HMPS Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir